

PT BANK DKI

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

PT BANK DKI

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	10	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Kantor Pusat
Jl. Suryopranoto No. 8
Jakarta Pusat 10130
Telp. (62-21) 80655555 (Hunting)
Fax. (62-21) 80655500

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DKI**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024,
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK DKI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Agus Haryoto Widodo
Alamat Kantor : Jl. Suryopranoto No. 8
Jakarta Pusat 10130
Alamat Domisili : Bangun Reksa Indah II A/10.B,
RT/RW 001/006, Kel. Pondok
Pucung, Kec. Karang Tengah,
Kota Tangerang, Banten
Nomor Telepon : 021-80655555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Romy Wijayanto
Alamat Kantor : Jl. Suryopranoto No. 8
Jakarta Pusat 10130
Alamat Domisili : Perum Duren Sawit Baru B 2/36,
RT/RW 008/011, Kel. Duren Sawit,
Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-80655555
Jabatan : Direktur Keuangan & Strategi

1. Name : Agus Haryoto Widodo
Office address : Jl. Suryopranoto No. 8
Jakarta Pusat 10130
Residential address : Bangun Reksa Indah II A/10.B,
RT/RW 001/006, Kel. Pondok
Pucung, Kec. Karang Tengah,
Kota Tangerang, Banten
Telephone : 021-80655555
Title : President Director
2. Name : Romy Wijayanto
Office address : Jl. Suryopranoto No. 8
Jakarta Pusat 10130
Residential address : Perum Duren Sawit Baru B 2/36
RT/RW 008/011, Kel. Duren Sawit,
Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
Telephone : 021-80655555
Title : Finance & Strategy Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank DKI;
2. Laporan keuangan PT Bank DKI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank DKI telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Bank DKI tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank DKI.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank DKI;*
2. *The financial statements of PT Bank DKI have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank DKI has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The financial statements of PT Bank DKI do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank DKI.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA
Februari/February 10, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Agus Haryoto Widodo
Direktur Utama
President Director

Romy Wijayanto
Direktur Keuangan & Strategi
Finance & Strategy Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00022/2.1030/AU.1/07/0499-2/1/II/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank DKI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank DKI ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited accompanying financial statements of PT Bank DKI ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our relevant ethical responsibilities in our audits of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2024, total pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah sebesar Rp53.179.566 juta. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah tersebut sebesar Rp2.335.701 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Untuk piutang dan pembiayaan syariah, cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan terkait usaha syariah yang berlaku.

Kami fokus pada area ini karena total pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah mewakili 64,56% dari total aset Bank dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank, serta dalam menghitung KKE, Bank menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model secara inheren adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Expected Credit Losses ("ECL") - Allowance for Impairment Losses of Loans, Sharia Receivables and Financing

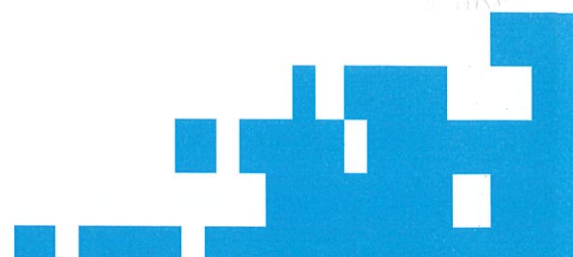
As of December 31, 2024, the total loans, sharia receivables and financing amounted to Rp53,179,566 million. The Bank has provided allowance for impairment losses of loans, sharia receivables and financing amounted to Rp2,335,701 million.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, as described in Note 2, the allowance for impairment losses of loans were determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. For sharia receivables and financing, allowance for impairment losses was determined by considering the provisions of applicable sharia business regulations.

We focused on this area as the total loans, sharia receivables and financing represented 64.56% of the total assets of the Bank and total allowance for impairment losses, is significant to the Bank's financial statements, and in calculating the ECL, the Bank utilizes models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or objective evidence of impairment was identified;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The model is inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the models;*



- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
- Mengidentifikasi dan menentukan penyesuaian *post model* atas model KKE;
- Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
- Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah dijelaskan pada Catatan 2c dan 11 atas laporan keuangan.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas cadangan kerugian penurunan nilai. Pengendalian tersebut meliputi:
 - Reviu dan persetujuan atas informasi bersifat perkiraan masa depan dalam model KKE;
 - Penggunaan elemen data penting yang andal dan akurat dalam model KKE; dan
 - Reviu dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian model setelahnya yang diterapkan.
2. Kami memeriksa pemodelan dan menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model dan parameter yang digunakan.
3. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian pada penetapan kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan memeriksa secara uji petik atas dokumen kredit dan pembiayaan. Kami memeriksa pinjaman yang diberikan, yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah, kredit yang direstrukturasikan, dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*
- *Identifying and determining post model adjustments to the ECL model;*
- *Estimating future cash flows projection in the calculation of individual ECL; and*
- *Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL.*

The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans, sharia receivables and financing are described in Notes 2c and 11 to the financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter:

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

1. *We understood and tested the relevant controls over allowance for impairment losses. These controls include:*
 - *Review and approval of forward-looking information used in the ECL model;*
 - *Use of reliable and accurate critical data elements in the ECL model; and*
 - *Review and approval of the ECL results, including the post model adjustments applied.*
2. *We examined the modelling and assessed the reasonableness of key judgements and assumptions made by management in the model and parameters used.*
3. *We obtained understanding and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over the determination of collectability of loans and examining the credit and financing files on a sampling basis. We examined loans identified by the Bank as having lower credit quality, restructured loans, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*



4. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan jadwal pembayaran kembali dengan perjanjian pinjaman dan memeriksa ketepatan penggunaan faktor diskonto.
5. Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; (ii) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank dan menguji keakuratan perhitungan KKE kolektif.
6. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas piutang dan pembiayaan syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

4. We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the allowance for impairment loss calculation, testing the probability-weighted scenarios used in preparing the cash flows, including comparing the repayment schedule to the credit agreement and checking the appropriateness of discount factor used.
5. We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the collective ECL model, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in the calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank and testing the accuracy of the calculation of the collective ECL.
6. We assessed the adequacy of allowance for impairment losses of sharia receivable and financing based on specific percentage for each collectability and tested the accuracy of the calculation.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

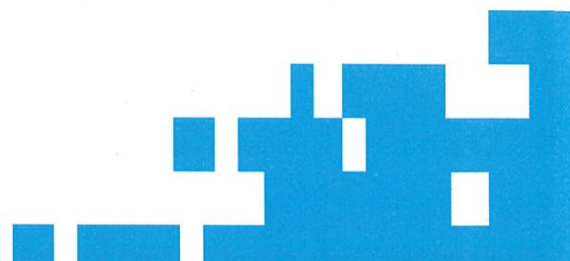
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

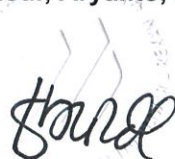
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

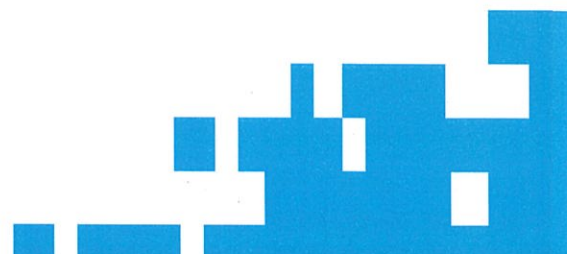
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 10 Februari 2025/February 10, 2025



PT BANK DKI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	2c, 4	1,513,972	1,420,278	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2e, 5, 50a	7,889,097	10,970,494	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c, 2e, 6, 50b	959,357	893,086	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,594)	(1,703)	Less: Allowance for impairment losses
		957,763	891,383	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c, 2f, 7, 50c	3,380,809	3,611,839	Placements with Bank Indonesia and others banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(502)	(103)	Less: Allowance for impairment losses
		3,380,307	3,611,736	
Tagihan derivatif	2c	--	840	Derivative receivables
Efek-efek	2c, 2g, 8, 50d	14,016,647	13,215,584	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(162)	(53)	Less: Allowance for impairment losses
		14,016,485	13,215,531	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c, 2h, 9, 50e	891,810	--	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	2c, 2i, 17	83,472	280,712	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(390)	(1,813)	Less: Allowance for impairment losses
		83,082	278,899	
Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	2c, 2j, 11, 50f			Loans, sharia receivable and financing
Pihak berelasi	2ae, 39	445,181	1,191,381	Related parties
Pihak ketiga		52,734,385	50,812,550	Third parties
		53,179,566	52,003,931	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,335,701)	(2,080,645)	Less: Allowance for impairment losses
		50,843,865	49,923,286	
Penyertaan saham	2c, 2k, 10, 2ae, 39, 50h	17,337	17,337	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	2z, 24c	270,878	298,833	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka	2c, 2m, 12	76,631	73,488	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak guna	2l, 13	2,625,201	2,543,821	Fixed assets and right of use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(878,671)	(752,117)	Less: Accumulated depreciation
		1,746,530	1,791,704	
Aset Takberwujud	14	51,062	59,826	Intangible Assets
Aset lain-lain - neto	2c, 2n, 15	631,822	510,023	Other assets - net
TOTAL ASET		82,370,641	83,063,658	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c, 2p, 16	319,845	879,471	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2c, 2q, 18			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae, 39	15,885,268	17,481,561	Related parties
Pihak ketiga		40,584,791	38,982,457	Third parties
		56,470,059	56,464,018	
Simpanan dari bank lain	2c, 2r, 19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae, 39	452	444	Related parties
Pihak ketiga		2,452,025	2,402,588	Third parties
		2,452,477	2,403,032	
Liabilitas akseptasi	2c, 2i, 17	83,472	280,712	Acceptances payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c, 2h, 20	184,528	2,087,151	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	2c, 2u, 21	2,700,927	1,580,343	Borrowings
Utang pajak	2z, 24a	82,505	74,115	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	22	22,400	9,517	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	2c, 2aa, 37	312,410	314,178	Liabilities for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c, 2l, 23	760,643	801,551	Accrued expenses and other liabilities
TOTAL LIABILITAS		63,389,266	64,894,088	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2s			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah	2c			Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	25			Mudharabah demand deposits
- Pihak ketiga		50,371	140,412	Third parties -
Total Giro <i>Mudharabah</i>		50,371	140,412	Total Mudharabah demand deposits
Tabungan <i>Mudharabah</i>	25			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi	2ae, 39	164	506	Related parties -
- Pihak ketiga		532,420	586,367	Third parties -
Total Tabungan <i>Mudharabah</i>		532,584	586,873	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	26			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi	2ae, 39	56,405	59,309	Related parties -
- Pihak ketiga		6,970,475	6,376,704	Third parties -
Total Deposito <i>Mudharabah</i>		7,026,880	6,436,013	Total Mudharabah time deposits
Total Simpanan Nasabah		7,609,835	7,163,298	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2c, 2r			Deposits from other banks
Deposito <i>Mudharabah</i>	26			Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		18,666	21,258	Third parties -
Total simpanan bank lain		18,666	21,258	Total Deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		7,628,501	7,184,556	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 11.500.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 200.000 lembar saham Seri A dan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6.377.752 lembar saham Seri B	27	6,577,752	6,577,752	Capital stock - par value per share Rp1,000,000 (full amount) Authorized - 11,500,000 shares Issued and fully paid-in December 31, 2024 and 2023 capital of 200,000 Series A shares and as of December 31, 2024 and 2023 amounting to 6,377,752, Series B shares
Modal disetor lainnya	28	2,192	1	Other paid-in capital
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek, setelah pajak tanggungan: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(105,691)	(21,160)	Unrealized gains (losses) changes in fair value of marketable securities, net of deferred tax: Fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tanggungan		(8,960)	(21,501)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	13	1,247,768	1,247,768	Fixed assets revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan				Appropriated
Dicadangkan umum		1,316,666	1,316,666	General reserves
Tidak dicadangkan		2,323,147	1,885,488	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		11,352,874	10,985,014	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		82,370,641	83,063,658	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST AND SHARIA
DAN SYARIAH	2w, 2x, 30	5,790,998	5,335,962	INCOME
BEBAN BUNGA				INTEREST AND SHARIA
DAN SYARIAH	2w, 2x, 31	(2,943,723)	(2,505,942)	EXPENSES
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST AND SHARIA
DAN SYARIAH - NETO		2,847,275	2,830,020	INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING
LAINNYA				INCOME
Keuntungan penjualan efek-efek		21,097	37,401	Gain on sale of marketable securities
Jasa administrasi dan pendapatan fee		240,939	250,604	Administration service and fee income
Pendapatan ATM		111,790	113,838	Income from ATM
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		58,763	61,460	Revenue from written-off loans
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit	2y	44,382	29,740	Fees and commission from bank guarantee and letters of credit transactions
Keuntungan transaksi mata uang asing		1,551	3,183	Gain on foreign exchange transactions
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi		(3,101)	2,980	Unrealized loss on changes in fair value of trading securities
Lain-lain	32	149,915	125,563	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		625,336	624,769	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	35	(346,390)	(180,942)	Provision for allowance on impairment losses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Biaya karyawan	34	(1,127,766)	(978,406)	Employee expenses
Umum dan administrasi	33	(476,634)	(502,046)	General and administrative
Premi penjaminan		(122,690)	(130,883)	Guarantee premium
Jasa sewa pihak ketiga		(130,374)	(123,614)	Outsourcing
Promosi		(120,565)	(109,112)	Promotion
Beban jasa profesional		(35,468)	(27,891)	Professional fee expenses
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(37,488)	(37,670)	Financial Service Authority (OJK) contribution
Beban premi asuransi		(2,954)	(3,083)	Insurance premium expenses
Beban ATM		(10,183)	(6,544)	Expense from ATM
Lain-lain		(98,291)	(44,782)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(2,162,413)	(1,964,031)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		963,808	1,309,816	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	36	43,691	1,398	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1,007,499	1,311,214	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	2z, 24b	(180,143)	(264,220)	Current
Tangguhan		(48,260)	(26,880)	Deferred
		(228,403)	(291,100)	
LABA TAHUN BERJALAN		779,096	1,020,114	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEM THAT MAYBE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Perubahan nilai wajar efek-efek	8			Net changes in fair value of
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(108,373)	74,514	fair value through other
Pajak penghasilan yang terkait	2.z , 24c	23,842	(20,367)	comprehensive income
		<u>(84,531)</u>	<u>54,147</u>	Related income tax
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	37	16,078	(2,429)	Remeasurement of
Pajak penghasilan yang terkait	2.z, 24c	(3,537)	534	defined benefit obligation
		<u>12,541</u>	<u>(1,895)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		<u>(71,990)</u>	<u>52,252</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>707,106</u></u>	<u><u>1,072,366</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	2ab, 38	118,444	155,085	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Share Capital	Modal Lainnya/ Other Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi atas Perubahan Nilai Wajar untuk Efek- Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Tangguhan/ Unrealized Gain (Loss) from Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income, Net of Deferred Tax	Pengukuran Kembali Kewajiban Tangguhan/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation, Net of Deferred Tax	Kenaikan Revaluasi Aset Tetap, Setelah Tangguhan/ Increased in Revaluation of Surplus, Net of Deferred Tax	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba Tidak Dicadangkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum dan Wajib/ General Reserve and Mandatory	Cadangan Khusus/ Specific Reserves				
Saldo per 31 Desember 2023	6,577,752	1	(21,160)	(21,501)	1,247,768	1,316,666	--	1,885,488	10,985,014	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	779,096	779,096	Income for the year
Modal disetor lainnya	--	2,191							2,191	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	8	--	(84,531)	--	--	--	--	--	(84,531)	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	--	--	--	12,541	--	--	--	--	12,541	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Pembagian laba:										Net income distribution:
Dividen	2e, 29	--	--	--	--	--	--	(326,437)	(326,437)	Dividends
Dana kesejahteraan	--	--	--	--	--	--	--	(15,000)	(15,000)	Welfare Fund
Saldo per 31 Desember 2024	6,577,752	2,192	(105,691)	(8,960)	1,247,768	1,316,666	--	2,323,147	11,352,874	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Share Capital	Modal Lainnya/ Other Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi atas Perubahan Nilai Wajar untuk Efek- Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Tangguhan/ Unrealized Gain (Loss) from Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income, Net of Deferred Tax	Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti, Setelah Pajak Tangguhan/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation, Net of Deferred Tax	Kenaikan Revaluasi Aset Tetap, Setelah Pajak Tangguhan/ Increased in Revaluation of Surplus, Net of Deferred Tax	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba Tidak Dicadangkan Peggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum dan Wajib/ General Reserve and Mandatory	Cadangan Khusus/ Specific Reserves				
Saldo per 31 Desember 2022	6,577,752	1	(75,307)	(19,606)	1,247,768	1,316,666	--	1,147,108	10,194,382	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	1,020,114	1,020,114	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya8	--	--	54,147	--	--	--	--	--	54,147	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	--	--	--	(1,895)	--	--	--	--	(1,895)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Pembagian laba: Dividen2e, 29	--	--	--	--	--	--	--	(281,734)	(281,734)	Net income distribution: Dividends
Saldo per 31 Desember 2023	6,577,752	1	(21,160)	(21,501)	1,247,768	1,316,666	--	1,885,488	10,985,014	Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah	15, 30	5,711,072	5,271,101
Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah	16, 31	(2,936,164)	(2,510,178)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku		53,269	61,201
Pembayaran pajak penghasilan	24	(190,015)	(369,669)
Beban operasional lainnya		(632,344)	(4,014,836)
Pendapatan operasional lainnya		572,255	563,568
Pendapatan non-operasional lainnya - neto		41,087	1,561
Penerimaan (Pengeluaran) kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2,619,159	(997,252)
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi (Kenaikan)/penurunan aset operasi:			
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8	651,468	(406,889)
Pinjaman yang diberikan	11	(1,175,635)	(3,829,064)
Aset lain-lain	15	(194,017)	(59,740)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	16	(559,626)	489,117
Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana syirkah temporer	18, 19, 25, 26	499,431	109,660
Utang pajak	24a	18,262	93,411
Liabilitas lain-lain	23	(2,583)	8,712
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1,856,460	(4,592,045)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian efek-efek		(5,290,432)	(1,715,119)
Penjualan efek-efek		1,533,058	3,928,905
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	13	(86,683)	(119,506)
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(3,844,057)	2,094,280

CASH FLOWS FROM	
OPERATING ACTIVITIES	
Interest, fees, commission received and sharia income	
Interest, fees, commissions expenses and sharia bonus	
Recovery of written-off loans	
Payment of income tax	
Other operating expenses	
Other operating income	
Other non-operating income - net	
Receipts from (Payment of) cash before changes in operating assets and liabilities	
Changes in operating assets and liabilities	
(Increase)/decrease in operating assets:	
Marketable securities at fair value through profit or loss	
Loans	
Other assets	
Increase/(decrease) in operating liabilities:	
Liabilities due immediately	
Deposit from customers and other banks also	
temporary syirkah funds	
Tax payable	
Other liabilities	
Net cash provided by (used in) for activities	
CASH FLOWS FROM	
INVESTING ACTIVITIES	
Purchase of securities	
Sale of securities	
Acquisition of fixed assets and right of use assets	
Net cash (used in) provided by investing activities	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	29	(326,437)	(281,734)	Dividend payments
Pembayaran bantuan dana kesejahteraan	29	(15,000)	--	Welfare fund payments
Pencairan pinjaman yang diterima	21	2,378,960	1,315,595	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	21	(1,255,871)	(519,040)	Payments of borrowings
Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali	20	(1,900,732)	2,060,575	Payments of securities sold under repurchase agreements
Pembayaran liabilitas sewa	23	(45,884)	--	Payment of lease liability
Arus kas neto digunakan untuk (diperoleh dari) aktivitas pendanaan		(1,164,964)	2,575,396	Net cash used in (provided by) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN				NET (DECREASE) INCREASE
NETO KAS DAN				IN CASH AND CASH
SETARA KAS		(3,152,561)	77,631	EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		16,895,697	16,818,814	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		99	(749)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN				CASH AND CASH
SETARA KAS PADA				EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		13,743,235	16,895,697	AT END OF YEAR
Kas	4	1,513,972	1,420,278	Cash
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	5	7,889,097	10,970,494	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	959,357	893,086	Current account with other banks
Penempatan pada				Placements with
Bank Indonesia dan				Bank Indonesia and
bank lain (dengan jatuh tempo				other banks (with maturities
kurang dari 3 bulan sejak				of less than 3 months
tanggal perolehan)	7	3,380,809	3,611,839	since the acquisition date)
Total kas dan setara kas		13,743,235	16,895,697	Total cash and cash equivalents

Lihat catatan 49 atas laporan keuangan untuk
pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 49 the financial statements for
supplemental disclosures of cash flow information

1. Umum

1.a. Pendirian Bank

PT Bank DKI ("Bank") pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" sebagaimana tercantum dalam Akta Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya No. 30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan di hadapan Eliza Pondaag S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/31/13 tanggal 11 April 1961 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1274 tanggal 26 Juni 1961 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 206 Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1962.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, kedudukan hukum Bank diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah DKI - Jakarta berdasarkan Peraturan Daerah, Jakarta - DKI No. 6 Tahun 1978 tanggal 21 Agustus 1978 tentang Bank Pembangunan Daerah Jakarta (BPD Jaya) yang telah disetujui oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Pem.10/87/1-858-sk tanggal 5 Desember 1978 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah DKI Jakarta No. 12 Tahun 1979 Seri D No. 11 tanggal 2 Mei 1979 serta sebagaimana Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1993 tanggal 15 Januari 1993 dengan meningkatkan modal dasar Bank dari sebesar Rp50.000 menjadi sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 5 Mei 1999, dan sejak tanggal 6 Mei 1999 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan modal dasar sebesar Rp700.000.

Perubahan dari Bank Pemerintah Daerah menjadi Perseroan Terbatas telah disetujui oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1 tahun 1999 tanggal 1 Februari 1999 dengan Akta No. 4 tanggal 6 Mei 1999 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C-B270.HT.01.01.Th.99 tanggal 7 Mei 1999.

Pada tanggal 4 Juni 1999, perubahan tersebut diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 3283.

1. General

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank DKI (the "Bank"), was initially established in Jakarta under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" as stated in the Deed of the Limited Liability Company of the Regional Development Bank of the Greater Jakarta Area No. 30 dated April 11, 1961, made in the presence of Eliza Pondaag S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. J.A.5/31/13 dated April 11, 1961 and duly registered in the State Court of Jakarta under No. 1274 dated June 26, 1961 and was announced in the Addendum No. 206 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 1, 1962.

In order to comply with prevailing Laws of the Republic of Indonesia No. 13 of 1962 regarding Regulations of Basic Provision for Regional Development Bank, the legal status of the Bank was changed to become the Regional Development Bank of DKI - Jakarta District based on the Regional Regulation, Jakarta - DKI No. 6 Year 1978 dated August 21, 1978 regarding the Regional Development Bank of Jakarta (BPD Jaya), as approved by the Ministry of Internal Affairs of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Pem.10/87/1-858-sk dated December 5, 1978 and enacted into Law as published in the Regional Gazette of DKI Jakarta No. 12 Year 1979 Series D No. 11 dated May 2, 1979, pursuant to Regional Regulation No. 1 Year 1993 dated January 15, 1993, by increasing the Bank's authorized capital from a total of Rp50,000 to Rp300,000 as of May 5, 1999, and amended to a Limited Liability Company on May 6, 1999 with an authorized capital of Rp700,000.

The change from a Regional Government Bank to a Limited Liability Company was approved by the Provincial Government of DKI Jakarta through Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 1 Year 1999 dated February 1, 1999 under Deed No. 4 dated May 6, 1999 made in the presence of Notary Harun Kamil, S.H., a Notary in Jakarta as approved by the Ministry of Justice through the Decision Letter No. C-B270.HT.01.01.Th.99 dated May 7, 1999.

On June 4, 1999, it was announced in State Gazette No. 45, Addendum No. 3283.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Ruang lingkup kegiatan Bank adalah untuk menjalankan aktivitas umum perbankan. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR tanggal 30 September 1992. Pada tanggal 8 Maret 2004, Bank mulai melakukan aktivitas Perbankan Syariah setelah menerima Surat Bank Indonesia No. 6/39/DpbS, tanggal 13 Januari 2004 tentang pembukaan kantor cabang syariah Bank.

The Bank's scope of business is to engage in commercial banking activities. Pursuant to the Director's Decree of Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR dated September 30, 1992, the Bank obtained the approval to operate as a Foreign Exchange Bank. On March 8, 2004, the Bank started its sharia banking activities after receiving the Bank Indonesia Letter No. 6/39/DpbS, dated January 13, 2004 regarding the opening of sharia branch offices of the Bank.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 22 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Utiék Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI dan telah dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0072504 tanggal 26 Maret 2024.

The Bank's Articles of association have amended several changes, most recently with Deed No. 12 dated March, 22 2024 notarialized by Utiék Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notary in Jakarta based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI and recorded in the Legal Entity administration system based on the Letter of the Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0072504 dated March 26, 2024.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Suryopranoto No. 8, Jakarta. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's Head Office is located at Jl. Suryopranoto No. 8, Jakarta. The Bank has branches, sub branches, cash offices and ATMs (Automated Teller Machine) as follows (unaudited):

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kantor Cabang Konvensional	18	18	Conventional Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	204	213	Conventional Sub Branch Offices
Payment Points	23	23	Payment Points
Kantor Cabang Syariah	6	6	Sharia Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu Syariah	20	20	Sharia Sub Branch Offices
Kantor Layanan Syariah	222	231	Sharia Services Offices
ATM	749	755	ATMs

1.b. Penawaran Umum Obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sejak tahun 1989 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1.b. Bank Bonds Offering

The Bank issued bonds from 1989 until December 31, 2024 with details as follows:

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Name of Bonds
Obligasi Bank DKI I - 1989	25,000	10 Agustus/ August 1994	Tetap/Fixed - 19.13%	Bank DKI Bonds I - 1989
Obligasi Bank DKI II - 1993	75,000	1 Februari/ February 1998	Tetap dan Mengambang/ Fixed and floating - 17.50%	Bank DKI Bonds II - 1993
Obligasi Bank DKI III - 1997	500,000	18 Juni/ June 2004	Tetap dan Mengambang/ Fixed and floating - 15.00%	Bank DKI Bonds III - 1997
Obligasi Bank DKI IV - 2004	700,000	17 Juni/ June 2009	Tetap/Fixed - 12.50%	Bank DKI Bonds IV - 2004
Obligasi Bank DKI V - 2008	425,000	4 Maret/ March 2013	Tetap/Fixed - 11.25%	Bank DKI Bonds V - 2008
Obligasi Bank DKI VI	125,000	17 Juni/ June 2014	Tetap/Fixed - 9.25%	Bank DKI Bonds VI
Seri A - 2011				Series A - 2011
Obligasi Bank DKI VI	325,000	17 Juni/ June 2016	Tetap/Fixed - 9.90%	Bank DKI Bonds VI
Seri B - 2011				Series B - 2011
Obligasi			Tetap/Fixed - 12.25% untuk tahun 1 sampai 5/ for year 1 to 5	
Obligasi			Tetap/Fixed - 22.25% untuk tahun 6 sampai 10/ for year 6 to 10	
Sub Ordinasi I - 2008	325,000	5 Maret/ March 2013		Bank DKI Subordinated Bonds I - 2008
Obligasi	300,000	17 Juni/ June 2018	Tetap/Fixed - 11.00%	Bank DKI Subordinated Bonds II - 2011
Sub Ordinasi II - 2011				
Penawaran Umum	1,000,000	30 Juni 2021/ June 2021	Tetap/Fixed - 9.25%	Bank DKI Continuous Bonds I Phase I - 2016
Berkelanjutan I - 2016				

Informasi atas pencatatan Obligasi yang diterbitkan Bank adalah sebagai berikut:

Information related to issuance bonds of Bank is as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Bursa Pencatatan/ Listed Stock Exchange
Obligasi Bank DKI I - 1989/ Bank DKI Bonds I - 1989	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange
Obligasi Bank DKI II - 1993 Bank DKI Bonds II - 1993	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange
Obligasi Bank DKI III - 1997 Bank DKI Bonds III - 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Bursa Pencatatan/ Listed Stock Exchange
Obligasi Bank DKI IV - 2004 <i>Bank DKI Bonds IV - 2004</i>	Bursa Efek Surabaya/ <i>Surabaya Stock Exchange</i>
Obligasi Bank DKI V - 2008 <i>Bank DKI Bonds V - 2008</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Obligasi Bank DKI VI Seri A - 2011/ <i>Bank DKI Bonds VI</i> <i>Series A - 2011</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Obligasi Bank DKI VI Seri B - 2011/ <i>Bank DKI Bonds VI</i> <i>Series B - 2011</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Obligasi Sub Ordinasi I - 2008/ <i>Bank DKI Subordinated Bonds I - 2008</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Obligasi Sub Ordinasi II - 2011/ <i>Bank DKI Subordinated Bonds II - 2011</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Penawaran Umum Berkelanjutan I - 2016 <i>Bank DKI Continuous Bonds I Phase I - 2016</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>

1.c. Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama (Independen) yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT Bank DKI tanggal 25 Mei 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 64 tanggal 31 Oktober 2022.

Komisaris Independen yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 10 September 2024 yang diaktakan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 20 tanggal 26 September 2024 dan untuk tanggal 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH, MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 03 tanggal 2 Juli 2021.

1.c. Boards of Commissioners and Directors

Independent President Commissioner that took office on December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on May 25, 2022 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 64 dated October 31, 2022.

Independent Commissioner that took office on December 31, 2024 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on September 10, 2024 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notary in Jakarta in Deex No. 20 dated September 26, 2024 and for December 31, 2023 was appointed based on the Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated June 28, 2021 notarized by Ashoya Ratam, SH, MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 03 dated July 2, 2021.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 14 Desember 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn Notaris di Jakarta dalam Akta No. 02 tanggal 4 Mei 2023.

Commissioner that took office on December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on December 14, 2022 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 02 dated May 4, 2023.

Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember /December 31,			
2024		2023	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama		Independent President	
Independen		Commissioner	
Komisaris Independen		Independent Commissioner	
Komisaris		Commissioner	
Bahrullah Akbar		Bahrullah Akbar	
Kiryanto		Lukman Hakim	
Michael Rolandi C Brata		Michael Rolandi C Brata	

Direktur Utama yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI 31 Januari 2024 yang diaktakan oleh Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., MKn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 02 tanggal 7 Februari 2024 dan untuk tanggal 31 Desember 2023, diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 01 Agustus 2023 yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 12 tanggal 02 Agustus 2023.

President Director who took office on December 31, 2024 was appointed based on the Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on January 31, 2024 notarized by Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., MKn, Notary in Jakarta in Deed No. 02 dated February 7, 2024 and for December 31, 2023, was appointed based on the Extraordinary Shareholder Resolution of PT Bank DKI on August 01, 2023 which was notarialized by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, in Deed No.12 dated August 02, 2023.

Direktur Kepatuhan yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Februari 2023 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 28 tanggal 23 Februari 2023.

The Compliance Director who took office on December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on February 22, 2023 which was notarialized Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 28 dated February 23, 2023.

Direktur Teknologi dan Operasional yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No.32 tanggal 15 Oktober 2021.

The Technology and Operational Director who took office on December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on June 28, 2021 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No.32 dated October 15, 2021.

Direktur Keuangan dan Strategi yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Maret 2024 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati

The Finance Director who took office on December 31, 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated March 22, 2024 which was notarialized by

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Abdurachman, SH., MLI., MKn Notaris di Jakarta dalam Akta No.06 tanggal 2 April 2024 dan untuk tanggal 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 11 Desember 2020 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn Notaris di Jakarta dalam Akta No. 51 tanggal 28 April 2021.

Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn in Deed No. 06 dated April 2, 2024 and for December 31, 2023 appointed based on the Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated December 11, 2020 notarized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta in Deed No. 51 dated April 28, 2021.

Direktur Ritel dan Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 14 Desember 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn Notaris di Jakarta dalam Akta No. 18 tanggal 16 Juni 2023.

The Director of Retail and Sharia who took office on December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated December 14, 2022 which was notarized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta in Deed No. 18 dated June 16, 2023.

Direktur Komersial dan Kelembagaan yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 25 Maret 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn di Jakarta dalam Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2022.

The Commercial and Institutional Director who took office on December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI date March 25, 2022 which was notarized by Ashoya Ratam, SH., MKn in Jakarta in Deed No. 49 dated October 25, 2022.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Agus Haryoto Widodo	--	--	President Director
Direktur Kepatuhan	Ateng Rivai	Ateng Rivai	Ateng Rivai	Compliance Director
Direktur	Amirul Wicaksono	Amirul Wicaksono *)	Amirul Wicaksono *)	Director
Direktur	Romy Wijayanto	Romy Wijayanto	Romy Wijayanto	Director
Direktur	Henky Oktavianus	Henky Oktavianus	Henky Oktavianus	Director
Direktur	Herry Djufraeni	Herry Djufraeni	Herry Djufraeni	Director

*) Merangkap sebagai pelaksana tugas dalam menjalankan kewajiban Direktur Utama sampai diangkatnya Direktur Utama Perseroan yang defenitif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

*) *Concurrently serving as acting in carrying out the obligations of the President Director until the appointment of a definitive President Director of the Company in accordance with applicable laws and regulations*

Manajemen kunci Bank mencakup Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif Bank.

Bank's key managements consist of Board of Commissioners and Directors, and Bank's executive officer.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

1.d. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Dewan Pengawas Unit Syariah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank umum, Bank diwajibkan membentuk dan mengangkat Komite Audit yang harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.01/KEP-DIR/V/2024 dan untuk tanggal 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.01/KEP-DIR/II/2023.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua merangkap anggota	Bahrullah Akbar	Bahrullah Akbar	Chairman concurrently member
Anggota	--	Lukman Hakim	Member
Anggota	Oki Parbinoto Siahaan	Oki Parbinoto Siahaan	Member
Anggota	Yayat Rukhyat	Yayat Rukhyat	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.05/KEP-DIR/VII/2024 tentang Komite Pemantau Risiko PT Bank DKI dan untuk tanggal 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No.03/KEP-DIR/XII/2022.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Supervisory Board of Sharia Business Unit

Based on Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work and Financial Services Authority Regulation and (POJK) No. 17 of 2023 on The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank and Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 on The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, the Bank is required to establish and appoint Audit Committee led by the Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 are appointed based on the Decree of the Board of Director PT Bank DKI No.01/KEP-DIR/V/2024 and for December 31, 2023 are appointed based on the Decree of the Board of Director PT Bank DKI No.01/KEP-DIR/II/2023.

The Audit Committee composition as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024 are appointed based on the Decree of the Board of Directors PT Bank DKI No.03/KEP-DIR/XII/2022 concerning the PT Bank DKI Risk Monitoring Committee and as of December 31, 2023 are appointed based on the Decree of the Board of Directors No.03/KEP-DIR/XII/2022.

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Komite Pemantau Risiko			Risk Oversight Committee
Ketua merangkap anggota	Bahrullah Akbar	Lukman Hakim	Chairman concurrently member
Anggota	Habibi Kurniawan	Bahrullah Akbar	Member
Anggota	Sumaryo	Sumaryo	Member
Anggota	Puji Rahayu	Puji Rahayu	Member
Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.02/KEP-DIR/II/2023.		The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 are appointed based on the Decree of the Board of Directors PT Bank DKI No.02/KEP-DIR/II/2023.	

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua merangkap anggota	Bahrullah Akbar	Bahrullah Akbar	Chairman concurrently member
Anggota	--	Lukman Hakim	Member
Anggota	Michael Rolandi C. Brata	Michael Rolandi C. Brata	Member
Anggota	Siti Hairiyah	Siti Hairiyah	Member

Ketua Dewan Pengawas Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Maret 2024 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 06 tanggal 2 April 2024 dan untuk 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 25 Maret 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 03 tanggal 4 April 2022.

The chairmant of the Sharia Supervisory Board that took office on December 31, 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated March 22, 2024 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn, in Deed No. 06 dated April 2, 2024 and for December 31, 2023 was appointed based on the the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No.03 Dated April 4, 2022.

Anggota Dewan Pengawas Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn, Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 03 tanggal 2 Juli 2021.

The member of the Sharia Supervisory Board that took office on December 31, 2023 was appointed based on the the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on June 28, 2021 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn, Notary in Jakarta, in Deed No.03 Dated July 2, 2021.

Susunan Dewan Pengawas Unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Supervisory Board of Sharia Units as of December 31, 2024 and 2023, is as follows:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Dewan Pengawas Syariah			Supervisory Board of Sharia Business Unit
Ketua	Dr. Muhammad Maksum, SH, MA, MDC	Dr. Muhammad Maksum, SH, MA, MDC	Chairman
Anggota	--	Farel Muhammad Rizqi, Lc, S.Th.I	Member

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
 Bank mempunyai tenaga kerja sebagai berikut
 (tidak diaudit):

*The composition of Bank's Employees as of
 December 31, 2024, and 2023, are as follows
 (unaudited):*

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Karyawan tetap	2,974	2,903	Permanent Employees
Karyawan tidak tetap	826	889	Non-Permanent Employees
Total	3,800	3,792	Total

2. Kebijakan Akuntansi Penting

2. Significant Accounting Policies

2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VII.G.7 yang terlampir dalam keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan Bank unit syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 tentang "Akuntansi Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu

2.a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements ending December 31, 2024 and 2023, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (BAPEPAM-LK) No. VII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company".

The financial statements of the Bank's sharia unit have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 401 on Sharia Financial Statements Presentation", SFAS 402 on "Accounting for Murabahah", SFAS 404 on "Accounting for Istishna", SFAS 405 on "Accounting for Mudharabah", SFAS 406 on "Accounting for Musyarakah" and SFAS 407 on "Accounting for Ijarah", SFAS 110 on "Accounting for Sukuk" and SFAS 111 on "Accounting for Wa'd" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The Bank's financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except for istishna revenues and profit sharing mudharabah and musyarakah financing and the bank's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments SFAS 116: Leases regarding Lease Liability in Sale and Leaseback;*
- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;*
- *Revised SFAS 207: Statement of Cash Flows and Amendements SFAS 107: Financial Statement: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and*
- *Revision SFAS 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Shadaqah and Revision SFAS 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative securities, securities purchased under resell agreements, investment in shares, acceptances receivable, loans, sharia

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

aset lain-lain (seperti pendapatan bunga yang akan diterima, tagihan klaim bank garansi dan tagihan transaksi ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, liabilitas akseptasi, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas spot dan derivative, surat berharga yang diterbitkan, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain (seperti liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan).

Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi.

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest atau Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

receivable and financing and other assets (eg. accrued interest receivables, bank guarantee claim receivables and receivables from ATM transaction).

Bank financial liabilities consist of immediate liabilities, acceptances payable, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, spot and derivatives liabilities, securities sold under repurchase agreements, loans received, accrued expenses, and other liabilities (eg. accrued liabilities and guarantee deposits).

Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss;
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
3. Financial assets measured at amortized cost.

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- Variability in timing or amount of cash flows;
- Contractually linked instruments
- Early repayment;
- Non-genuine features and *de minimis*.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Bank classifies financial instruments into certain classifications that reflect the nature of information and consider the characteristics of these financial instruments. This classification can be seen in the following table:

Kategori berdasarkan PSAK 109/ Category based on SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek/Marketable securities
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds
			Obligasi Korporasi/Corporate Bonds
		Tagihan derivatif/Derivative receivables	
		Penyertaan saham/Investment in shares	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/ Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreement	
		Tagihan akseptasi/ Acceptances receivables	
		Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah/ Loans, sharia receivables and financing	
		Aset lain-lain/ Other assets	Pendapatan bunga yang akan diterima/ Accrued interest receivables
			Tagihan transaksi ATM/ATM transaction receivables
			Supply Chain Finance (SCF)/Supply Chain Finance (SCF)
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/ Marketable securities	Obligasi/ Bonds
			Reksadana/ Mutual funds
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Obligation due immediately	
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements	
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables	
		Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Setoran jaminan/Security deposit
			Utang bunga/Interest payable
			Utang nasabah/Payable to customers
			Lain-lain/Others
		Surat berharga yang diterbitkan/Marketable securities issued	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
Kontrak jaminan keuangan/ Financial guarantee contract		Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letters of credit	
		Garansi yang diberikan/Guarantees issued	
		Standby letters of credit	

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Initial Recognition and Subsequent Measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- (ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
 - a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
 - b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
 - c) Kontrak jaminan keuangan.
 - d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial liabilities are initially measured on (i) financial liabilities measured at fair value through profit and loss and (ii) financial liabilities measured by amortized cost of acquisition.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss. This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss.
- (ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:
 - a) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
 - b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.
 - c) Financial guarantee contracts
 - d) Commitment to provide loans at below market interest rates.

Benefit contingent recognized by the acquiring party in the business combination.

After initial recognition, the Bank measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(i) Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Bank dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

(i) *Financial assets at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.*
- b) financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.*

The Bank in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience Impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the borrower's credit rating).

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:
- a. bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
 - b. keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
 - c. keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi Bank dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- (ii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:
- a. *interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;*
 - b. *impairment gains or losses; or*
 - c. *foreign exchange gains or losses.*

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Bank can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*
Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (i) Nilai Wajar Diakui Dalam Laba Rugi
Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (i) *Fair Value Through Profit and Loss*
After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset Keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(ii) **Held-to-Maturity (HTM) Investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iii) **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

- a. *Financial assets are derecognized when:*
- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Pinjaman yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbookkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Ketika pinjaman tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbookkan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbookkan sebelumnya, jika pada tahun berjalan ditambahkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dibukukan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa Bank diminta untuk membayar.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a *pass-through* arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year, whereas if after the report date the financial position is recorded as other operating income in profit or loss.

Where the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through arrangement* and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Ruang Lingkup Penurunan Nilai

Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada:

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai persyaratan PSAK 109;

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif sesuai persyaratan PSAK 109;
Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran pencadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.
- (ii) Piutang sewa;
- (iii) Aset kontrak;
- (iv) Komitmen pinjaman yang tidak diukur pada FVTPL; dan
- (v) Kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai sesuai PSAK 109.

Bank mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Scope of Impairment

The Bank recognizes an allowance for possible losses for expected credit losses on:

Financial assets measured at amortized cost according to SFAS 109 requirements;

- (i) Financial assets that are measured at fair value through comprehensive income in accordance with the requirements of SFAS 109;
The Bank applies impairment requirements for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income. However, allowance for losses is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.
- (ii) Rental receivables;
- (iii) Contract assets;
- (iv) Loan commitments not measured at FVTPL; and
- (v) A financial guarantee contract that applies an impairment requirement in accordance with SFAS 109.

The Bank measures the expected credit loss of a financial instrument in a way that reflects:

- (i) An unbiased amount and weighted average probability determined by evaluating a set of possibilities that can occur;
- (ii) Time value of money; and
- (iii) Reasonable and supported information that is available without cost or excessive effort at the reporting date regarding past events, present conditions, and estimates of future economic conditions.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal – baik dinilai secara individu atau kolektif – dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Untuk aset keuangan yang risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank melakukan perhitungan bunga diskonto untuk tujuan penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat bruto.

Selanjutnya, Bank mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

- (i) Tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari;
- (ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 atau 2; dan
- (iii) Tidak direstrukturasikan (berdasarkan informasi *flag* restrukturisasi di sistem).

Atas hal tersebut, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Stage 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari hal berikut:

- (i) Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari;
- (ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 2; atau
- (iii) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, di mana sebelum restrukturisasi aset berada pada Stage 1 atau 2.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (forward-looking).

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12 months credit loss.

For financial assets whose credit risk has increased significantly since initial recognition, the Bank calculates the discount rate for the purpose of impairment based on the gross carrying amount.

Furthermore, the Bank groups financial assets based on the results of these evaluations that reflect the level of credit risk of financial assets.

Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition which can be proven by the following:

- (i) No arrears for more than 30 days;*
- (ii) financial instruments have a collectibility rating of 1 or 2; and*
- (iii) Not restructured (based on the restructuring flag information in the system).*

For this reason, the Bank will measure allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of the expected 12-month credit loss.

Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of one of the following:

- (i) There are arrears between 31 days and 90 days;*
- (ii) Financial instruments have a collectibility rating of 2; or*
- (iii) A restructuring of financial assets that does not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, which before the restructuring of assets is at Stage 1 or 2.*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada *stage* ini, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Stage 3 (Default)

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari 3 (tiga) hal berikut, yaitu:

- (i) Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari;
- (ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 3, 4, atau 5; atau
- (iii) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *Stage* 3.

Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- A. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individu
Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

At this *stage*, the Bank will measure the allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of expected credit losses over their lifetime.

Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven by the occurrence of one of the following 3 (three) things, namely:

- (i) There are arrears of more than 90 days;
- (ii) Financial instruments have a collectibility rating of 3, 4 or 5; or
- (iii) A restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, which before the asset restructuring was on *Stage* 3.

The Bank will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage the amount of expected credit losses over its lifetime.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- A. Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

- 1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
- 2. Restructured loans which individually have significant value.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, atau pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for corporate and middle loans with collectibility classification as substandard, doubtful and loss, or restructured corporation and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value;*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. Pinjaman dengan nilai signifikan disertai dengan bukti yang objektif mengenai penurunan nilai, tetapi tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Saat ini Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif dengan segmen sebagai berikut:

- (i) Segmen Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
- (ii) Segmen Kredit Multi Guna (KMG)
- (iii) Segmen *Wholesale* (Kredit Produktif)

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Probability of Default

Bank menggunakan metode Basel, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode Basel dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

- (i) *Bucket* 1: *Current*
- (ii) *Bucket* 2: 1-30 days past due (DPD)
- (iii) *Bucket* 3: 31-60 dpd
- (iv) *Bucket* 4: 61-90 dpd
- (v) *Bucket* 5: >90 dpd

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. *Loans of significant value and with objective evidence of impairment, but no impairment losses were provided.*

The Bank evaluates the impairment collectively if the financial assets have similarities in the risk characteristics of financial assets with the aim of facilitating analyzes designed to enable a significant increase in credit risk to be identified on time.

At present the Bank evaluates impairment collectively with the following segments:

- (i) House Ownership Credit (KPR) Segment*
- (ii) Multi Purpose Loan Segment (KMG)*
- (iii) Wholesale Segment (Earning Credit)*

Evaluation of impairment collectively is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which considers past, current, and future information.

Probability of Default

The bank uses the Basel method, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is carried out by determining the relationship between the PD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

The Basel model that has been obtained is used as a basis for determining the PD value of each debtor.

Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula determined by the Basel Committee.

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

- (i) Bucket 1: Current*
- (ii) Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
- (iii) Buckets 3: 31-60 dpd*
- (iv) Buckets 4: 61-90 dpd*
- (v) Bucket 5: > 90 dpd*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PD Forward-Looking Macro Adjustment adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai *PD forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll rate* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai *PD Bank*.

Loss Given Default

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai *LGD* dari setiap debitur. *LGD* menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-recover oleh Bank terhadap debitur *default*. *LGD* biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembali kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah nilai *Effective Interest Rate (EIR)*.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara *LGD* suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai *LGD* dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai *LGD* dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Forward-Looking Macro Adjustment pada *LGD* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai *LGD forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai *LGD Bank*. Jika tidak didapatkan hubungan antara makro ekonomi dengan nilai *LGD Bank*, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai *LGD*.

Exposure at Default

Dalam menentukan nilai *EAD* dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. *EAD* menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan *EAD* dilakukan dengan menentukan hubungan antara *EAD* suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the value of *PD forward looking* from both *Basel* and *Roll rate* approaches based on the historical relationship between macroeconomic and *PD Bank* values.

Loss Given Default

The bank uses the *Basel* and *Historical* methods in determining the *LGD* value of each debtor. *LGD* describes the nominal percentage of facilities that the Bank cannot recover from default debtors. *LGD* is usually calculated with a *1-Recovery Rate*. The recovery rate is calculated taking into account the *Time Value of Money* of returning defaults. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* from *Recovery* is the *Effective Interest Rate (EIR)* value.

The *Basel* method is carried out by determining the relationship between the *LGD* of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

The *Basel* model that has been obtained is used as a basis for determining the *LGD* value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average *LGD* value in the long term period of the intended segment.

Forward-Looking Macro Adjustment in *LGD* is a method used to determine the value of *forward-looking LGD* based on historical relationships between macroeconomics and *Bank LGD* values. If no relationship is found between macroeconomics and the *Bank's LGD* value, the Bank may not use *Forward-Looking* in determining the *LGD* value.

Exposure at Default

In determining the *EAD* value of each debtor, the Bank uses the *Basel*, *Prepayment Rate* and *Expected Lifetime* methods. *EAD* describes the exposure that the Bank will bear if there is a default debtor.

The *Basel* method in calculating *EAD* is done by determining the relationship between the *EAD* of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

- (i) *Stage 1: 12-months ECL*
- (ii) *Stage 2: Lifetime ECL*
- (iii) *Stage 3: Lifetime ECL*

12-Months ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 tahun kedepan. *ECL-Lifetime* adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Bank telah rumuskan.

Probability weightage dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian telah ditentukan oleh Bank yang mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total weightage atas estimasi *cash flow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi kerugian kredit ekspektasian kredit.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Prepayment Rate Method is a method that studies the behavior of the level of payment of debtors that is greater than the amount of payment of facilities that have been scheduled.

The *Expected Lifetime* method is a method that studies the behavior of the debtor's facility completion level (*write off*) compared to the facility's completion schedule.

Calculation of expected credit losses (ECL) according to each stage according to the staging characteristics. Calculation methods for each stage are as follows:

- (i) *Stage 1: 12-months ECL*
- (ii) *Stage 2: Lifetime ECL*
- (iii) *Stage 3: Lifetime ECL*

12-Months ECL is the expected loss calculation which is calculated in the next 1 year. *ECL-Lifetime* is an expected loss calculation which is calculated according to the facility tenor remaining.

In calculating the ECL every year using a discount factor with the formula that the Bank has formulated.

Probability weightage in calculating expected credit losses has been determined by the Bank which includes the percentage of optimistic, normal and pessimistic scenarios.

The total weightage of the estimated cash flow is intended to be a deduction from the carrying value of the credit which the difference will be the expected credit loss.

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- i. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- ii. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- iii. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman jika tidak terdapat hal tersebut;
- iv. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- v. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- vi. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. Kondisi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko pinjaman yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- i. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- ii. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- iii. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- iv. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- v. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- vi. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:*
 - 1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the group; and*
 - 2. National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the group.*

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank menggunakan metode analisis model statistik (*migration analysis method*) untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 11 (sebelas) tahun dari Januari 2013 sampai dengan September 2024 dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pinjaman bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pinjaman hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambil alihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Sebagai panduan praktis, Bank selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha atau aset kontrak yang tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan. Sebagai dampaknya, tidak diperlukan identifikasi kenaikan (atau penurunan) risiko kredit signifikan untuk tujuan pengukuran cadangan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan yang diharuskan dalam pendekatan umum.

Sementara untuk beberapa transaksi seperti:

- (i) Piutang sewa,
- (ii) Piutang usaha yang memiliki komponen pembiayaan yang signifikan,
- (iii) Aset kontrak yang memiliki komponen pembiayaan yang signifikan,

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The Bank uses statistical model analysis method (*migration analysis method*) to assess the impairment of financial assets collectively.

The Bank applies migration analysis method using 11 (eleven) years historical data from January 2013 until September 2024 to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, that is if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held - to - maturity marketable securities have a variable interest rate, then the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

As a practical guide, the Bank always measures the allowance for possible losses for credit throughout its lifetime for trade receivables or contract assets that do not have a significant financing component. As a result, there is no need to identify an increase (or decrease) in significant credit risk for the purpose of measuring impairment reserves in the statement of financial position required in the general approach.

While for some transactions such as:

- (i) Rental receivables,
- (ii) Trade receivables that have a significant financing component,
- (iii) Contract assets that have a significant financing component,

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank dapat memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan pendekatan umum atau menggunakan panduan praktis.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan pendapatan bunga

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage 1 & 2*), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage 3*) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Bank can choose accounting policies to measure allowance for expected credit losses using a general approach or using practical guidance.

The Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Interest income recognition

Before an impairment occurs (*Stage 1 & 2*), interest income is calculated using the effective interest method, which is by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or those from which the financial assets deteriorate.

Interest income on impaired financial assets (*Stage 3*) is carried out by applying an effective interest rate to the net carrying amount of financial assets, that is, the outstanding amount after deducting losses due to impairment for these financial assets. The Bank applies an effective interest rate on amortized acquisition costs from financial assets in the next reporting period, i.e. the reduced value due to impairment.

Interest income is subsequently recognized on the basis of the interest rate used to discount future cash flows in the measurement of impairment losses, or what is called *unwinding interest*.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai Menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

Usaha syariah

Unit Usaha Syariah menerapkan POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022, tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) adalah sebagai berikut:

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the profit or loss.

Financial assets at fair value through other comprehensive income

For financial assets classified as available - for - sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available - for - sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available - for - sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available - for - sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognized in profit or loss on equity investments classified as available for sale cannot be reversed through profit or loss.

Sharia business

Sharia Business Unit implement POJK No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022, regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) is as follows:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
2. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
3. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
4. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
5. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Cadangan kerugian ini tidak berlaku untuk transaksi murabahah karena perhitungan cadangannya didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu dan kondisi saat ini.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen Keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. 1% of earning assets classified as Current, exclude placement with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets with cash collateral;
2. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of collaterals;
3. 15% of earning assets classified as Substandards, net of collaterals;
4. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of collaterals;
5. 100% of earning assets classified as Loss, net of collaterals.

Criteria on appraisal of the collaterals deductible for allowance for impairment losses is based on Bank Indonesia Regulation (PBI).

This allowance for impairment is not applied with murabahah transactions because its calculation is based on the concepts of *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD) which take into account past information and current conditions.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki dilakukan jika adanya perubahan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Reclassification

Reclassification of owned financial assets is made if there is a change in the business model for managing financial assets and is not allowed to reclassify financial liabilities.

Changes in the business model must have a significant impact on the Bank's operational activities, such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, it is necessary to prove these changes to external parties.

The Bank will reclassify all financial assets affected by changes in business models. Changes in the objectives of the Bank's business model should take effect before the reclassification date.

What is not a change in the business model are:

- a. change in intention relating to a particular financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).*
- b. the temporary loss of certain markets for financial assets.*
- c. transfers of financial assets between parts of the Group with different business models.*

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- b. Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. Occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. Are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available - for -sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Offsetting the Financial Asset and the Financial Liability

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company over all opposing parties.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Income and Expense Recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as of fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 45).

Aset Keuangan Sukuk

Bank menerapkan PSAK No. 110 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 45).

Sukuk Financial Assets

*The Bank applies SFAS No. 110 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah*.*

a. Measured at cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight line basis over the period of the sukuk.*
- *Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini
 - Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang berbeda dengan bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diakui langsung dalam laba rugi;
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Semua investasi sukuk Bank dilakukan dengan akad *ijarah*.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. Measured at fair value through other comprehensive income
- The fair value is determined with reference to the following order:
 - Price quotation in active market
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
 - Sukuk acquisition cost does not include transaction cost
 - The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.
 - Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, the accumulated gain or loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment
- c. Measured at fair value through profit or loss
- The investment is held in a business model other than whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows or to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk;
 - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
 - The difference between acquisition cost and the nominal value is recognized directly in profit or loss,
 - Gain or loss from changes of fair value is recognized in profit or loss.

All investment in sukuk of Bank was done under *ijarah* contracts.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

2.d. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *Reuters* pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
1 Pound Sterling Inggris	20,219	19,626	1 Great Britain Pound Sterling
1 Euro Eropa	16,758	17,038	1 European Euro
1 Dolar Amerika Serikat	16,095	15,397	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11,845	11,676	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,014	10,520	1 Australian Dollar
1 Dolar Hong Kong	2,073	1,970	1 Hong Kong Dollar
1 Yen Jepang	103	109	1 Japanese Yen

2.e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2.e. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2.f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi yang dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, deposito berjangka dan FASBI Syariah.

2.f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

The placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost which are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, time deposits and FASBI Sharia.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2.g. Efek-efek

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, reksa dana, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Efek-efek pada awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya langsung yang dapat diatribusikan, kecuali untuk nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan kategorinya yaitu investasi tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- (ii) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi;
- (iii) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2.g. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Deposit Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) and bonds traded on the stock exchange.

At initial recognition, securities are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Marketable securities are initially measured at fair value plus any directly attributable cost, except for fair value through profit or loss. After the initial recognition, the marketable securities are measured according to their category, i.e., available-for-sale investments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on their classification as follows:

- (i) Held-to-maturity securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method;
- (ii) Marketable securities classified as fair value through profit or loss is stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss;
- (iii) Marketable securities classified as available for - sale investments are stated at fair value. Foreign exchange gains or losses on available - for - sale marketable securities are recognized in the statement other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.h. Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2.h. Securities Purchased Under Agreements to Resell and Liabilities on Securities Sold With Agreements to Repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and net of allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate method.

Marketable securities purchased under agreements to resell (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

2.i. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2.j. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

Pinjaman yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima pinjaman dan mewajibkan pihak penerima pinjaman untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi pinjaman

Restrukturisasi pinjaman meliputi modifikasi persyaratan pinjaman atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2.i. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables and acceptance payable are Letter of Credit (L/C) transactions accepted by accepting bank.

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortised cost

Acceptance receivables and acceptance payable are stated at amortized cost. Acceptance receivables are presented net of allowance for impairment losses.

2.j. Loans, Shariah Receivable and Financing

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets. After initial recognition loans are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans or extending the payment arrangement.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *ijarah* dan *qardh*.

Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Bank dan nasabah dimana Bank sebagai pemilik dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola bisnis, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam IMBT dapat dilakukan dengan:

- (i) Hibah;
- (ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) Penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Sharia receivables are receivables from transactions based on *murabahah*, *ijarah* and *qardh* agreements.

Sharia financing and receivables

Mudharabah financing is an agreement between the Bank and the customer in which the Bank as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

Ijarah agreement is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a good or service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreement is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a good or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee.

The title of the lease object in IMBT can be transferred to the lessee through:

- (i) A grant;
- (ii) Sale prior to the end of the contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) Sale prior to the end of the contract at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- (iv) Installment sales at a specific price as agreed in the contract.

Ijarah receivable is recognized at due date at the amount of lease income not yet received and presented at its net realizable value, which is the outstanding balance of the receivable.

Repayment from debtors classified as non-performing is treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/financing. Payment in excess of the acquisition

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

atas harga perolehan atau pokok piutang/ pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* adalah pembiayaan dalam bentuk penjualan atau pembelian atas barang dengan nilai jual senilai dengan harga beli ditambah keuntungan yang disepakati.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

2.k. Penyertaan Saham

Investasi dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

cost or principal of receivable/financing will be recognized as income when it is received. However, for *ijarah* transaction, repayment from non-performing debtors is treated as repayment for rent receivable.

Assets acquired for *ijarah* represent assets that are objects of lease transactions (*ijarah*) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an *ijarah* transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while in an *ijarah muntahiyah bittamlik* transactions, the asset for lease is depreciated over the finance lease period.

Assets acquired for *ijarah* are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.

Murabahah receivable is initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs. After initial recognition, *Murabahah* are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses. *Murabahah* is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

2.k. Investment in Shares

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Penyertaan saham Bank kurang dari 20%, sehingga tidak ada pengaruh signifikan. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai penyertaan saham tidak material terhadap total aset.

2.1. Aset Tetap, Aset Hak-Guna, dan Liabilitas Sewa

Bank menerapkan model revaluasi sebagai perhitungan tanah dan bangunan. Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

The Bank's investment in shares is classified as available for sale financial asset. The Banks ownership interest over the investee is less than 20%, therefore there is no significant impact. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the amount of investments in shares is not material to the total assets.

2.1. Fixed assets, Right-of-Use Assets, and Lease Liability

The Bank applies the revaluation model in its accounting for land and building. Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 (three) years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and bulidings are recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban periode/tahun berjalan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut, dengan metode garis lurus selama umur ekonomi sebagai berikut:

Gedung/ <i>Building</i>	
Renovasi prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	
Kendaraan/ <i>Vehicle</i> :	
Mobil/ <i>Car</i>	
Motor/ <i>Motorcycle</i>	
Peralatan/ <i>Equipment</i>	

Peralatan terdiri dari AC, alat kesenian, almari tahan api, CCTV, diesel, elevator, *filling cabinet*, perangkat keras TI, kursi, lemari, meja, mesin mesin kantor, PABX, perabot perlengkapan kantor, perlengkapan satpam, rak, *sound system*, telepon, TELEX, *toonbank* dan lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

asset does not have balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current period/year's expenses.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon when incurred. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight line method as follows:

Tahun/ Years	
20	
20	
8	
4	
4 dan/and 8	

Equipments consist of AC, art equipment, fire retardant, CCTV, diesel, elevator, filling cabinet, IT hardware, chairs, cabinets, desks, office machinery, PABX, office furnishings, security guards, shelves, sound system, telephone, TELEX, toonbank and others.

All costs incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as the acquisition cost of land rights. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land rights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land rights are not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 "Sewa". Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 116 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan.

Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 "Leases". Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 116 at the Bank is where the Bank is a lessee in property and vehicle lease contracts.

the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Berdasarkan PSAK 116 tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. (*straight line method*).

2.n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

Under SFAS 116 regarding "Leases", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

Lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the contractual term of each expense using the straight-line method.

2.n. Other Assets

Other assets, among others, consist of interest income and accrued fees and commissions,

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui Penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

claims, foreclosed asset, abandoned properties, inter-office accounts and others.

Foreclosed asset (AYDA) means assets acquired by the Bank, either through auctions or outside auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor fails to comply with its liabilities to the Bank. AYDA represents credit collateral granted which has been taken over as part of the loan settlement granted and presented under "Other assets".

Unused assets (abandoned property) are assets in the form of property owned by the Bank, of which the majority of the property is not used for the operations of the Bank.

AYDA and abonded properties are presented at net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed properties less the estimated cost to sell the AYDA. The difference between the net realizable value and the sale proceeds of AYDA is recognized as gain or loss in the current year at the time of sale.

Expenses related to the maintenance of AYDA are charged to the statements of profit or loss of the current year as incurred. In the event of any permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to profit or loss of the current year.

2.o. Impairment on Non Financial Assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2.p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada nasabah maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2.q. Simpanan dari Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan melalui ATM jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2.p. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities to customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

2.q. Deposits from Customers

Deposits from customers consist of current accounts, savings and time deposits.

Current accounts represent deposits from customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings accounts represent deposits from customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Termasuk di dalam simpanan adalah produk simpanan syariah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank yang terdiri dari:

- a. Giro *wadiah* merupakan giro dimana nasabah mendapatkan pendapatan bonus berdasarkan kebijakan Unit Usaha Syariah Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai terhutang kepada nasabah.
- b. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapat bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan *wadiah* dicatat atau dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2.r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro (termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*), *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian dan tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka dan sertifikat investasi *Mudharabah* antarbank (syariah).

Kecuali Unit Usaha Syariah, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2.s. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *Mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *Mudharabah*, tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Deposits include sharia deposit products managed by the Bank's Sharia Business Unit, which consists of:

- a. *Wadiah current accounts is deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of the Bank's Sharia Business Unit. Wadiah current accounts are stated at the amount payable to customers.*
- b. *Wadiah savings deposits represent a deposit by third party who receive a bonus based on the policy of the Bank. Wadiah savings are recorded or stated at the value of investments by the depositors.*

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by the Bank to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

2.r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and overseas, in the form of current accounts (including deposits in sharia wadiah current accounts), interbank call money due under the agreement and not more than 90 (ninety) days, time deposits and interbank Mudharabah investment certificates (sharia).

Except for the Sharia Business Unit, deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest rate.

2.s. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis Mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of Mudharabah demand deposits, Mudharabah saving deposits and Mudharabah time deposits.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Giro Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank. Giro *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank.

Tabungan *Mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *Mudharabah* dengan Bank. Deposito *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

2.t. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank.

Surat-surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhatikan premi atau diskonto pada saat pengakuan awal dan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan efek utang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Mudharabah demand deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Current account deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah savings deposits* are stated based on the customer's savings deposit balance in the Bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah time deposits* are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

2.t. Marketable Securities Issued

Marketable securities issued consist of bonds issued by the Bank.

Marketable securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any premium or discount at initial recognition and incremental costs directly attributable to the issuance of debt securities that are integral part of effective interest rate.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.u. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2.v. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2.u. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowing agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

2.v. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

2.w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Bank dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) antara umur kontraktual dan umur estimasi kepada nilai tercatat dari aset atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Allowances for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

2.w. Interest Income and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Bank and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in the profit or loss using the effective interest method. The calculation of effective interest rate includes transaction costs and all fees and other forms of consideration paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) between the contractual life and estimated life to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and all other types received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non performing is recognised only to the extent that the interest is received in cash. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.x. Pendapatan Bagi Hasil dan Beban Bonus Secara Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan margin dan bagi hasil serta beban hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer dari Unit Usaha Syariah.

Pendapatan Unit Usaha Syariah terdiri dari pendapatan margin *murabahah*, bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan *ijarah* dan *ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT).

Pendapatan dari *murabahah* diakui dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan dari transaksi pembiayaan atas dasar bagi hasil diakui pada saat angsuran diterima secara tunai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

Beban Unit Usaha Syariah merupakan beban bagi hasil dan bonus giro dan tabungan *wadiah*, yang diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk melakukan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2.x. Sharia Profit Sharing Income and Bonus Expenses

Income and interest expense include margin and profit sharing revenue and expenses for the rights of any third party for the temporary *syirkah* fund of Sharia Business Unit.

Revenues of Sharia Business Unit consist of *murabahah* margin, profit sharing *mudharabah* and *musyarakah* financing, *ijarah* and *ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) income.

Revenue from *murabahah* is recognized using the accrual method.

Revenue from the results of financing transactions for profit and loss sharing are recognized when received in cash installments.

Ijarah income is recognized proportionately over the contract period.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Mudharabah and *musyarakah* income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

Sharia Business Unit expenses represent a profit or loss sharing expense and current accounts and saving account *janonus*, which are recognized when the obligation occurred in accordance with the pre-agreed ratio.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2.y. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain pinjaman yang diberikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2.z. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2.y. Fees and Commission Income

Fees and commission directly related to lending activities, or fees and commissions income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and recognized as income when transactions are held and classified as part of fees and commissions from non-loan transactions in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.z. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.aa. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Bank untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

b. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Bank. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, cuti besar, cuti keagamaan, uang pisah dan penghargaan

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.aa. Employee Benefits

The Bank adopted SFAS No. 219, "Employee Benefits". The Revised SFAS requires the Bank to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, incentive and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

b. Post Employment Benefit

Defined contribution pension plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Bank. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UUCK atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- Ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the JCL or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the JCL or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- Actuarial gain and losses*
- Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).*
- The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).*

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits on current service cost, net interest expense on net defined benefit liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment of curtailment; and*
- The date that Bank recognizes restructuring-related costs.*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

2.ab. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2.ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2.ad. Informasi Segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi. Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

2.ab. Basic Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

2.ac. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2.ad. Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved and the economic environment where the Bank operates. The Bank determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2.ae. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2.ae. Transactions with Related Parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 1. Has control or joint control over the reporting entity;
 2. Has significant influence over the reporting entity; or
 3. A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 3. Both entities are joint ventures of the same third party;
 4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 7. A person identified in (a).(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 8. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Bank memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang disyaratkan sesuai PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

management personel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

A government-related entity is an entity that is controlled or significantly influenced by Ministry of Finance or Local Government as the shareholders of the entity.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. The Bank has related party transactions with related parties as defined under SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 39 to the financial statements.

3. Use of Critical Accounting Estimates and Judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Key sources of estimation uncertainty

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

In the calculation of allowance for impairment losses on financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi (kebijakan, asumsi, dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2aa dan 37). Perubahan atas asumsi asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi utama liabilitas imbalan kerja lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and lack price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (policy, assumptions and carrying amount are presented in Notes 2aa and 37). Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that is used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for employee benefits obligations are based on current market conditions.

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (kebijakan dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2z dan 24c).

e. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Kebijakan, metode penilaian dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2l dan 13.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

d. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (policy and carrying amount are presented in Notes 2z and 24c).

e. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets. Policy, valuation techniques and carrying amount are presented in Notes 2l and 13.

f. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. Kas

4. Cash

		31 Desember/December 31,				
		2024		2023		
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)		
		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Rupiah
Rupiah		1,508,283		1,414,373		
Mata uang asing						Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	351,650	5,660		381,615	5,876	United States Dollar
Euro Eropa	1,000	17		1,000	17	European Euro
Dolar Singapura	1,000	12		1,000	12	Singapore Dollar
		5,689		5,905		
Total		1,513,972		1,420,278		Total

Kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.297.774 dan Rp1.186.512.

Cash in Rupiah currency includes cash in the Automated Teller Machines (ATM) as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,297,774, and Rp1,186,512, respectively.

5. Giro Pada Bank Indonesia

5. Current Accounts with Bank Indonesia

		31 Desember/December 31,				
		2024		2023		
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)		
		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		
Rupiah		7,853,667		10,952,072		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,201,276	35,430		1,196,450	18,422	United States Dollar
Total		7,889,097		10,970,494		Total

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.159.757, dan Rp805.801 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp1,159,757 and Rp805,801 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 50a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Member of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 50a.

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

a. Berdasarkan mata uang asing

a. By currencies

		31 Desember/December 31,			
		2024		2023	
Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount		Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount			
foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)		foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)			
		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		803,658		750,325	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Yen Jepang	124,782,963	12,856	100,754,307	10,970	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	5,656,794	91,046	5,211,470	80,240	United States Dollar
Euro Eropa	2,755,086	46,170	2,823,961	48,116	European Euro
Dolar Australia	375,660	3,762	14,566,526	1,586	Australian Dollar
Dolar Singapura	74,789	886	75,489	881	Singapore Dollar
Pound Inggris	48,421	979	49,340	968	British Pound
		155,699		142,761	
Total		959,357		893,086	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,594)		(1,703)	Allowance for impairment losses
Neto		957,763		891,383	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

		31 Desember/December 31,			
		2024		2023	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		803,658		750,325	Rupiah
Mata uang asing		155,699		142,761	Foreign currencies
		959,357		893,086	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,594)		(1,703)	Allowance for impairment losses
Total		957,763		891,383	Total

c. Berdasarkan bank

c. By bank

		31 Desember/December 31,			
		2024		2023	
Rupiah					Rupiah
Bank Umum					Commercial Banks
PT Bank Central Asia Tbk	417,544		382,925		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	352,656		352,756		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,979		1,788		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,516		1,627		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	796		803		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank Pembangunan Daerah					Regional Development Banks
PT BPD Jawa Tengah	7,527		2,797		PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Jawa Timur Tbk	7,509		5,008		PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4,131		2,621		PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
	803,658		750,325		

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Bank Umum</u>			<u>Commercial Banks</u>
Deutsche Bank, New York	47,198	12,319	Deutsche Bank, New York
Deutsche Bank Frankfurt	46,170	48,116	Deutsche Bank Frankfurt
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (Cabang Tokyo)	12,856	10,970	(Persero) Tbk (Tokyo Branch)
PT Bank Central Asia Tbk	8,200	5,882	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8,119	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,051	22,045	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,045	15,397	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (Cabang Tokyo)	5,867	11,680	(Persero) Tbk (Tokyo Branch)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
(Cabang New York)	5,566	12,917	(New York Branch)
PT Bank Central Asia Tbk	3,762	1,586	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (Cabang London)	979	968	(Persero) Tbk (London Branch)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
(Cabang Singapura)	886	881	(Singapore Branch)
	<u>155,699</u>	<u>142,761</u>	
Sub total	959,357	893,086	Sub total
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(1,594)	(1,703)	impairment losses
Total	957,763	891,383	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50b.

e. Tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tingkat suku bunga rata-rata masing-masing sebesar 0,18% dan 0,25%.

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. By collectability

Collectibility current account with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 50b.

e. Interest rate

As of December 31, 2024 and 2023, the average interest rates were 0.18% and 0.25% respectively.

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	893,086	--	--	--	893,086	Initial gross carrying amount
Aset baru	8,119	--	--	--	8,119	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	53,333	--	--	--	53,333	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	4,819	--	--	--	4,819	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	959,357	--	--	--	959,357	Ending gross carrying amount

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	479,604	--	--	--	479,604	Initial gross carrying amount
Aset baru	1,788	--	--	--	1,788	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	268,933	--	--	--	268,933	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	142,761	--	--	--	142,761	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	893,086	--	--	--	893,086	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan
 nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
 impairment losses are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	1,703	--	--	--	1,703	Initial balance
Aset Baru	1,565	--	--	--	1,565	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(1,674)	--	--	--	(1,674)	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	1,594	--	--	--	1,594	Ending balance

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total		
Nilai tercatat bruto awal	4,890	--	--	--	4,890	<i>Initial balance</i>
Aset Baru	--	--	--	--	--	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali Valuta asing dan perubahan lain	(3,187)	--	--	--	(3,187)	<i>Remeasurement Foreign exchange and other movement</i>
Saldo akhir	1,703	--	--	--	1,703	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

g. Giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

g. Current accounts with other banks pledged (as collateral)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu

a. By type, currency and period

31 Desember/December 31, 2024					
Jenis penempatan dan mata uang	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying value	Type of placements and currency	
Rupiah				Rupiah	
Fasilitas deposit				Deposit facilities of	
Bank Indonesia	2 hari/days	5.25%	1,290,624	Bank Indonesia	
Call Money	2 - 14 hari/days	6.33%	1,720,000	Call Money	
			3,010,624		
Mata uang asing				Foreign currency	
Call Money	7 hari/days	4.51%	370,185	Call Money	
			3,380,809		
Cadangan kerugian penurunan nilai			(502)	Allowance for impairment losses	
Total			3,380,307	Total	

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023				
Jenis penempatan dan mata uang	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying value	Type of placements and currency
Rupiah				Rupiah
Fasilitas deposito Bank Indonesia	3 hari/days	3.00%	2,973,266	Time Deposit facilities of Bank Indonesia
Deposit on call				Deposit on call
Call Money	3 - 9 hari/days	6.23%	500,000	Call Money
			3,473,266	
Mata uang asing				Foreign currency
Fasilitas deposit Bank Indonesia	3 hari/days	5.38%	138,573	Time Deposit facilities of Bank Indonesia
			3,611,839	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(103)	Allowance for impairment losses
Total			3,611,736	Total

b. Berdasarkan pihak-pihak

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. By parties

All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

		31 Desember/December 31,			
		2024	2023		
PIHAH KETIGA				THIRD PARTIES	
Rupiah				Rupiah	
Fasilitas simpanan - Bank Indonesia				Time Deposit facilities - Bank Indonesia	
Fasilitas deposit berjangka		1,290,624	2,973,266	Time Deposit facilities	
<u>Inter-bank call money</u>				<u>Inter-bank call money</u>	
Bank Pembangunan Daerah				Regional Development Banks	
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	250,000	100,000		PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT BPD Jawa Tengah	200,000	--		PT BPD Jawa Tengah	
PT BPD Lampung	180,000	50,000		PT BPD Lampung	
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	150,000	50,000		PT BPD Sulawesi Selatan Barat	
PT BPD Kalimantan Selatan	110,000	50,000		PT BPD Kalimantan Selatan	
PT BPD Jawa Barat Banten Tbk	100,000	--		PT BPD Jawa Barat Banten Tbk	
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100,000	50,000		PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT BPD Jambi	100,000	50,000		PT BPD Jambi	
PT BPD Nusa Tenggara Timur	80,000	--		PT BPD Nusa Tenggara Timur	
PT BPD Sulawesi Tengah	70,000	50,000		PT BPD Sulawesi Tengah	
PT BPD DIY	50,000	50,000		PT BPD DIY	
PT BPD Kalimantan Tengah	30,000	--		PT BPD Kalimantan Tengah	
PT BPD Sulawesi Tenggara	--	50,000		PT BPD Sulawesi Tenggara	
	1,420,000	500,000			
<u>Bank Lain</u>				<u>Other Banks</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	200,000	--		PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Raya Indonesia	100,000	--		PT Bank Raya Indonesia Tbk	
	300,000	--			
Mata uang asing				Foreign currencies	
<u>Fasilitas simpanan -</u>				<u>Time Deposit facilities -</u>	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	241,425	--		PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,760	--		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	--	107,779		PT Bank Mega Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	--	30,794		PT Bank DBS Indonesia	
	370,185	138,573			
Sub Total	3,380,809	3,611,839		Sub Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(502)	(103)		Allowance for impairment losses	
Total	3,380,307	3,611,736		Total	

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 penempatan yang dimiliki unit syariah masing-masing sebesar Nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, placement owned by sharia unit amounting to Nil.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50c.

c. By collectability

Collectibility Placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 50c.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember / December 31, 2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	3,611,839	--	--	--	3,611,839	Initial gross carrying amount
Aset baru	710,000	--	--	--	710,000	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(188,573)	--	--	--	(188,573)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(977,787)	--	--	--	(977,787)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	225,330	--	--	--	225,330	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	<u>3,380,809</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,380,809</u>	Ending gross carrying amount

31 Desember / December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	7,698,467	--	--	--	7,698,467	Initial gross carrying amount
Aset baru	1,130,174	--	--	--	1,130,174	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(5,355,375)	--	--	--	(5,355,375)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	138,573	--	--	--	138,573	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	<u>3,611,839</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,611,839</u>	Ending gross carrying amount

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan
 nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
 impairment losses are as follows:

31 Desember / December 31, 2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	103	--	--	--	103	Initial balance
Aset Baru	140	--	--	--	140	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	16	--	--	--	16	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	243	--	--	--	243	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	502	--	--	--	502	Ending balance

31 Desember / December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	6,132	--	--	--	6,132	Initial balance
Aset Baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	4,794	--	--	--	4,794	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(10,823)	--	--	--	(10,823)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	103	--	--	--	103	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian penurunan nilai penempatan pada
 bank lain pada tanggal 31 Desember 2024
 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for
 impairment losses for placements with other
 banks as of December 31, 2024 and 2023 is
 adequate.

**e. Penempatan pada bank-bank lain yang
 digunakan sebagai jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
 tidak terdapat penempatan pada bank lain
 yang dijadikan sebagai jaminan.

Informasi mengenai tingkat suku bunga
 rata-rata per tahun atas penempatan pada
 Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan
 masing-masing pada Catatan 44.

**e. Placements with other banks pledged as
 collateral**

As of December 31, 2024 and 2023, there
 were no placements with other banks
 pledged as collateral, respectively.

Information regarding average annual
 interest rates of placements with Bank
 Indonesia and other banks is disclosed in
 Note 44, respectively.

8. Efek – efek

8. Marketable Securities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

31 Desember/December 31, 2024			
Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah			Fair value through profit and loss Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	65,000	64,743 Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Total nilai wajar melalui laba rugi		64,743	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah			Fair value through other comprehensive income Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	992,534	948,674 Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi	4,40% - 8,60%	10,846,428	10,670,557 Bonds
Reksadana		2,165,000	2,196,090 Mutual funds
		14,003,962	13,815,321
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi	4,40% - 4,63%	40,238	36,583 Bonds
		40,238	36,583
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		13,851,904	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi Rupiah			Amortised cost Rupiah
Reksadana		100,000	100,000 Mutual funds
		100,000	100,000
Total biaya perolehan diamortisasi		100,000	Total amortized cost
Total efek - efek		14,016,647	Total marketable securities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(162)	Allowance for impairment losses
Total		14,016,485	Total
31 Desember/December 31, 2023			
Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah			Fair value through profit and loss Rupiah
Obligasi	0% - 7,00%	720,000	716,211 Bonds
Total nilai wajar melalui laba rugi		716,211	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah			Fair value through other comprehensive income Rupiah
Obligasi	3,94% - 10,65%	10,431,605	10,369,747 Bonds
Reksadana		1,975,000	1,999,445 Mutual funds
		12,406,605	12,369,192
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi	3,30% - 4,63%	30,794	30,181 Bonds
		30,794	30,181
Total nilai wajar melalui penghasilan penghasilan komprehensif lain		12,399,373	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi Rupiah			Amortized cost Rupiah
Reksadana		100,000	100,000 Mutual funds
		100,000	100,000
Total biaya perolehan diamortisasi		100,000	Total amortized cost
Total efek - efek		13,215,584	Total marketable securities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(53)	Allowance for impairment losses
Total		13,215,531	Total

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2024		2023	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		13,980,064		13,185,403	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,000,000	36,583		30,181	United States Dollar
Total		14,016,647		13,215,584	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(162)		(53)	Allowance for impairment losses
Neto		14,016,485		13,215,531	Net

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Movements on marketable securities classified fair value through other comprehensive income:

		31 Desember/December 31,			
		2024		2023	
Saldo awal tahun		(21,160)		(75,307)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas		(84,531)		54,147	Unrealized gain (losses) recognized in equity
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi		21,097		37,753	Realized gain recognized in profit or loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan		(44,939)		(17,386)	Provision for impairment losses during the year
Efek pajak		23,842		(20,367)	Tax Effect
Saldo akhir tahun		(105,691)		(21,160)	Ending balance

Harga pasar efek-efek dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar antara 93,47% - 106,08% dan 94,59% - 111,07% dari nilai nominal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The market values of the securities measured at fair value through OCI as of December 31, 2024, and 2023, ranged between 93.47% - 106.08%, and 94.59% - 111.07% of the nominal amounts, respectively.

Bank mengakui adanya kerugian netto yang belum direalisasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp60.689 dan keuntungan netto yang belum direalisasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp33.780 (setelah dikurangi pajak tangguhan) yang tercatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

The Bank recognized unrealized loss as of December 31, 2024 amounting to Rp60,689 and unrealized gain as of December 31, 2023 amounting to Rp33,780 (net of deferred tax) respectively, which were recorded in the equity section of the statement of financial position.

b. Berdasarkan pihak-pihak

Seluruh efek-efek adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. By parties

All marketable securities are to third parties as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Penerbit

c. By issuer

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Pemerintah Republik Indonesia	--	716,211	Government of Republic of Indonesia
Bank Indonesia	64,743	--	Bank Indonesia
Total	64,743	716,211	Total
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Pemerintah Republik Indonesia	10,089,054	9,946,465	Government of Republic of Indonesia
Bank Indonesia	948,674	--	Bank Indonesia
Reksadana	2,196,090	1,999,445	Mutual Funds
Bank	618,086	453,463	Banks
	13,851,904	12,399,373	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortize cost
Reksadana	100,000	100,000	Mutual Funds
	100,000	100,000	
Sub total	14,016,647	13,215,584	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162)	(53)	Allowance for impairment losses
Total	14,016,485	13,215,531	Total

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah			Rupiah
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	BBB ***	10,052,471	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	BBB ***	1,013,418	Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA*	157,805	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	idAA- *	150,822	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA *	74,718	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA+ *	42,530	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sulselbar	idA+ *	15,429	PT Bank Sulselbar
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	49,840	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank SMBC Indonesia		49,883	PT Bank SMBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA ***	33,635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	A(idn) ***	24,501	PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	idAAA *	18,922	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
		11,683,974	
Reksadana			Mutual funds
PT BNI Asset Management		558,636	PT BNI Asset Management
PT BRI Investment Management		505,455	PT BRI Investment Management
PT Manulife Asset Management Indonesia		354,860	PT Manulife Asset Management Indonesia

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

December 31, 2024	
Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah	
Obligasi	
PT Trimegah Asset Management	370,108
PT Batavia Prosperindo AM	50,201
PT Sucor Investment	19,993
PT Bahana TCW Investment Management	204,867
PT Syailendra Capital	231,970
	<u>2,296,090</u>
Total Rupiah	13,980,064
Mata uang asing	
Obligasi	
Pemerintah Republik Indonesia	BBB ** 36,583
Total mata uang asing	36,583
Sub Total	14,016,647
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162)
Total	14,016,485

Rupiah	
Bonds	
PT Trimegah Aset Management	
PT Batavia Prosperindo	
PT Sucor Investment	
PT Bahana TCW Investment Management	
PT Syailendra Capital	
Total Rupiah	
Foreign currency	
Bonds	
Government of the Republic of Indonesia	
Total Foreign currency	
Sub total	

31 Desember/ December 31, 2023	
Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah	
Obligasi	
Pemerintah	
Republik Indonesia	BBB *** 10,631,822
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA * 132,650
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	idAA- * 80,450
PT BPD Sulselbar	idA+ * 39,757
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA * 74,166
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA+ * 41,773
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA *** 33,605
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	A(idn) *** 24,271
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	idAAA * 18,808
PT Bank Mandiri Taspen	AA (idn) *** 7,983
	<u>11,085,285</u>
Reksadana	
PT BNI Asset Management	556,921
PT BRI Investment Management	454,486
PT Trimegah Aset Management	329,223
PT Manulife Asset Management Indonesia	353,775
PT Syailendra Capital	201,379
PT Bahana TCW Investment Management	204,334
Total	2,100,118
Total Rupiah	13,185,403
Mata uang asing	
Pemerintah Republik Indonesia	BBB *** 30,181
Total mata uang asing	30,181
Sub total	13,215,584
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)
Total	13,215,531

Rupiah	
Bonds	
Government of the Republic of Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT BPD Sulselbar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
Mutual funds	
PT BNI Asset Management	
PT BRI Investment Management	
PT Trimegah Aset Management	
PT Manulife Asset Management Indonesia	
PT Syailendra Capital	
PT Bahana TCW Investment Management	
Total Rupiah	
Foreign currency	
Government of the Republic of Indonesia	
Total Foreign currency	
Sub total	
Allowance	
Total	

* Pefindo
 ** S&P
 *** Fitch

* Pefindo
 ** S&P
 *** Fitch

- e. Berdasarkan kolektibilitas**
 Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan
 Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan
 50d.
- f. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan
 suku bunga**

- e. By collectability**
 Collectability Marketable Securities in
 accordance with Financial Service Authority
 Rule are disclosed in Note 50d.
- f. By issuer, maturity and interest rate**

31 Desember/December 31, 2024			
Penerbit/Issuer	Jenis/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga kontrak per tahun/ Contractual interest per annum
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia			
FR0056	Obligasi/Bond	15 September/September 2026	8.38% tetap/fixed
FR0058	Obligasi/Bond	15 Juni/June 2026	8.25% tetap/fixed
FR0059	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2027	7.00% tetap/fixed
FR0064	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2028	6.13% tetap/fixed
FR0065	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2033	6.63% tetap/fixed
FR0068	Obligasi/Bond	15 Maret/March 2034	8.38% tetap/fixed
FR0074	Obligasi/Bond	15 Agustus/August 2032	7.50% tetap/fixed
FR0075	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2038	7.50% tetap/fixed
FR0078	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2029	8.25% tetap/fixed
FR0080	Obligasi/Bond	15 Juni/June 2035	7.50% tetap/fixed
FR0081	Obligasi/Bond	15 Juni/June 2025	6.50% tetap/fixed
FR0082	Obligasi/Bond	15 September/September 2030	7.00% tetap/fixed
FR0084	Obligasi/Bond	15 Februari/February 2026	7.25% tetap/fixed
FR0085	Obligasi/Bond	15 April/April 2031	7.75% tetap/fixed
FR0086	Obligasi/Bond	15 April/April 2026	5.50% tetap/fixed
FR0087	Obligasi/Bond	15 Februari/February 2031	6.50% tetap/fixed
FR0088	Obligasi/Bond	15 June/June 2036	6.25% tetap/fixed
PBS017	Obligasi/Bond	15 Oktober/October 2025	6.13% tetap/fixed
INDON 43	Obligasi/Bond	15 April/April 2043	4.63% tetap/fixed
IDSR250725364S	Obligasi/Bond	25 Juli/July 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
IDSR300125183S	Obligasi/Bond	30 Januari/January 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
IDSR010825364S	Obligasi/Bond	1 Agustus/August 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
IDSR080825364S	Obligasi/Bond	8 Agustus/August 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
IDSR150825364S	Obligasi/Bond	15 Agustus/August 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
IDSR220825364S	Obligasi/Bond	22 Agustus/August 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
IDSR290825364S	Obligasi/Bond	29 Agustus/August 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
IDSR120925364S	Obligasi/Bond	12 September/September 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
IDSR120925364S	Obligasi/Bond	12 September/September 2025	0% tanpa kupon/zero coupon
Bank-Bank/Banks			
Bank BJB Subordinasi III Tahap I 2021 Seri A	Obligasi/Bond	15 Juli/July 2026	7.85% tetap/fixed
Bank BJB Subordinasi III Tahap I 2021 Seri B	Obligasi/Bond	15 Juli/July 2028	8.60% tetap/fixed
Bank SulutGo Berkelanjutan Tahap I 2021	Obligasi/Bond	7 September/September 2026	7.80% tetap/fixed

31 Desember/December 31, 2023

Penerbit/Issuer	Jenis/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga kontrak per tahun/ Contractual interest per annum
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia			
FR0056	Obligasi/Bond	15 September/September 2026	8.38% tetap/fixed
FR0059	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2027	7.00% tetap/fixed
FR0064	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2028	6.13% tetap/fixed
FR0065	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2033	6.63% tetap/fixed
FR0066	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2018	5.25% tetap/fixed
FR0074	Obligasi/Bond	15 Agustus/August 2032	7.50% tetap/fixed
FR0075	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2038	7.50% tetap/fixed
FR0077	Obligasi/Bond	17 Mei/May 2024	8.13% tetap/fixed
FR0078	Obligasi/Bond	15 Mei/May 2029	8.25% tetap/fixed
FR0080	Obligasi/Bond	15 Juni/June 2035	7.50% tetap/fixed
FR0081	Obligasi/Bond	15 Juni/June 2025	6.50% tetap/fixed
FR0082	Obligasi/Bond	15 September/September 2030	7.00% tetap/fixed
FR0084	Obligasi/Bond	15 Februari/February 2026	7.25% tetap/fixed
FR0085	Obligasi/Bond	15 April/April 2031	7.75% tetap/fixed
FR0086	Obligasi/Bond	15 April/April 2026	5.50% tetap/fixed
FR0087	Obligasi/Bond	15 Februari/February 2031	6.50% tetap/fixed
FR0088	Obligasi/Bond	15 June/June 2036	6.25% tetap/fixed
PBS017	Obligasi/Bond	15 Oktober/October 2025	6.13% tetap/fixed
PBS026	Obligasi/Bond	15 Oktober/October 2024	6.23% tetap/fixed
INDON 43	Obligasi/Bond	15 April/April 2043	4.63% tetap/fixed
Bank-Bank/Banks			
Bank Tabungan Negara Berkelanjutan IV Tahap II 2022 Seri A	Obligasi/Bond	24 Mei/May 2025	5.50% tetap/fixed
Bank Tabungan Negara Berkelanjutan IV Tahap II 2022 Seri B	Obligasi/Bond	7 September/September 2026	6.00% tetap/fixed
Bank Negara Indonesia (Green Bond) I Tahun 2022 Seri A	Obligasi/Bond	21 Juni/June 2025	6.35% tetap/fixed
Bank Negara Indonesia (Green Bond) I Tahun 2022 Seri B	Obligasi/Bond	21 Juni/June 2027	6.85% tetap/fixed
Bank Maybank Indonesia Berkelanjutan IV Tahap I 2022 Seri B	Obligasi/Bond	8 Juli/July 2025	6.25% tetap/fixed
Bank Mandiri Berkelanjutan I Tahap I 2023 Seri B	Obligasi/Bond	4 Juli/July 2028	6.10% tetap/fixed
Bank BRI Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II 2023 Seri B	Obligasi/Bond	04 Oktober/October 2025	6.35% tetap/fixed
Bank BRI Subordinasi IV Tahun 2023	Obligasi/Bond	4 Juli/July 2028	6.45% tetap/fixed

g. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai
 Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

g. Gross carrying amount and allowance for impairment losses
 The movements in the gross carrying amount are as follows :

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	13,215,584	--	--	--	13,215,584	Initial gross carrying amount
Aset baru	5,322,984	--	--	--	5,322,984	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4,278,887)	--	--	--	(4,278,887)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(243,034)	--	--	--	(243,034)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	14,016,647	--	--	--	14,016,647	Ending gross carrying amount

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	12,183,917	--	--	--	12,183,917	Initial gross carrying amount
Aset baru	2,926,656	--	--	--	2,926,656	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,894,989)	--	--	--	(1,894,989)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>13,215,584</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>13,215,584</u>	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are as follows:

31 Desember / December 31, 2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	3,867	--	--	--	3,867	Beginning balance
Aset baru	1,583	--	--	--	1,583	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(57)	--	--	--	(57)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	2,289	--	--	--	2,289	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	100	--	--	--	100	Foreign exchange and other movement
Saldo Akhir	<u>7,782</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>7,782</u>	Ending balance

31 Desember / December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	21,253	--	--	--	21,253	Beginning balance
Aset baru	348	--	--	--	348	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(17,734)	--	--	--	(17,734)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo Akhir	<u>3,867</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,867</u>	Ending balance

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian
 penurunan nilai atas aset keuangan
 diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 (FVTPL) adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
 impairment losses on financial assets are
 measured at fair value through profit or
 loss (FVTPL) are as follows:

31 Desember / December 31, 2024							
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total		
Saldo awal	53	--	--	--	53	Beginning balance	
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated	
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)	
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1	
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2	
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3	
Pengukuran kembali	109	--	--	--	109	Remeasurement	
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off	
Saldo akhir	162	--	--	--	162	Ending balance	

31 Desember / December 31, 2023							
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total		
Saldo awal	158	--	--	--	158	Beginning balance	
Aset baru	(105)	--	--	--	(105)	New assets originated	
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)	
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1	
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2	
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3	
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement	
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off	
Saldo akhir	53	--	--	--	53	Ending balance	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian penurunan nilai efek-efek pada
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah
 memadai.

Management believes that the allowance for
 impairment losses for marketable securities
 as of December 31, 2024 and 2023 is
 adequate.

**9. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
 kembali**

**9. Marketable securities purchased under
 agreements to resell**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
 kembali pada tanggal 31 Desember
 2024 adalah sebagai berikut:

Marketable securities purchased under
 agreements to resell as of December 31, 2024
 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
Pihak/ Counterparty	Jenis Efek-efek/ Type of Securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai Beli Kembali/ Repurchase Value	Beban Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Expenses	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah							
Bank Indonesia	FR0082	371,000	23/10/2024	22/01/2025	354,007	4,595	358,602
Bank Indonesia	FR0090	349,000	25/03/2024	25/03/2025	344,133	512	344,645
BPD Jawa Timur	VR0035	200,000	24/12/2024	07/01/2025	188,292	270	188,563
Total		920,000			886,432	5,377	891,810

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji
 dijual kembali sesuai dengan Peraturan OJK
 diungkapkan pada Catatan 50e.

Collectibility Marketable Securities purchased
 under agreement to resell in accordance with
 Financial Service Authority Regulation are
 disclosed in Note 50e.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. Penyertaan Saham

Bank memiliki penyertaan saham pada PT Asuransi Bangun Askrida sebesar Rp17.337 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dicatat dengan metode biaya perolehan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persentase penyertaan saham Bank pada PT Asuransi Bangun Askrida adalah sebesar 5,31% dan 5,40% (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat pendapatan dividen terkait penyertaan saham atas penyertaan saham pada PT Asuransi Bangun Askrida, dan pada tanggal 31 Desember 2023 Bank menerima pendapatan dividen sebesar Rp3.033 yang dibukukan sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya (Catatan 32).

Kolektibilitas Penyertaan Saham sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50g.

10. Investment in Shares

The Bank has investments in shares in PT Asuransi Bangun Askrida amounting to Rp17,337 as of December 31, 2024 and 2023, that is accounted under cost method. As of December 31, 2024 and 2023 the percentage of the Bank's investment in PT Asuransi Bangun Askrida has 5.31% and 5.40% respectively (Note 39).

As of December 31, 2024 there was no dividend income related to and 2023, the Bank received dividend income related investment in PT Asuransi Bangun Askrida, and as of December 31, 2023 the Bank received dividend income amounting to Rp3,033 which was booked as part of other operating income (Note 32).

Collectibility Investment in Shares in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 50g.

11. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

11. Loans, Sharia Receivables and Financing

a. Berdasarkan hubungan, jenis dan mata uang

a. By relationship, type and currency

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah		
Modal kerja	416,027	555,736
Investasi	--	516,000
Karyawan	28,254	24,026
Konsumer	900	95,619
Total pihak berelasi	445,181	1,191,381
Pihak ketiga		
Rupiah		
Konsumer	23,527,457	22,121,610
Modal kerja	17,986,650	19,410,106
Investasi	6,051,071	4,412,317
Sindikasi	4,745,069	4,058,115
Karyawan	424,138	419,626
Dolar Amerika Serikat		
Sindikasi	--	390,776
Total pihak ketiga	52,734,385	50,812,550
Sub Total	53,179,566	52,003,931
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,335,701)	(2,080,645)
Total	50,843,865	49,923,286

Related parties (Note 39)

Rupiah
 Working capital
 Investment
 Employee
 Consumer

Total related parties

Third parties

Rupiah
 Consumer
 Working capital
 Investment
 Syndicated
 Employee

United States Dollar

Syndicated

Total third parties

Sub Total

Allowance for impairment losses

Total

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Konsumer	23,390,926	22,097,515	Consumer
Jasa keuangan	8,569,903	7,899,172	Financial services
Perdagangan umum dan administrasi	5,870,106	4,890,169	General trading and administration
Perindustrian	3,841,112	3,872,973	Manufacturing
Konstruksi	3,789,881	5,603,631	Construction
Jasa pelayanan sosial	2,757,510	1,335,149	Social services
Transportasi	2,330,564	2,319,371	Transportation
Jasa bisnis	1,214,306	1,123,193	Business services
Real estate	759,440	1,335,012	Real estate
Pertanian	425,293	477,809	Agriculture
Listrik	193,309	365,330	Electricity
Pertambangan	37,216	293,831	Mining
Sub Total	53,179,566	51,613,155	Sub Total
Mata uang asing			Foreign currency
Pertambangan	--	390,776	Mining
Sub Total	53,179,566	52,003,931	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,335,701)	(2,080,645)	Allowance for impairment losses
Total	50,843,865	49,923,286	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By collectability as per OJK Regulation

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50f.

The Collectability of loans granted, In accordance with OJK regulations, is disclosed in Note 50f.

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan skema per 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 50f.

The types and amounts of restructured loans based on scheme as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 50f.

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp4.745.069 dan Rp4.448.891 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp4,745,069 and Rp4,448,891 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai pemimpin sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's participation shares in syndicated loans, where the Bank acts as the lead arranger, are as follows (unaudited):

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
% Partisipasi	29.33% - 51.69%	8.63% - 51.69%	Participation %

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's participation in syndicated loans, where Bank is the syndication member, are as follows (audited):

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
% Partisipasi	0.81% - 27.10%	0.29% - 49.34%	Participation %

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai
 Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses
 The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	42,090,517	190,779	1,036,355	8,686,280	52,003,931	Initial gross carrying amount
Aset baru	14,613,715	743,551	26,661	3,562,086	18,946,013	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(16,976,780)	4,028,581	159,378	(8,678,138)	(21,466,959)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	(25,136,538)	(4,112,537)	(313,090)	--	(29,562,165)	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(60,147)	(19,438)	(52,414)	--	(131,999)	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(38,009)	(87,385)	(642,212)	--	(767,606)	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	25,234,694	4,219,360	1,007,716	3,771,783	34,233,553	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(67,060)	(8,142)	(75,202)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	39,727,452	4,962,911	1,155,334	7,333,869	53,179,566	Ending gross carrying amount

	31 Desember/December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	39,344,203	630,140	992,989	7,407,176	48,374,508	Initial gross carrying amount
Aset baru	21,459,624	36,657	253,931	4,142,503	25,892,715	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(39,287,194)	(654,726)	(837,396)	(7,395,552)	(48,174,868)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	39,810	(33,475)	(6,335)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(77,240)	89,945	(12,705)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(19,579)	(31,884)	51,463	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	20,630,893	154,122	782,425	4,543,777	26,111,217	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(188,017)	(11,624)	(199,641)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	42,090,517	190,779	1,036,355	8,686,280	52,003,931	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	1,271,568	19,155	667,010	122,912	2,080,645	Beginning balance
Aset Baru	93,427	204,417	11,637	76,156	385,637	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(534,313)	3,233,631	747,887	34,244	3,481,449	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	(179,357)	(1,003,668)	(135,081)	--	(1,318,106)	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(2,733)	(8,700)	(23,991)	--	(35,424)	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(1,378)	(74,794)	(374,832)	--	(451,004)	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(494,760)	(1,078,462)	(159,072)	--	(1,732,294)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(67,060)	(8,142)	(75,202)	Write off
Saldo akhir	152,454	1,291,579	666,498	225,170	2,335,701	Ending balance

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	883,184	209,710	850,170	110,942	2,054,006	Beginning balance
Aset Baru	135,761	3,048	142,638	38,656	320,103	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali buku)	2,305,650	(164,903)	(174,426)	(15,062)	1,951,259	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	5,951	(5,684)	(267)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(26,726)	33,708	(6,982)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(14,052)	(25,520)	39,572	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(2,018,200)	(31,204)	4,322	--	(2,045,082)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(188,017)	(11,624)	(199,641)	Write off
Saldo akhir	1,271,568	19,155	667,010	122,912	2,080,645	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for loans as of December 31, 2024 and 2023, is adequate.

g. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 8,32%, dan 8,28%.
2. Pinjaman yang diberikan dengan agunan dijamin dengan simpanan, agunan kas yang diikat dengan hak tanggungan atau dengan surat kuasa untuk menjual atau mengikat dengan hak tanggungan atau dengan agunan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Besarnya pinjaman yang dijamin dengan simpanan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp470.252 dan Rp454.535 dan besarnya agunan berupa simpanan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp187.731 dan Rp388.874 (Catatan 18c);

3. Pinjaman tetap terdiri dari pinjaman untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Pinjaman untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan pinjaman konsumen terdiri dari pinjaman kepemilikan rumah, pinjaman kendaraan bermotor dan pinjaman konsumen lain;

g. Other significant information

Other significant information in relation with loans is as follows:

1. The average interest rates for loans in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 are 8.32%, and 8.28%, respectively.
2. Loans with collateral are secured by deposits, cash collateral bounded with mortgage or with a power of attorney to sell or bounded with a mortgage or with other collateral acceptable to the Bank.

The amount of loans guaranteed by deposits as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp470,252 and Rp454,535 respectively, and the amount of collateral in the form of deposits pledged as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp187,731 and Rp388,874 (Note 18c), respectively;

3. Fixed loans consist of loans for working capital, investment and consumer. Loans for working capital and investments include long-term, fixed and recurring loans, while consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other consumer loans;

4. Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang berelasi (Catatan 39) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp445.181 dan Rp1.191.381. Bank memberikan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi di luar Direktur dan karyawan kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp416.927, dan Rp1.163.782 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya;
5. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pinjaman (BMPK);
6. Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah dari unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pembiayaan Musyarakah	2,446,279	4,705,584
Piutang Murabahah	2,848,072	2,867,898
Pembiayaan Mudharabah	1,966,215	992,540
Ijarah/IMBT	72,653	119,977
Pinjaman Qardh	650	281
Total	7,333,869	8,686,280

Musyarakah Financing
Murabahah Receivables
Mudharabah Financing
Ijarah/IMBT
Qardh Loan
Total

7. Seluruh pembiayaan dalam bentuk mudharabah dan musyarakah diberikan dalam bentuk kas;
8. Pinjaman yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai bagian dari rekening administratif;
9. Rasio pinjaman usaha mikro dan kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan Bank 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 10,32%, dan 9,95%.

4. Loans to related parties (Note 39) as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp445,181 and Rp1,191,381, respectively. The Bank provides loans to related parties excluding loans to Director and employees of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp416,927 and Rp1,163,782, respectively, with the same terms and conditions with loans to third parties;
5. As of December 31, 2024 and 2023, there were no violation or excess of the provisions of Legal Lending Limit (LLL);
6. The amount of loans including financing provided based on Sharia principles from Sharia unit as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

7. All financing in form of mudharabah and musyarakah are provided in cash;
8. The loans written off by the Bank are recorded as part of administrative accounts;
9. The ratio of small and micro business loans to total loans given by the Bank as of December 31, 2024, and 2023 was 10.32%, and 9.95% respectively.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pemeliharaan dan Sewa	17,642	27,696
Uang muka pengembangan software	20,717	23,354
Sponsorship dan promosi	26,173	11,346
Keperluan kantor	1,107	1,479
Lainnya	10,992	9,613
Total	76,631	73,488

Maintenance and Rent
Advance software development
Sponsorships and promotions
Office utilities
Others
Total

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

13. Fixed Assets and Right of Use Assets

31 Desember/December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Reklasifikasi/ Correction/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation Value
Tanah	1,332,917	--	--	--	--	1,332,917	Land
Gedung	164,126	2,471	--	--	--	166,597	Buildings
Biaya perolehan							Cost
Peralatan	606,876	35,211	--	51	--	642,138	Equipment
Renovasi							Leasehold
prasarana	78,272	11,941	--	(51)	--	90,162	improvement
Kendaraan	13,875	6,429	(381)	--	--	19,923	Vehicles
	2,196,066	56,052	(381)	--	--	2,251,737	
Aset Hak Guna	347,755	30,631	--	(4,922)	--	373,464	Lease Asset
	2,543,821	86,683	(381)	(4,922)	--	2,625,201	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Renovasi							Leasehold
prasarana	57,340	12,352	--	15	--	69,707	improvement
Gedung	14,003	14,125	--	--	--	28,128	Buildings
Kendaraan	12,415	590	(381)	--	--	12,624	Vehicles
Peralatan	503,605	50,712	--	(15)	--	554,302	Equipment
	587,363	77,779	(381)	--	--	664,761	
Aset Hak Guna	164,754	48,125	--	1,031	--	213,910	Lease Asset
	752,117	125,904	(381)	1,031	--	878,671	
Nilai Buku	1,791,704					1,746,530	Book Value

31 Desember/December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Reklasifikasi/ Correction/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation value
Tanah	1,332,917	--	--	--	--	1,332,917	Land
Gedung	120,100	44,026	--	--	--	164,126	Buildings
Biaya perolehan							Cost
Peralatan	549,666	57,210	--	--	--	606,876	Equipment
Renovasi							Leasehold
prasarana	96,453	18,061	(36,242)	--	--	78,272	improvement
Kendaraan	13,666	209	--	--	--	13,875	Vehicles
	2,112,802	119,506	(36,242)	--	--	2,196,066	
Aset Hak Guna	319,094	31,406	--	(2,745)	--	347,755	Lease Asset
	2,431,896	150,912	(36,242)	(2,745)	--	2,543,821	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Renovasi							Leasehold
prasarana	83,954	9,628	(36,242)	--	--	57,340	improvement
Gedung	--	14,003	--	--	--	14,003	Buildings
Kendaraan	11,968	447	--	--	--	12,415	Vehicles
Peralatan	452,977	50,628	--	--	--	503,605	Equipment
	548,899	74,706	(36,242)	--	--	587,363	
Aset Hak Guna	115,227	49,328	--	199	--	164,754	Lease Asset
	664,127	124,034	(36,242)	199	--	752,117	
Nilai Buku	1,767,769					1,791,704	Book Value

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki oleh Bank seluruhnya memiliki sisa umur HGB berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. HGB tersebut dapat diperpanjang.

Right of Building (HGB) on land owned by the Bank has remaining periods ranging from 1 (one) year up to 20 (twenty) years. HGB can be extended.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp125.904 dan Rp124.034 (Catatan 33).

The depreciation expense for period ended years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp125,904 and Rp124,034, respectively (Note 33).

Seluruh aset tetap secara langsung dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

All fixed assets are directly owned by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

Aset berupa bangunan, peralatan, dan renovasi prasarana telah diasuransikan atas risiko kebakaran kepada perusahaan asuransi, PT Asuransi Bangun Askrida, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp580.738 dan Rp617.497 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Fixed assets consist of buildings, equipment, leasehold improvement have been insured with an insurance company, PT Asuransi Bangun Askrida, a related party, with coverage amounted to Rp580,738 dan 617,497 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed asset insured.

Pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 di atas adalah hapus buku dengan rincian sebagai berikut:

The above deduction in fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 include written off of fixed assets as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Nilai perolehan	381	36.242	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(381)	(36.242)	Accumulated depreciaton
Nilai buku	--	--	Book value
Nilai hapus buku/jual	--	--	Written off/Seling price
Laba	--	--	Gain

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in the value of premises and equipment as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp434.212 dan Rp435.524.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp434,212 and Rp435,524, respectively.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Bank.

There were no fixed assets pledged as collateral by the Bank.

Revaluasi aset tetap

Bank melalui surat No. 40/DIR/GPK/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015 telah mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penilaian sebagian aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015.

Revaluation of fixed assets

The Bank through letter No. 40/DIR/GPK/XII/2015 dated December 31, 2015 has filed to the Tax Office, an application of fixed assets revaluation for tax purposes were filed in 2015.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-544/WPJ.06/2016 tanggal 17 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Pada 31 Desember 2022, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilaian aset tetap eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sapto, Kasmodiardi dan Rekan dengan Penilai Bapak Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) dan STTD No. RMK-2017.00243 dalam laporannya No. 00124/2.0084-00/PI/07/O274/1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023.

Pada tahun 2024, Bank tidak melakukan penilaian revaluasi aset tetap tanah dan bangunan oleh penilai independen eksternal. Namun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru.

Revaluation of land and buildings for tax purpose is approved by Directorate General of Tax through its letter No. KEP-544/WPJ.06/2016 dated March 17, 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, which has been amended through PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015. The provision regarding the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on January 1, 2016.

On December 31, 2022, the Bank has revalued the fixed assets of land and buildings was carried out by an external independent appraiser of the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Sapto, Kasmodiardi dan Rekan with the appraiser of Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) and STTD No. RMK-2017.00243 in its report No. 00124/2.0084-00/PI/07/O274/1/I /2023 dated January 27, 2023.

As of 2024, the Bank did not conduct a revaluation of land and building fixed assets by independent appraisal. However, management believes that there is no significant change in the fair value of land and building fixed assets.

The table below shows analyses of non-financial instruments measured at fair value as of December 31, 2024 and 2023, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;
- Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Inputs that are unobservable.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified under level 2 fair values.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the year.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 28/POJK.0/2021.

The fair value assessment of land and buildings has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 28/POJK.0/2021.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of December 31, 2024 and 2023, the amount would be as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tanah	172,450	172,450	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	150,453	147,982	Cost
Akumulasi depresiasi	(76,872)	(72,183)	Accumulated depreciation
Nilai buku	246,031	248,249	Book value

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan :					Cost:
Perangkat lunak	204,049	15,964	--	220,013	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	(144,223)	(24,728)	--	(168,951)	Software
Nilai Buku	59,826	(8,764)	--	51,062	Book Value
	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan :					Cost:
Perangkat lunak	183.059	20.990	--	204.049	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	(118.800)	(25.423)	--	(144.223)	Software
Nilai Buku	64.259	(4.433)	--	59.826	Book Value

Aset takberwujud terkait dengan pengembangan sistem, lisensi dan interface antara Bank dan unit syariah.

The intangible assets are for the development of system, licenses and interface between the Bank and sharia unit.

Beban amortisasi yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp24.728 dan Rp25.423 (Catatan 33).

The amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp24,728 and Rp25,423, respectively (Note 33).

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. Aset Lain-lain – Neto

15. Other Assets – Net

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan bunga yang akan diterima	422,517	342,900	Accrued interest receivables
Piutang lain-lain - Neto	116,321	125,232	Other receivables - Net
Biaya dibayar di muka	30,378	38	Prepaid expense
Alat tulis kantor dan Jak Card	26,513	28,398	Office supplies and Jak Card
Lain-lain	36,093	13,455	Others
Total	631,822	510,023	Total

Termasuk dalam piutang lain-lain adalah piutang dari pihak ketiga dengan menjaminkan tagihan akseptasi dari bank penerbit akseptasi tersebut dan tagihan diskonto Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Included in the other receivable are receivables from third parties based on acceptances receivable from issuing bank of that acceptance and Discounted Local Letter of Credit.

Termasuk dalam pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan surat berharga.

Included in the accrued interest receivables are interest receivables from loans, sharia receivables and financing and marketable securities.

Biaya dibayar di muka merupakan biaya terkait sewa jangka pendek dibawah 1 (satu) tahun, biaya pemeliharaan kantor dan uang muka renovasi.

Prepaid expense represents short-term rent expense with the rent period under 1 (one) year, office maintenance costs and renovation down payment.

Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah Rp12.421 dan Rp12.063.

Gross carrying amount and allowance for impairment losses

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of allowance for impairment losses for other receivables was Rp12,421 and Rp12,063, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk piutang lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for other assets as of December 31, 2024 and 2023, on the other receivables is adequate.

Perubahan nilai tercatat bruto untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount for other receivables are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	137,295	--	--	--	137,295	Initial gross carrying amount
Aset baru	41,993	--	--	--	41,993	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(51,008)	--	--	--	(51,008)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	462	--	--	--	462	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	128,742	--	--	--	128,742	Ending gross carrying amount

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	43,752	--	--	--	43,752	Initial gross carrying amount
Aset baru	93,496	--	--	--	93,496	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	160	--	--	--	160	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	(113)	--	--	--	(113)	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	137,295	--	--	--	137,295	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses for other receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	12,063	--	--	--	12,063	Beginning balance
Aset Baru	19	--	--	--	19	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(123)	--	--	--	(123)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	462	--	--	--	462	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	12,421	--	--	--	12,421	Ending balance

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	12,058	--	--	--	12,058	Beginning balance
Aset Baru	140	--	--	--	140	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2)	--	--	--	(2)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	(133)	--	--	--	(133)	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	12,063	--	--	--	12,063	Ending balance

16. Liabilitas Segera

16. Liabilities Due Immediately

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Setoran pihak ketiga yang akan diselesaikan	115,419	103,226	Third parties deposits to be settled
Setoran pembayaran rekening kepada pihak ketiga	100,064	283,955	Deposit of account payment third parties
Titipan pengiriman uang	82,003	446,984	Transfer money deposits
Setoran pajak yang akan diselesaikan	1,851	2,378	Tax deposits to be settled
Lain-lain	19,102	41,583	Others
	<u>318,439</u>	<u>878,126</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lain - lain	1,406	1,345	Others
	<u>1,406</u>	<u>1,345</u>	
Total	<u>319,845</u>	<u>879,471</u>	Total
Liabilitas segera lain-lain merupakan liabilitas kepada vendor atau pihak yang menyediakan jasa layanan transaksi nasabah Bank.		Other liabilities due immediately represents liabilities to vendors or parties whose provide transaction services to Bank's customers.	

17. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

17. Acceptances Receivable and Payable

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

Tagihan Akseptasi

Acceptances Receivables

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	83,472	280,712	Rupiah
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(390)	(1,813)	Deduction: Allowance for impairment losses
Total	<u>83,082</u>	<u>278,899</u>	Total

Liabilitas Akseptasi

Acceptances Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	83,472	280,712	Rupiah
Total	<u>83,472</u>	<u>280,712</u>	Total

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Desember/December 31,		
Rupiah	2024	2023	Rupiah
1-3 Bulan	6,595	1,284	1-3 Months
3-6 Bulan	76,877	279,428	3-6 Months
Total	83,472	280,712	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(390)	(1,813)	Deduction: Allowance for impairment losses
Neto	83,082	278,899	Net

**c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah
sebagai berikut:

**c. The movements in the gross carrying
amount are as follows:**

The movements in the gross carrying
amount are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	280,712	--	--	--	280,712	Beginning gross carrying amount as at January 1, 2024
Aset baru	83,472	--	--	--	83,472	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(280,712)	--	--	--	(280,712)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	83,472	--	--	--	83,472	Ending gross carrying amount

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	304,128	--	--	--	304,128	Beginning gross carrying amount as at January 1, 2023
Aset baru	280,712	--	--	--	280,712	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(304,128)	--	--	--	(304,128)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	280,712	--	--	--	280,712	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	1,813	--	--	--	1,813	Beginning balance
Aset Baru	463	--	--	--	463	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	(1,886)	--	--	--	(1,886)	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Saldo akhir	390	--	--	--	390	Ending balance

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	10,636	--	--	--	10,636	Beginning balance
Aset Baru	1,813	--	--	--	1,813	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(10,636)	--	--	--	(10,636)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Saldo akhir	1,813	--	--	--	1,813	Ending balance

18. Simpanan dari Nasabah

18. Deposits from Customers

a. Berdasarkan hubungan, jenis dan mata uang

a. By relationship, type and currencies

31 Desember/December 31,			
2024		2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah			Rupiah
Giro	7,412,003	8,993,607	Current accounts
Tabungan	15,427	14,860	Savings accounts
Deposito berjangka	8,457,838	8,473,094	Time deposits
Total pihak berelasi	15,885,268	17,481,561	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	8,821,227	8,802,871	Current accounts
Tabungan	11,154,153	11,076,099	Savings accounts
Deposito berjangka	20,583,507	19,020,266	Time deposits
	40,558,887	38,899,236	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	14,952	63,656	Current accounts
Tabungan	2,125	1,856	Savings accounts
Deposito berjangka	8,827	17,709	Time deposits
	25,904	83,221	
Total pihak ketiga	40,584,791	38,982,457	Total third parties
Total	56,470,059	56,464,018	Total

31 Desember/December 31,				
2024		2023		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)		
	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah	56,444,155		56,380,797	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,551,424	24,970	5,345,779	82,309 United States Dollar
Yen Jepang	--	--	7,605,491	828 Japanese Yen
Singapura Dolar	538	6	598	7 Singapore Dollar
Euro Eropa	55,370	928	4,503	77 European Euro
	25,904		83,221	
Total	56,470,059		56,464,018	Total

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana nasabah akan memperoleh pendapatan bonus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp345.478, dan Rp462.238 sedangkan jumlah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp481,747 dan Rp473,777.

Deposits from customers based on sharia principles include *wadiah* current accounts and *wadiah* savings.

Wadiah current accounts and *wadiah* savings represent a *wadiah yad-dhamanah* deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. As of December 31, 2024, and 2023 the balances of *wadiah* current accounts were Rp345.478, and Rp462,238, respectively, while the balances of *wadiah* savings were Rp481,747 and Rp473,777, respectively.

b. Tabungan berdasarkan jenis

b. Savings accounts by type

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tabungan Bank DKI	10,689,958	10,619,038	Bank DKI savings accounts
Tabungan Syariah	259,752	311,346	Sharia savings accounts
Tabungan Haji	221,996	162,431	Haji savings accounts
Total	11,171,706	11,092,815	Total

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp187.731 dan Rp388.874 (Catatan 11).

c. Deposits are blocked and pledged as loan collateral

Deposits from customers blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023, are amounted to Rp187,731 and Rp388,874, respectively (Note 11).

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dan sisa periode sampai dengan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun simpanan nasabah diungkapkan masing-masing pada Catatan 43 dan 44.

d. Average annual interest rates and remaining period to maturity

Information regarding maturities and average annual interest of deposits from customers is disclosed in Notes 43 and 44, respectively.

19. Simpanan dari Bank Lain

19. Deposits from Other Banks

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	125,626	91,949	Demand deposits
Deposito berjangka	17,742	49,730	Time deposits
Call money	2,300,000	2,253,281	Call money
Tabungan Bank Lain	9,109	8,072	Deposits from Other Banks
Total	2,452,477	2,403,032	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)	452	444	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	2,452,025	2,402,588	Third parties
Total	2,452,477	2,403,032	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dan sisa periode sampai dengan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan tingkat suku bunga rata-rata tahunan atas simpanan dari bank lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 43 dan 44.

c. Average annual interest rates and remaining period to maturity

Information regarding maturities and average annual interest rates of deposits from other banks are disclosed in Notes 43 and 44, respectively.

20. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

20. Securities Sold Under Repurchase Agreements

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
Pihak/ Counterparty	Jenis Efek-efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli Kembali/ Repurchase Value	Beban Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Expenses	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Rupiah							
Bank National Nobu	FR0090	192,250	31 Des/ Dec 2024	02 Jan/ Jan 2025	184,560	32	184,528
		192,250			184,560	32	184,528
31 Desember/December 31, 2023							
Pihak/ Counterparty	Jenis Efek-efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli Kembali/ Repurchase Value	Beban Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Expenses	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Rupiah							
Bank BRI	FR0091	395,188	21 Des/ Dec 2023	04 Jan/ Jan 2024	370,193	739	370,932
Bank Mandiri	FR0084	304,395	28 Des/ Dec 2023	04 Jan/ Jan 2024	297,676	207	297,883
Bank Mandiri	FR0087	198,845	28 Des/ Dec 2023	04 Jan/ Jan 2024	189,104	131	189,235
Bank Mandiri	FR0100	302,550	28 Des/ Dec 2023	04 Jan/ Jan 2024	286,626	199	286,825
Bank BRI	FR0095	499,425	28 Des/ Dec 2023	02 Jan/ Jan 2024	485,862	332	486,194
Bank BRI	FR0088	389,330	28 Des/ Dec 2023	03 Jan/ Jan 2024	363,305	250	363,555
Bank BRI	FR0090	96,282	28 Des/ Dec 2023	03 Jan/ Jan 2024	92,463	64	92,527
		2,186,015			2,085,229	1,922	2,087,151

21. Pinjaman yang Diterima

21. Borrowings

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial	522,250	--	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	500,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
UFPRS DKI Jakarta	258,399	254,550	UFPRS DKI Jakarta
PPDPP Kementerian PUPR			PPDPP Kementerian PUPR
Republik Indonesia	178,852	94,838	Republik Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	500,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241,426	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	230,955	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	2,700,927	1,580,343	Total

(i) Unit Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera Dinas Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Unit Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta) No. 06/PKS/DIR/VIII/2019 tanggal 20 Agustus 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran dana fasilitas pembiayaan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI, surplus dan sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat. Bank dilarang memanfaatkan Dana FPPR untuk kegiatan selain KPR FPPR.

Pinjaman ini disalurkan untuk penerima manfaat sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dengan suku bunga KPR Fasilitas Pembiayaan Perolehan Rumah (FPPR) bersifat tetap yang besarnya disesuaikan dengan Peraturan Gubernur yang berlaku dan jangka waktu pinjaman paling lama 20 (dua puluh) tahun.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu pencairan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021. Bank diharuskan untuk melakukan pengembalian pokok dana FPPR dan pembayaran tarif layanan kepada UFPRS dilakukan sesuai dengan jadwal angsuran pengembalian sebagaimana telah diatur didalam lampiran perjanjian pinjaman tersebut.

Bank menanggung risiko sepenuhnya atas tunggakan pokok dan tunggakan bunga KPR FPPR yang disalurkan oleh Bank. Dalam

(i) Prosperous Housing Ownership Facility Unit Dinas Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta)

Based on a loan agreement with Unit Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta) No. 06/PKS/DIR/VIII/2019 dated August 20, 2019, the Bank obtained a loan facility related to the distribution of funds for housing acquisition funds for low-income people. Whose funds were sourced from the DKI Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD), surpluses and other legitimate and non-binding sources of funds. Banks are prohibited from using the FPPR Fund for activities other than KPR FPPR.

This loan is channeled to beneficiaries in accordance with the provisions that have been regulated at a fixed rate of housing finance facility (FPPR), the amount of which is adjusted to the applicable governor's regulation and the maximum loan period is 20 (twenty) years.

This loan has a term of 2 (two) years for disbursement since the date of the agreement until August 19, 2021. Bank is required to repay the principal of FPPR funds and payment of service rates to UFPRS in accordance with the repayment installment schedule as set out in the attachment to the loan agreement.

The Bank bears the full risk of the principal and interest arrears of the KPR FPPR distributed by the Bank. In the event that the

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

hal debitur menunggak pembayaran angsuran sehingga pembayaran angsuran tidak sesuai jadwal, maka Bank akan mengenakan denda bunga dari tunggakan angsuran KPR FPPR (pokok dan bunga) kepada debitur.

KPR dapat dilunasi lebih cepat dengan ketentuan jangka waktu KPR telah berjalan lebih dari 60 bulan dan tanpa dikenakan penalti, dengan persetujuan dari UFPRS DKI, dan Bank harus segera mengembalikan sisa dana pokok pelunasan tersebut kepada UFPRS.

Pada tahun 2024 dan 2023, Bank melakukan pencairan masing-masing Rp25.538 dan Rp32.806 serta pembayaran masing-masing Rp21.689 dan Rp15.359

(ii) Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PPDPP Kementerian PUPR Republik Indonesia)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 04/PKS/DIR/II/2021 tanggal 15 Februari 2021, Bank memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pemilikan rumah melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

Kelompok sasaran KPR Sejahtera merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan batasan penghasilan tertentu ditetapkan dengan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 242/KPTS/M/2020. Dana KPR Sejahtera merupakan gabungan antara dana Pihak Kesatu dan dana Bank dengan proporsi tertentu. Dana Pihak Kesatu bersumber dari dana APBN, paling tinggi sejumlah Rp2.682.873. Dana Bank adalah dana yang disiapkan Bank untuk pembiayaan KPR Sejahtera sebesar 25% (dua lima per seratus) dari dana pembiayaan KPR Sejahtera. Bank dilarang memanfaatkan dana KPR Sejahtera untuk kredit/pembiayaan selain KPR Sejahtera.

Pada tahun 2024 dan 2023 nominal pinjaman sebesar Rp258.399 dan Rp94.838 dengan suku bunga/margin pembiayaan yang telah ditetapkan sesuai dengan keputusan Menteri

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

debtor is default in installment payments so that the installment payments are not in line with the schedules, the Bank will impose an interest penalty on the mortgage loan FPPR (principal and interest) to the debtor.

Early repayment is allowed if the KPR has been running for more than 60 months and is not subject to a penalty, with the approval of the DKI UFPRS, and the Bank must immediately return the remaining principal repayment to the UFPRS.

In 2024 and 2023, the Bank made disbursements of Rp25,538 and Rp32,806 respectively and payments of Rp21,689 and Rp15,359 respectively.

(ii) Housing Financing Fund Management Center of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia

Based on the loan agreement with the Housing Financing Fund Management Center of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 04/PKS/DIR/II/2021 dated February 15, 2021 the Bank obtained a loan facility related to the distribution of the Housing Financing Liquidity Facility Fund (FLPP) in the context of home ownership through credit/financing of prosperous home ownership for Low-Income Communities

The target group for KPR Sejahtera is Low Income Communities with certain income limits stipulated by a Decree of the Minister of Public Works and Public Housing Number 242/KPTS/M/2020. KPR Sejahtera funds are a combination of PPDPP funds and Bank funds with a certain proportion. PPDPP funds come from APBN funds, a maximum of Rp2,682,873. Bank Funds are funds prepared by the Bank to finance KPR Sejahtera in the amount of 25% (twenty five percent) of the KPR Sejahtera financing funds. Banks are prohibited from using KPR Sejahtera funds for credit/financing other than KPR Sejahtera.

In 2024 and 2023 the loan nominal is Rp258,399 and Rp94,838 with interest rates/financing margins that have been determined in accordance with the Decree of

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 242/KPTS/M/2020 sebesar paling tinggi 5% (lima per seratus) untuk jangka waktu KPR paling lama 20 (dua puluh) tahun. Selama tahun 2024 dan 2023, Bank melakukan pencairan sebesar Rp91.440 dan Rp52.089 serta pembayaran sebesar Rp7.426 dan Rp3.681.

(iii) PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF)

Pada tanggal 10 November 2021, Bank memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No. 03/PKS/DIR/XI/2021 terkait penyaluran fasilitas pembiayaan KPR iB untuk tujuan pembelian rumah hunian tapak yang disalurkan secara Syariah dengan maksimum plafon Rp1.000.000.

Pembiayaan ini diperoleh Bank dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp479.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan. Penggunaan Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan menggantikan sumber dana atas Fasilitas Pembiayaan KPR iB yang menggunakan prinsip syariah yaitu *Murabahah* dan *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik* (IMBT), sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

Nisbah bagi hasil untuk Bank adalah 34,95% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 4,55% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB *Mudharib* sebesar 11,62% per tahun.

Bank memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu hak atas pemenuhan kewajiban pembayaran Nasabah yang ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh Bank dari penyaluran Pembiayaan KPR iB yang tertera dalam Daftar Pembiayaan KPR iB yang Dijaminkan. Pada Bulan November 2022, Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp479.000.

Pada tanggal 17 November 2022, Bank memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No. 289/AKAD/SMF-BDKI/XI/2022, terkait penyaluran fasilitas pembiayaan untuk kegiatan usaha penyaluran Pembiayaan PPR dan PMG.

Pembiayaan ini diperoleh Bank dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp500.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan. Penggunaan

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

the Minister of Public Works and Public Housing No. 242/KPTS/M/2020 of a maximum of 5% (five percent) for a mortgage term of no longer than 20 (twenty) years. During 2024 and 2023, the Bank made disbursements of Rp91,440 and Rp52,089 and payments of Rp7,426 and Rp3,681.

(iii) PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF)

On November 10, 2021, the Bank obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Financial No. 03/PKS/DIR/XI/2021 regarding the distribution of iB KPR financing facilities for the purpose of purchasing landed residential houses that are channeled in Sharia with a maximum ceiling of IDR 1,000,000.

This financing was obtained by the Bank in the form of *Mudharabah Muqayyadah* Financing amounted to Rp479,000 with a financing period of 12 months. The use of the Financing Facility must not deviate from replacing the source of funds for the iB KPR Financing facility that uses sharia principles, which are *Murabahah* and *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik* (IMBT), according to the agreed criteria.

Profit sharing ratio for the Bank is 34.95% calculated from the Projection of Profit Sharing Income from the withdrawn Financing Facility of 4.55% per annum with an unbalanced average yield rate of iB *Mudharib* KPR Financing of 11.62% per annum.

The Bank provides a guarantee in the form of a *Fiduciary Guarantee*, which is the right to fulfill the Customer's current and/or future payment obligations which the Bank received from the distribution of iB KPR Financing listed in the *Guaranteed iB KPR Financing List*. In November 2022, the Bank has paid off a loan of Rp479,000.

On November 17, 2022, the Bank obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Financial No. 289/AKAD/SMF-BDKI/XI/2022, regarding the distribution of financing facilities for business activities for the distribution of PPR and PMG financing.

These financing was obtained by the Bank in the form of *Mudharabah Muqayyadah* Financing amounted to Rp500,000 with a financing period of 12 months. The use of

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan sumber dana atas fasilitas pembiayaan untuk kegiatan usaha penyaluran Pembiayaan PPR dan PMG.

Nisbah bagi hasil untuk Bank adalah 5,98% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 45,64% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB Mudharib sebesar 11% per tahun.

Bank memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu kumpulan Aset Keuangan PPR dan PMG yang diatur pada Akta Jaminan Fidusia yang ditandatangani oleh Para Pihak Aset Keuangan PPR. Nilai Aset Keuangan tersebut minimal sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari besarnya nilai Fasilitas Pembiayaan yang ditarik dan wajib dipelihara/dikelola minimal sebesar 100% dari besarnya nilai Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sampai berakhirnya jangka waktu Fasilitas Pembiayaan. Pada tanggal 30 November 2023 Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp500.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No. 53/AKAD/SMF-BDKI/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, Bank memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran fasilitas pembiayaan KPR iB untuk tujuan pembelian rumah hunian tapak, pembelian satuan rumah susun, renovasi, pembangunan diatas lahan sendiri dan *take over non top up* yang disalurkan secara Syariah.

Pembiayaan ini diperoleh Bank dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp500.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan yang berakhir pada bulan Januari 2025. Penggunaan Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan menggantikan sumber dana atas fasilitas Pembiayaan KPR iB yang menggunakan prinsip syariah yaitu *Murabahah* dan *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik* (IMBT), sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

Nisbah bagi hasil untuk Bank adalah 36,5% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 6,99% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB Mudharib sebesar 11% per tahun.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

these Financing Facility must not deviate from the purpose of the funds as financing facility for business activities of distribution of PPR and PMG Financing.

The profit sharing ratio for the Bank is 5.98% which calculated from Projection of Revenue Sharing Income from the withdrawn of Financing Facility of 45.64% per annum with an average yield rate of iB Mudharib KPR Financing of 11% per annum.

The Bank provides guarantees in the form of Fiduciary Guarantees, namely a collection of PPR and PMG Financial Assets which are regulated in the Fidusia Guarantee Deed signed by the PPR Financial Asset Parties. The value of these Financial Assets is at least 110% (one hundred and ten percent) of the amount of the value of the withdrawn Financing Facility and must be maintained/managed at least 100% (one hundred percent) of the amount of the value of the Financing Facility withdrawn until the expiration of the term of the Financing Facility. In November 30, 2023 the Bank has paid off a loan of Rp500,000.

Based on the loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial No. 53/AKAD/SMF-BDKI/XII/2023 dated December 28, 2023, the Bank obtained a loan facility related to the disbursement of iB mortgage financing facilities for the purpose of purchasing landed residential houses, purchasing apartment units, renovation, construction on own land, and non-top-up takeovers distributed on a Sharia.

This financing was obtained by the Bank in the form of Mudharabah Muqayyadah Financing amounted to Rp500,000 with a financing period of 12 months that ended January 2025. The use of the Financing Facility must not deviate from replacing the source of funds for the iB KPR Financing facility that uses sharia principles, which are Murabahah and Ijarah Muntahiyah bit Tamlik (IMBT), according to the agreed criteria.

Profit sharing ratio for the Bank is 36.5% calculated from the Projection of Profit Sharing Income from the withdrawn Financing Facility of 6.99% per annum with an unbalanced average yield rate of iB Mudharib KPR Financing of 11% per annum.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu hak atas pemenuhan kewajiban pembayaran Nasabah yang ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh Bank dari penyaluran Pembiayaan KPR iB yang terdaftar dalam Daftar Pembiayaan KPR iB yang Dijaminkan.

Pada tanggal 23 September 2024, Bank juga memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No.139/FLPP/PPSMF-BANKDKI/IX/2024 dan No. 02/PKS/DIR/KKSIX/2024 terkait dalam rangka penyaluran KPRS Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Jangka waktu fasilitas pinjaman paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas.

Penyediaan Fasilitas Pinjaman bersifat *uncommitted* yaitu Penyediaan Fasilitas pinjaman tidak mengikat dan sangat bergantung pada ketersediaan dana pihak SMF yang dapat berubah dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga pasar, dan kondisi likuiditas, waktu dan pelaksanaan pencairan dana dari APBN yang dialokasikan kepada SMF untuk penyediaan dana pada program fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan pada tahun 2024.

Bunga pinjaman bagi fasilitas pinjaman yang ditarik selama *available period* paling rendah sebesar 4,45% fixed per tahun yang ditegaskan lebih lanjut pada Jadwal Angsuran pada masing-masing pencairan. Bunga pinjaman dihitung sebagai berikut :

1. Dihitung dari baki debet (*outstanding*) pinjaman.
2. Dihitung sejak tanggal pencairan jumlah fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal seluruh jumlah Fasilitas Pinjaman dibayar kembali dengan lunas
3. Dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (Satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Pada tahun 2024 Bank melakukan pencairan sebesar Rp522.430 dan pembayaran sebesar Rp180.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The Bank provides a guarantee in the form of a Fiduciary Guarantee, which is the right to fulfill the Customer's current and/or future payment obligations which the Bank receives from the distribution of iB KPR Financing listed in the Guaranteed iB KPR Financing List.

On September 23, 2024, the Bank also obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial No.139/FLPP/PPSMF-BANKDKI/IX/2024 and No. 02/PKS/DIR/KKSIX/2024 related to the distribution of KPRS Sejahtera for low-income communities. The term of the loan facility is a maximum of 20 (twenty) years from the date of disbursement of the facility.

The provision of Loan Facilities is uncommitted, namely the Provision of Loan Facilities is not binding and is highly dependent on the availability of funds from the SMF which can change from time to time due to movements in market interest rates, and liquidity conditions, time and implementation of disbursement of funds from the APBN allocated to the SMF for the provision of funds for the Housing Financing Liquidity Facility program in 2024.

The loan interest for loan facilities drawn during the available period is at least 4.45% fixed per year which is further confirmed in the Installment Schedule for each disbursement. The loan interest is calculated as follows:

1. *Calculated from the outstanding loan.*
2. *Calculated from the date of disbursement of the loan facility amount until the date the entire amount of the Loan Facility is paid back in full.*
3. *Calculated based on the number of days that have passed, where 1 (one) month is 30 (thirty) days and 1 (one) year is 360 (three hundred and sixty) days.*

On 2024, the Bank made disbursements of Rp522,430 and payment of Rp180.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(iv) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

- a) Berdasarkan Akta Notaris Nanette Cahyanie Handari.A.W, SH No. 20 Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 21 September 2023, Bank memperoleh pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) atau dalam ekuivalen Rp230.955 untuk mendukung aktivitas umum perusahaan.

Pembiayaan ini diperoleh Bank dalam bentuk Pinjaman *Bilateral Loan* dengan jangka waktu pembiayaan selama 360 hari sejak penarikan pinjaman. Suku bunga pinjaman yaitu SOFR 6 Mo + 80 bps (*repricing* 3 bulan) tanpa jaminan.

Pada tanggal 20 September 2024 Bank melakukan pelunasan Pinjaman yang Diterima sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) atau dalam ekuivalen Rp226.575

- b) Berdasarkan Akta Notaris Siti Rayhana, SH No. 39 Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 20 Desember 2023, Bank memperoleh pinjaman sebesar Rp500.000 untuk mendukung aktivitas umum perusahaan.

Pembiayaan ini diperoleh Bank dalam bentuk Pinjaman *Committed* dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 Bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Suku bunga pinjaman menggunakan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) 3 bulan ditambah dengan 10 bps (*Basis Point*) tanpa jaminan. JIBOR adalah *benchmark rate* yang dapat dijadikan sebagai acuan suku bunga pinjaman yang ditetapkan di publikasikan oleh Bank Indonesia.

Denda keterlambatan sebesar 3% (tiga persen) dari kewajiban Tertunggak dari sejak terjadinya tunggakan sampai dengan Bank melakukan Pembayaran.

Pada tanggal 20 Maret 2024 Bank melakukan pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp500.000

(v) PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia No.187/PK/CDU1/2023 tanggal 13 Desember

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

(iv) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

- a) Based on Notarial Deed of Nanette Cahyanie Handari.A.W, SH No. 20 Approval of Providing Credit Facilities with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on September, 21 2023 The bank obtained a loan of USD15,000,000 (full amount) or equivalent to Rp230,955 to support the company's general activities.

This financing was obtained by the Bank in the form of a Bilateral Loan with a financing period of 360 days from loan withdrawal. The loan interest rate is SOFR 6 Mo + 80 bps (repricing 3 months) without collateral.

On September 20, 2024, the Bank made a settlement of the Loan Received amounting to USD15,000,000 (full amount) or equivalent to Rp226,575.

- b) Based on the Deed of Notary Siti Rayhana, SH No. 39 Approval for Providing Credit Facilities with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on September 20, 2023, the Bank obtained a loan of Rp500,000 to support the company's general activities.

This financing was obtained by the Bank in the form of a Committed Loan with a financing period of 3 months from the date of loan withdrawal. The loan interest rate uses JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) 3 months plus 10 bps (Basis Point) without collateral. JIBOR is a benchmark rate that can be used as a reference for loan interest rates published by Bank Indonesia.

Late fines are 3% (three percent) of the outstanding obligations from the time the arrears occur until the Bank makes payment.

On March 20, 2024, the Bank made a settlement of the loan received amounted to Rp500,000.

(v) PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Loan Facility Agreement Letter with PT Bank Maybank Indonesia No.187/PK/CDU1/2023 dated December 13,

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2023, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp500.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan, dengan penarikan adalah 11 bulan dan tenor untuk setiap penarikan maksimum 6 bulan dari sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas PPB akan disesuaikan dengan tanggal pelunasan yang tercantum dalam Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit, mana yang paling akhir.

Bunga atas Fasilitas berdasarkan perjanjian yaitu:

- a) untuk Pinjaman jangka waktu pembayaran maksimum 1 bulan akan dikenakan bunga sebesar *Jakarta Inter Bank Offred Rate* (JIBOR) jangka waktu 1 bulan ditambah margin 0,10% per tahun
- b) untuk pinjaman jangka waktu pembayaran maksimum 3 bulan akan dikenakan bunga sebesar JIBOR jangka waktu 3 bulan ditambah 0,10% pertahun
- c) untuk Pinjaman dengan jangka waktu pembayaran maksimum 6 bulan akan dikenakan bunga sebesar JIBOR jangka waktu 3 bulan ditambah 0,30% pertahun

Apabila Bank lalai untuk membayar sesuatu jumlah yang terhutang baik berupa jumlah pokok, bunga, dan biaya-biaya lain pada tanggal pembayaran maka Bank DKI wajib membayar denda bunga sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku di Bank atas pinjaman.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Bank melakukan pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp500.000

Berdasarkan perubahan Perjanjian kredit PT Bank Maybank Indonesia No.131/PrPK/CDU1/2024 tanggal 24 Juni 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp500.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu fasilitas 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

2023, the Bank obtained a credit facility in the form of a Recurring Promissory Loan facility (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp500,000. The amount does not include interest and other fees.

The PPB facilities provided are intended for general company purposes. The financing period is 12 months, with withdrawals being 11 months and the tenor for each withdrawal being a maximum of 6 months from the date of withdrawal. The term of the PPB facility is adjusted to the repayment date stated in the Credit Facility Withdrawal Application, whichever is the latest.

Interest on facilities based on the agreement is:

- a) for loans with a maximum repayment period of 1 month, interest will be charged at the Jakarta Inter Bank Offred Rate (JIBOR) for a period of 1 month plus a margin of 0.10% per year*
- b) for loans with a maximum repayment period of 3 months, interest will be charged at JIBOR for a period of 3 months plus 0.10% per year*
- c) for loans with a maximum repayment period of 6 months, interest will be charged at JIBOR for a period of 3 months plus 0.30% per year*

If the Bank fails to pay the amount owed in the form of the principal amount, interest and other fees on the payment date, Bank DKI is obliged to pay an interest penalty of 2% above the interest rate applicable to the Bank on the loan.

On June 14, 2024, the Bank made a settlement of the loan received amounting to Rp 500,000.

Based on the amendment to the Credit Agreement of PT Bank Maybank Indonesia No.131/PrPK/CDU1/2024 dated June 24, 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a Revolving Promissory Loan (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp500,000. The amount does not include interest and other fees.

The PPB facility provided is intended for general corporate purposes. The facility term is 24 (twenty four) months, starting from the date of signing the agreement.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tingkat suku bunga sebesar 7,45% (tujuh koma empat puluh persen) *fixed* atau lainnya ditentukan berdasarkan kesepakatan lainnya

Apabila Bank lalai untuk membayar sesuatu jumlah yang terhutang baik berupa jumlah pokok, bunga, dan biaya-biaya lain pada tanggal pembayaran maka Bank DKI wajib membayar denda bunga sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku di Bank atas pinjaman.

Pada tahun 2024 Bank melakukan pencairan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp500.000

(vi) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia No. 171 /PK/EB/2024 tanggal 24 Juni 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp1.250.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu pembiayaan selama 24 bulan.

Perhitungan Bunga dihitung dengan ketentuan :

1. DEBITUR wajib membayar bunga sebesar TSOFR 3 Month+ 80 bps (tiga bulan ditambah delapan puluh *basis poin*) dengan perhitungan bunga menggunakan metode *simple interest*;
2. TSOFR berarti suku bunga *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) tenor 3 (tiga) bulan yang diterbitkan oleh *CME Group Benchmark Administration Limited* (atau pihak lain yang mengambil alih 1 publikasi tersebut), 2 (dua) Hari Kerja sebelum seluruh dokumen hukum yang bersangkutan.

Pada tahun 2024, Bank melakukan pencairan pinjaman yang diterima sebesar Rp1.000.000.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The interest rate is 7.45% (seven point forty five percent) *fixed* or others are determined based on other agreements.

If the Bank fails to pay any amount owed, whether in the form of principal, interest, and other fees on the payment date, Bank DKI is required to pay a fine of 2% above the applicable interest rate at the Bank for loans.

On 2024 the Bank will disburse the Loans Received amounting to Rp500,000

(vi) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Loan Facility Agreement Letter with PT Bank Danamon Indonesia No. 171 /PK/EB/2024 dated June 24, 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a *Recurring Promissory Loan facility* (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp1.250,000. The amount does not include interest and other fees.

The PPB facilities provided are intended for general company purposes. The financing period is 24 months.

The calculation of interest is determined by the following conditions:

1. The DEBTOR is required to pay interest at the rate of TSOFR 3 Month + 80 bps (three months plus eighty basis points) with interest calculation using the simple interest method.
2. TSOFR means the *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) for a 3 (three) month tenor, published by the *CME Group Benchmark Administration Limited* (or another party taking over such publication), 2 (two) Business Days before all related legal documents.

In 2024, the Bank disburse the loans received amounting to Rp1,000,000.

(vii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP/3190/BL/2024 tanggal 29 November 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Bank Loan sebesar USD15,000,000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu Fasilitas Kredit tersebut dalam Perjanjian Kredit ditetapkan maksimal 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, yaitu tanggal 29 November 2024 sampai dengan 28 November 2025.

Perhitungan Bunga dihitung dengan ketentuan :

1. Debitur wajib membayar bunga sebesar TSOFR 3 Month+ 80 bps (tiga bulan ditambah delapan puluh basis poin) dengan perhitungan bunga menggunakan metode *simple interest*
2. TSOFR berarti suku bunga *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) tenor 3 (tiga) bulan yang diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited (atau pihak lain yang mengambil alih 1 publikasi tersebut), 2 (dua) Hari Kerja sebelum seluruh dokumen hukum yang bersangkutan.

Pada tahun 2024, Bank melakukan pencairan pinjaman yang diterima sebesar sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) atau dalam ekuivalen Rp 239.550

(vii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Loan Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.WCO.KP/3190/BL/2024 dated 29 November 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a Bank Loan facility amounting to USD15,000,000. This amount excludes interest and other costs.

The PPB facility provided is intended for general corporate purposes. The term of the Credit Facility in the Credit Agreement is set at a maximum of 12 (twelve) months from the signing of the Credit Agreement, namely November 29, 2024 to November 28, 2025.

The interest calculation is determined as follows:

1. The Debtor is required to pay interest at the rate of TSOFR 3 Month + 80 bps (three months plus eighty basis points) with interest calculation using the simple interest method.
2. TSOFR means the Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) for a 3 (three) month tenor, published by the CME Group Benchmark Administration Limited (or another party taking over such publication), 2 (two) Business Days before all related legal documents.

In 2024, the Bank disbursed the loan received amounting to USD15,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 239,550.

22. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko pinjaman secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

22. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The Bank assessed commitment and contingency transactions which have individual credit risk for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	9,517	18,482	Balance at beginning of year
Pembentukan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	12,883	(8,965)	Provision during the year
Saldo akhir tahun	22,400	9,517	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tersebut telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the provision for estimated losses on commitments and contingencies is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross the estimated losses on commitments and contingencies carrying amount are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	958,557	--	--	--	958,557	Beginning gross carrying amount
Aset baru	1,437,680	--	--	--	1,437,680	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(131,096)	--	--	--	(131,096)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(39,086)	--	--	--	(39,086)	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	2,226,055	--	--	--	2,226,055	Ending gross carrying amount

31 Desember/ December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	201,513	--	--	--	201,513	Beginning gross carrying amount
Aset baru	838,399	--	--	--	838,399	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(78,334)	--	--	--	(78,334)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(3,021)	--	--	--	(3,021)	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	958,557	--	--	--	958,557	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	9,517	--	--	--	9,517	Beginning balance
Aset Baru	12,883	--	--	--	12,883	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(8,965)	--	--	--	(8,965)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	8,965	--	--	--	8,965	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	22,400	--	--	--	22,400	Ending balance

31 Desember/December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	18,482	--	--	--	18,482	Beginning balance
Aset Baru	(8,965)	--	--	--	(8,965)	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(37,736)	--	--	--	(37,736)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	37,736	--	--	--	37,736	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	9,517	--	--	--	9,517	Ending balance

23. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain

23. Accrued Expenses and Other Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kesejahteraan karyawan	291,004	305,866	Employee welfare
Beban operasi yang masih harus dibayar	162,610	123,628	Accrued operational expense
Setoran jaminan	31,040	117,002	Security deposits
Liabilitas sewa	69,751	115,520	Lease liability
Liabilitas yang masih harus dibayar:			Accrued liabilities:
Operasional Bank	76,712	69,152	Bank operation
Cadangan legal	738	4,624	Legal provision
Liabilitas lainnya	128,788	65,759	Other liabilities
Total	760,643	801,551	Total

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following summarize the component of lease liabilities:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	2,224	50,166	Current
Jangka panjang	67,527	65,354	Non-current
Jumlah	69,751	115,520	Total

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan arus kas:

The following summarize the component of lease liabilities presented in statement of profit or loss and statement of cash flows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognized in profit loss
Beban bunga atas liabilitas sewa	6,072	5,828	Interest expense on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	48,125	49,328	Depreciation of right of used assets (Note 13)
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek (Catatan 33)	57,503	60,608	Expenses relating to short-term or low value lease liabilities (Note 33)
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Amounts recognized in cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	45,884	--	Total cash outflow for payment of leases

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal	115,520	112,182	Beginning balance
Arus kas	(45,884)	--	Cash flow
Perubahan non kas			Non-cash movement
Penambahan/koreksi	115	3,338	Additions/correction
Saldo akhir	69,751	115,520	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Bank telah mencadangkan kerugian terkait dengan berbagai kemungkinan kasus hukum masing-masing sebesar Rp738 dan Rp4.624.

As of December 31, 2024 and 2023 the Bank has provided allowance for possible losses in connection with legal cases amounting to Rp738 and Rp4,624, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk kasus hukum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses for legal cases as of December 31, 2024 and 2023, is adequate.

24. Perpajakan

24. Taxes

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
PPH Pasal 4 ayat (2)	22,423	15,346	Income Tax Article 4 ayat (2)
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Pasal 29	19,913	29,785	Article 29
Pasal 25	--	7,000	Article 25
PPH Pasal 21	39,309	21,240	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	797	689	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	63	55	Value Added Tax
Total	82,505	74,115	Total

b. Beban pajak

b. Taxes expense

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak kini	(180,143)	(264,220)	Current tax expense
(Manfaat) beban			Deferred tax
pajak tangguhan	(48,260)	(26,880)	(benefit) expense
Total	(228,403)	(291,100)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Bank is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,007,499	1,311,214	Income before tax expense in accordance with statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif pinjaman yang diberikan	(228,687)	(52,963)	Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - loan
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif lainnya	16,234	(46,938)	Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - others
Pembentukan/(pembalikan) cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	(3,886)	(10)	Provision for/(reversal) of allowance for legal, fraud, and others
Pembentukan/(pembalikan) tantiem, jasa produksi dan lainnya	(21,123)	(56,981)	Reversal of tantiem employee bonuses, and others
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(3,101)	2,980	Unrealized loss (gain) on trading securities
Pembentukan cadangan imbalan kerja	14,311	24,796	Provision for allowance for employee benefits
Depresiasi aset tetap	6,889	6,936	Fixed assets depreciation
	(219,363)	(122,180)	

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Beda tetap:			Permanent differences:
Kenikmatan karyawan	3,349	2,570	Employees' fringe benefits
Humas, promosi dan pemasaran	15,153	--	Public relation, promotion and marketing
Lain-lain	12,196	9,398	Others
	30,698	11,968	
Laba kena pajak	818,834	1,201,002	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	180,143	264,220	Corporate income tax expense
Pajak penghasilan yang dibayar	(160,230)	(234,435)	Income tax paid
Utang pajak penghasilan	19,913	29,785	Corporate income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023, are used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi	1,007,499	1,311,214	Income before tax expense in accordance with statement of profit or loss
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	221,639	288,467	Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	6,764	2,633	Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Beban pajak	228,403	291,100	Tax expense

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

31 Desember/December 31, 2024				
Saldo awal/ Initial balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	151,444	(50,311)	--	101,133
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	5,868	3,571	--	9,439
Penyisihan Jasa Produksi	55,549	(4,647)	--	50,902
Penyisihan imbalan kerja	69,119	3,148	(3,537)	68,730
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	13,954	--	23,842	37,796
Penyisihan perkara hukum dan lainnya	1,017	(855)	--	162
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	856	(682)	--	174
Penyusutan aset tetap	1,026	1,516	--	2,542
Total	298,833	(48,260)	20,305	270,878

Allowance for impairment losses on loan
Allowance for impairment losses on other financial assets
JasProd Provision
Allowance for employee benefits
Unrealized gain on available - for-sale securities
Allowance for legal cases and others
Unrealized losses (gain) on trading
Fixed assets book value

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023					
Saldo awal/ Initial balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31		
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	163,096	(11,652)	--	151,444	Allowance for impairment losses on loan
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	16,195	(10,327)	--	5,868	Allowance for impairment losses on other financial assets
Penyisihan Jasa Produksi	68,085	(12,536)	--	55,549	JasProd Provision
Penyisihan imbalan kerja	63,129	5,455	534	69,118	Allowance for employee benefits
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	34,321	--	(20,367)	13,954	Unrealized gain on available - for-sale securities
Penyisihan perkara hukum dan lainnya	1,020	(2)	--	1,018	Allowance for legal cases and others
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	201	656	--	857	Unrealized losses (gain) on trading
Penyusutan aset tetap	(501)	1,526	--	1,025	Fixed assets book value
Total	345,546	(26,880)	(19,833)	298,833	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset
(liabilitas) pajak tangguhan seluruhnya
dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax
assets (liabilities) are fully realizable.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan
yang berlaku di Indonesia, Bank
menghitung, menetapkan, dan membayar
sendiri besarnya jumlah pajak yang
terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP)
dapat menetapkan atau mengubah liabilitas
pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun
sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the
Bank calculates, determines, submits tax
returns on the basis of self assessment.
The Director General of Tax (DJP) may
assess or amend taxes within 5 (five) years
since the tax becomes due.

**25. Dana Syirkah Temporer – Giro dan
Tabungan Mudharabah**

**25. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah
Demand and Savings Deposits**

31 Desember/December 31,			
2024	2023		
Bukan Bank			Non-Bank
Giro Mudharabah			Mudharabah Demand Deposits
Pihak ketiga	50,371	140,412	Third parties
Total	50,371	140,412	Total

Giro *mudharabah* merupakan investasi yang
hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai
dengan perjanjian antara pemegang giro
mudharabah dengan Bank. Giro *mudharabah*
dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai
dengan perjanjian antara pemegang giro
mudharabah dengan Bank.

Mudharabah demand deposits represent other
parties' funds that can be withdrawn at specific
maturity dates based on the agreement between
depositors and the Bank. Demand deposits are
stated at nominal values based on agreements
between the depositors and the Bank.

31 Desember/December 31,			
2024	2023		
Bukan Bank			Non-Bank
Tabungan Simpeda			Savings Simpeda
Pihak berelasi (Catatan 39)	164	506	Related Parties (Notes 39)
Pihak ketiga	532,420	586,367	Third parties
Total	532,584	586,873	Total

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah savings deposits* for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/December 31 ,				
	2024		2023		
	Tingkat		Tingkat		
	bagi hasil (%)/ Profit sharing		bagi hasil (%)/ Profit sharing		
	Nisbah (%)	rate (%)	Nisbah (%)	rate (%)	
Tabungan Simpeda	14 : 86	1,00	12 : 88	0,86	Savings Simpeda

26. Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

26. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi (Catatan 39)	56,405	59,309	Related parties (Notes 39)
Pihak ketiga	6,970,475	6,376,704	Third parties
	7,026,880	6,436,013	
Bank			Bank
Pihak ketiga	18,666	21,258	Third parties
Total	7,045,546	6,457,271	Total

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio's.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The average ratio and profit sharing for *Mudharabah time deposits* for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2024		2023		
	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing		Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing		
	Nisbah (%)	rate (%)	Nisbah (%)	rate (%)	
1 Bulan	44 : 56	3,07	36 : 64	3,03	1 Month
3 Bulan	58 : 42	4,08	50 : 50	3,44	3 Months
6 Bulan	51 : 49	3,59	46 : 54	3,63	6 Months
12 Bulan	59 : 41	4,09	46 : 54	4,08	12 Months
24 Bulan	61 : 39	4.28	50 : 50	4.26	24 Months

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tidak terdapat deposito mudharabah yang digunakan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no mudharabah deposits pledged as collateral for the Bank's receivables and financing as of December 31, 2024 dan 2023.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The share ownership as of December 31, 2024 dan 2023, are as follows:

31 Desember/December 31, 2024 dan/and 2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A (Monumen Nasional) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	200,000	3.04%	200,000	Series A Shares (Monumen Nasional) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Saham Seri B Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	6,376,268	96.94%	6,376,268	Series B Shares Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
PD Pasar Jaya	1,484	0.03%	1,484	PD Pasar Jaya
Total	6,577,752	100.00%	6,577,752	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Bank yang tertuang dalam pernyataan keputusan rapat dengan akta No. 10 tanggal 10 Februari 2011, para pemegang saham Bank menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp631.159 dimana ada penambahan modal oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar Rp200.000. Penambahan ini merupakan kelanjutan dari Akta No. 109 dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 29 Desember 2010.

Based on the statement of decision meeting of the Bank with deed No. 10 dated February 10, 2011, the shareholders of the Bank agreed to increase the issued and fully paid in capital to become Rp631,159 in which the additional capital was made by Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta amounting to Rp200,000. This addition is the continuance of Deed No. 109 prepared by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated December 29, 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 31 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank telah menyetujui untuk penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp68.841 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp631.159 menjadi Rp700.000.

Based on the Notarial Deed No. 93 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 31, 2012, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp68,841 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp631,159 to become Rp700,000.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 Ny. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 5 November 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank telah menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp3.931.159 Rp4431.159 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp700.000 menjadi Rp1.131.159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 21 Mei 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 26 April 2013 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp450.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.131.159 menjadi Rp1.581.159.

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 710/XII/2013 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 19 Desember 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2013 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp350.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.581.159 menjadi Rp1.931.159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 14 Juli 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2014 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp1.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.931.159 menjadi Rp2.931.159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 28 Desember 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 28 Desember 2015 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp1.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp2.931.159 menjadi Rp3.931.159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 22 Desember 2016, Rapat Dewan Komisaris Bank yang diadakan

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

Based on the Notarial Deed No. 9 Ny. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated November 5, 2012, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp3,931,159, Rp4431,159 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp700,000 become Rp1,131,159.

Based on the Notarial Deed No. 21 Ashoya Ratam, S.H., dated May 21, 2013, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 26, 2013 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp450,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,131,159 to become Rp1,581,159.

Based on the Cover Note of Notarial No. 710/XII/2013 Ashoya Ratam, S.H., dated December 19, 2013, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 18, 2013 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp350,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,581,159 to become Rp1,931,159.

Based on the Notarial Deed No. 21 Ashoya Ratam, S.H., dated July 14, 2014, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 26, 2014 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp1,000,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,931,159 to become Rp2,931,159.

Based on the Notarial Deed No. 62 Ashoya Ratam, S.H., dated December 28, 2015, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 28, 2015 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp1,000,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp2,931,159 to become Rp3,931,159.

Based on the Notarial Deed No. 64 Ashoya Ratam, S.H., dated December 22, 2016, the Bank's Board of Commissioners Meeting held

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal 22 Desember 2016 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp500.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp3.931.159 menjadi Rp4.431.159. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, modal saham pada Bank masing-masing sebesar Rp6,577,752 dan Rp6,577,752.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 25 Maret 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 25 Maret 2022 menyetujui untuk melakukan kapitalisasi saldo laba dan saldo surplus revaluasi aset menjadi modal ditempatkan/modal disetor yang diambil bagian secara proporsional oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan PD Pasar Jaya masing-masing sebesar Rp3.139.197 dan Rp708 sehingga modal ditempatkan/modal disetor menjadi Rp7.571.064.

Berdasarkan akta No. 47 tanggal 22 Agustus 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 18 Agustus 2022 menyetujui penyesuaian permodalan Bank agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan penyesuaian reklasifikasi modal ditempatkan/modal disetor ke surplus revaluasi aset sebesar Rp1.234.312; serta reklasifikasi saldo cadangan umum ke laba ditahan tidak dicadangkan sebesar Rp241.000 dan kemudian kapitalisasi saldo laba ditahan tidak dicadangkan tersebut menjadi modal ditempatkan/modal disetor menjadi Rp6.577.752.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Fatiah Helmi, S.H., tanggal 22 Februari 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk merubah nilai saham perseroan dari sebelumnya Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 Fatiah Helmi, S.H., tanggal 2 Agustus 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk merubah nilai saham perseroan dari sebelumnya Rp100 per lembar menjadi Rp1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 modal saham pada Bank sebesar Rp6.577.752.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

on December 22, 2016 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp500,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp3,931,159 to become Rp4,431,159. As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the capital stock in the Bank is amounting to Rp6,577,752 and Rp6,577,752, respectively.

Based on the Noctarial Deed No. 42 Ashoya Ratam, S.H., dated March 25, 2022, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 25, 2022 approved to capitalize the retained earning balance and the surplus balance of asset revaluation which will be taken proportionately by the Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta and PD Pasar Jaya each amounting to Rp3,139,197 and Rp708 respectively so that the paid-in capital become Rp7,571,064.

Basedon Notarial Deed No. 47 dated August 22, 2022 of Ashoya Ratam, S.H., the Bank 's Extradionary Shareholders' General Meeting held on August 18, 2022 approve adjustment on Bank's capital accordance to Financial Accounting Standars in Indonesia, which reclassification adjustment of the issued/fully paid-in capital into surplus balance of asset revaluation amounted to Rp1,234,312; and reclassifitaion of appropriated-general reserves into unappropriated amounted to Rp241,000, and then capitalization these unapprioted retained earning into issued/fully paid-in capital, so that the paid-in capital become Rp6,577,752.

Based on Notarial Deed No. 12 Fatiah Helmi, S.H., dated 22 February 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to change the value of the company's shares from previously Rp1.000.000 per share to Rp100.

Based on Notarial Deed No. 11 Fatiah Helmi, S.H., dated 2 Agust 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to change the value of the company's shares from previously Rp100 per share to Rp1.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023 the capital stock in the Bank is amounting to Rp6,577,752.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. Modal Disetor Lainnya

Uang muka setoran modal per 31 Desember 2024 merupakan penerimaan uang muka setoran dari pemerintah provinsi DKI Jakarta atas pembayaran tagihan hapus buku Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebesar Rp2.191 yang akan digunakan sebagai bagian dari penyertaan modal daerah, dan modal disetor lainnya per 31 Desember 2023 yang terdiri dari kelebihan dana setoran modal tahun 2009 dan hasil tagih sisa pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak April 2005 sampai dengan April 2006 sebesar Rp1.

28. Other Paid in Capital

Additional issuance of share capital as of December 31, 2024 represents a down payment of capital from the Jakarta Provincial Government for the payment of written-off receivables of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) amounting to Rp2,191 which will be used as regional capital investment, and other paid in capital as of December 31, 2023, pertains to the excess funds for capital stock in 2009 and the remaining credit bill of Bank Restructuring Agency (BPPN) since April 2005 to April 2006 amounting to Rp1.

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Uang muka setoran modal	2,191	--	Additional issuance of share capital Others
Lainnya	1	1	
Total	2,192	1	

29. Pembagian Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 dan 22 Februari 2023 pembagian laba neto masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

29. Net Income Distributions

In accordance with the resolutions of the Annual Shareholders' General Meetings held on March 28, 2024 and February 22, the allocation of the net income for distribution for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dividen	326,437	281,734	Dividends
Dana kesejahteraan	15,000	--	Welfare fund
Laba Ditahan	678,677	657,380	Retained Earnings
Total	1,020,114	939,114	Total

30. Pendapatan Bunga dan Syariah

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan syariah berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

30. Interest and Sharia Income

This is the breakdown of Interest income and sharia income according to the classification of financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kredit yang diberikan,	4,015,949	3,676,196	Loans
Piutang dan pembiayaan syariah	739,500	679,680	Sharia financial receivables
Surat berharga			Marketable securities
Tersedia untuk dijual	723,585	668,583	Available-for-sale
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,311	1,516	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	140,513	163,949	Securities purchased under resale agreements
Penempatan pada bank lain	128,630	99,623	Placements with other banks
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia	38,577	40,662	Placements and current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,933	5,753	Current accounts with other banks
Total	5,790,998	5,335,962	Total

31. Beban Bunga dan Syariah

31. Interest and Sharia Expenses

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Simpanan dari nasabah	2,744,379	2,428,981	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima	131,028	39,098	Borrowings
Simpanan dari bank lain	50,840	25,075	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,126	9,418	Securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah - syariah	6,350	3,370	Deposits from customers - sharia
Total	2,943,723	2,505,942	Total

32. Pendapatan Operasional Lainnya

32. Other Operating Income

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan dividen reksadana	104,639	86,668	Dividend income mutual fund
Denda pelunasan percepatan pinjaman	18,829	8,869	Penalties on early repayment
Unit usaha syariah - pendapatan lainnya	11,202	15,187	Sharia unit - other income
Denda pinjaman tidak tertagih	11,039	5,624	Penalties on uncollectible loans
Denda lainnya	1,660	3,815	Other Penalties
Jasa pengiriman uang	1,649	1,683	Fund transfer services
Pendapatan dividen (Catatan 10)	--	3,033	Dividend income (Note 10)
Lainnya	897	684	Others
Total	149,915	125,563	Total

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan yang diterima atas penutupan rekening giro dan tabungan baik unit konvensional maupun syariah.

Other operating income represent income from the closing of current accounts and saving accounts of both conventional and syariah units.

33. Beban Umum dan Administrasi

33. General and Administrative Expenses

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Beban penyusutan (Catatan 13)	125,904	124,034	Depreciation expenses (Note 13)
Beban rutin kantor	106,878	141,640	Office expenses
Peralatan dan perabot kantor	61,553	59,980	Office furniture and equipment
Beban sewa	57,503	60,608	Rent expenses
Beban telekomunikasi	43,370	40,533	Telecommunication expense
Beban amortisasi			Amortization expense of
aset tak berwujud (Catatan 14)	24,728	25,423	intangible asset (Note 14)
Listrik dan air	21,198	21,206	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	18,418	11,520	Repairs and maintenance
Transportasi	11,010	11,302	Transportation
Lainnya	6,072	5,800	Others
Total	476,634	502,046	Total

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan biaya terkait teknologi dan sistem informasi serta biaya pengiriman uang dan dokumen.

Other general and administrative expense represent technology and information system expense and document and remittance fees.

34. Biaya Karyawan

34. Employee Expenses

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan karyawan	1,057,363	911,385	Employees salaries and welfare
Imbalan kerja (Catatan 37)	70,403	67,021	Employee benefits (Note 37)
Total	1,127,766	978,406	Total

Termasuk di dalam gaji dan tunjangan karyawan terdapat beban insentif karyawan, dan tantiem Direksi yang dibentuk oleh Bank dan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Employee salaries and welfare include expenses for incentives of employees and tantiem of Directors accrued by the Bank and paid to the Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, karyawan juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa cuti besar, penghargaan masa kerja, uang duka, uang purna tugas, uang pisah, tunjangan cacat dan program pensiun untuk karyawan tetap, sesuai dengan kinerja Bank dan karyawan serta Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

In accordance with the Bank's policy, other than salary, employees also receive facilities and allowances in the form of long service leave, working period awards, condolences benefit, retirement benefit, severance payment, disability benefit and pension program for permanent employee in accordance with Bank's and employees' performances and prevailing labor law.

Rincian gaji, tunjangan dan insentif karyawan atas Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Pimpinan Grup dan Pimpinan Cabang adalah sebagai berikut:

The details of salaries, allowances and incentives of employee of the Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Head of Groups and Branches are as follows:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2024					
	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Insentif karyawan/ Employee incentive	Total	
Dewan Komisaris	5,483	430	1,777	7,690	Board of Commissioners
Direksi	15,205	1,146	11,504	27,855	Board of Directors
Dewan Pengawas Syariah	713	47	215	975	Sharia Supervisory Board
Komite Audit	1,500	201	450	2,151	Audit Committee
Pimpinan Grup	18,133	7,157	4,350	29,640	Head of Group
Pimpinan Cabang	7,835	2,744	1,918	12,497	Head of Branch
Total	48,869	11,725	20,214	80,808	Total

31 Desember/December 31, 2023					
	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Insentif karyawan/ Employee incentive	Total	
Dewan Komisaris	4,386	429	1,772	6,587	Board of Commissioners
Direksi	12,164	1,143	11,470	24,777	Board of Directors
Dewan Pengawas Syariah	570	47	214	831	Sharia Supervisory Board
Komite Audit	1,200	200	449	1,849	Audit Committee
Pimpinan Grup	14,506	7,136	4,337	25,979	Head of Group
Pimpinan Cabang	6,268	2,736	1,912	10,916	Head of Branch
Total	39,094	11,691	20,154	70,939	Total

35. Pembentukan	Cadangan	Kerugian	35. Provision for Allowance on Impairment
Penurunan Nilai			Losses

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	330,258	226,280	Loans (Note 11)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	12,883	(8,965)	Estimated losses on commitments and contingencies (Note 22)
Surat berharga (Catatan 8)	4,024	(17,491)	Marketable securities (Note 8)
Giro pada Bank Lain (Catatan 6)	(109)	(3,187)	Current accounts with Other Banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Lain (Catatan 7)	399	(6,029)	Placements with Other Banks (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 17)	(1,423)	(8,823)	Acceptances receivables (Note 17)
Lain-lain	358	(843)	Others
Total	346,390	180,942	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai lain-lain merupakan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya berupa Bank Garansi.

Allowance on impairment losses of others represent provision for impairment of other bills as Bank Guarantee.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. Pendapatan Non-Operasional - Neto

36. Non – Operating Income – Net

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan non-operasional	40,954	11,770	Non-operating income
Laba (rugi) selisih kurs atas transaksi valuta asing	10,216	(1,407)	Gain (loss) on translation of foreign exchange transaction
Lain-lain - neto	(7,479)	(8,965)	Others - net
Total	43,691	1,398	Total

37. Program Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

37. Pension Plan and Liabilities for Employee Benefits Programs

Bank memberikan dana pensiun dan imbalan kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun iuran pasti, program pensiun manfaat pasti, Tunjangan Hari Tua (THT), Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), purna tugas, cuti besar dan cuti keagamaan.

The Bank provides pension plan and liabilities for employee benefits programs to all qualified employees which consist of defined contribution pension plan, defined benefit pension plan, Old-Age Lumpsum Benefit (THT), Service Pay Benefit (PMK), Pension Preparation Period (MPP), full duty, long service leave and religion leave.

Dana pensiun

Pension plan

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara Bank dan karyawan masing-masing adalah sebesar 19% dan 5% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan setelah Maret 2008.

The Bank has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 19% and 5%, respectively, of the amount of pension contribution determined by the Bank for employees hired after March 2008.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laba rugi adalah sebesar Nihil dan Nihil, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Nil and, Nil for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefit pension plan

Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Nihil.

The Bank's contribution to this program recognized in the statement of profit or loss for the years December 31, 2024 and 2023 amounted to Nil, respectively.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti pada laporan aktuaria KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal pada 31 Desember 2024 dan 2023, di sajikan sebagai berikut:

The following are the assumptions used by the actuary in the calculation of defined benefit pension plan in the actuarial reports prepared by KKA Indra Catarya Situmeang and Partners dated December 31, 2024 and 2023, are as follows:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,01%	6.50%	Discount rates
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	7.00%	7.00%	Annual pension - base salary increase rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	6.74%	6.74%	Expected rates on investment
Kenaikan manfaat pensiun	Tidak Diasumsikan/ Not assumed	Tidak Diasumsikan/ Not assumed	Pension benefit increase
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

a. Aset program – neto

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

a. Plan assets – net

The projected benefit obligations and fair value of plan assets as of December 31, 2024 and 2023, based on independent actuarial report, are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Nilai wajar aset program	1,186,403	1,184,491	Fair value of asset program
Nilai kini kewajiban	(938,292)	(845,323)	Present value of benefit obligation
Status pendanaan	248,111	339,168	Funded status

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait tidak terpenuhi.

There is no assets recognized in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, as the assets did not meet the recognition criteria under related Statement of Financial Accounting Standards.

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program Bank adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the fair value of asset program of the Bank as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	1,184,491	1,120,195	Beginning balance of the year
Kerugian aktuarial	(7,648)	42,440	Actuarial loss
Pendapatan bunga dan Imbal hasil aset program	74,884	73,783	Plan asset interest income
Iuran	1,942	2,132	Contributions
Pembayaran manfaat	(67,266)	(54,059)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	1,186,403	1,184,491	Ending balance of the year

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Employee benefit expense as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	14,524	14,949	Current service cost
Biaya bunga	21,628	23,122	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(74,884)	(73,783)	Expected return on plan assets
Kontribusi karyawan	(1,942)	(2,132)	Employees' contributions
Bunga atas dampak batas atas dari aset	19,941	20,192	Interest on upper limit impact of asset
Total	(20,733)	(17,652)	Total

d. Perubahan pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

d. The movement of other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Imbal hasil atas aset program	7,648	(42,440)	Return on plan asset
(Laba) rugi aktuarial	91,649	40,572	Actuarial (gain) loss
Penyesuaian batas aset	(78,564)	19,520	Adjustment of asset ceiling
Total	20,733	17,652	Total

e. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

e. The movement for the present value of defined benefit is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	845,323	820,739	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	14,524	14,949	Current service cost
Biaya bunga	21,628	23,122	Interest cost
Pembayaran manfaat	(67,266)	(54,059)	Benefits paid
Laba aktuarial	124,083	40,572	Actuarial gain
Saldo akhir tahun	938,292	845,323	Ending balance of the year

f. Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program

f. The major categories of plan assets as a percentage fair value of the total plan asset

	31 Desember/December 31,				
	2024		2023		
	Nilai/Amount	%	Nilai/Amount	%	
Instrumen utang	670,142	56.49%	763,214	69.46%	Debt instruments
Tabungan dan deposito berjangka	245,000	20.65%	149,527	9.87%	Savings and time deposits
Instrumen ekuitas	91,633	7.72%	86,780	7.58%	Equity instruments
Properti	167,209	14.09%	164,871	11.24%	Properties
Reksadana	1,676	0.14%	1,767	0.16%	Mutual funds
Aset lain	10,743	0.91%	18,332	1.69%	Other assets
Total	1,186,403	100.00%	1,184,491	100.00%	Total

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

g. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

g. Sensitivity analysis for discount rate risk

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember/December 31, 2024				
Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change
7.01%	938,292	--	14,524	--
-1%	956,807	1,97%	15,448	6,37%
+1%	921,370	1,80%	13,614	-5.80%

31 Desember/December 31, 2023				
Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change
6,50%	845.323	--	14.948	--
-1%	864.806	2,30%	15.964	6,72%
+1%	827.608	-2,10%	14.040	-6,08%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Liabilities for employee benefits

The liabilities for employee benefits consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Program imbalan pasca kerja			Employee benefit plan
Purna Tugas & Imbalan Pasca			Full Duty
kerja lainnya	164,616	165,245	
Tunjangan Hari Tua	59,269	58,834	Old Age Benefits
Masa Persiapan Pensiun	16,948	16,400	Pension Preparation Period
Cuti besar dan			Long service leave and
cuti keagamaan	39,432	38,999	religion leave
Penghargaan masa kerja	32,145	34,700	Working period award
Total	312,410	314,178	Total

Beban yang diakui di laba rugi adalah:

Expenses recognized in profit or loss are:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Program imbalan kerja			Employee benefit plan
Purna Tugas & Imbalan Pasca			Full Duty
kerja lainnya	23,669	22,734	
Tunjangan Hari Tua	10,345	10,136	Old Age Benefits
Masa Persiapan Pensiun	2,478	2,439	Pension Preparation Period
Imbalan jangka panjang lainnya			Other long-term benefits
Cuti besar dan			Long service leave and
cuti keagamaan	17,151	16,139	religion leave
Penghargaan masa kerja	16,760	15,573	Working period award
Beban yang diakui			Expense recognized in the
dalam laba rugi			profit or loss
(Catatan 34)	70,403	67,021	(Note 34)

Beban (manfaat) aktuarial yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah:

Expense (benefit) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on provision for employee benefits follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Program imbalan kerja			Employee benefit plan
Purna Tugas	(10,863)	(1,261)	Full Duty
Tunjangan Hari Tua	(1,852)	6,061	Old Age Benefits
Masa Persiapan Pensiun	(3,363)	(2,371)	Pension Preparation Period
Beban (manfaat) yang diakui			Expense (benefit)
dalam penghasilan			recognized in the other
komprehensif lainnya	(16,078)	2,429	comprehensive income

Program imbalan pasca kerja

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program purna tugas, tunjangan hari tua, masa persiapan pensiun, dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pisah, dan selisih manfaat meninggal dan/atau cacat berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 dengan DPLK Bank Rakyat Indonesia.

Employee benefit plan

The post-employment benefits program consists of a post-retirement program, old-age benefits, retirement preparation period, and other post-employment benefits such as separating money, and the difference between death and/or disability benefits under the Manpower Act No. 13 of 2003 with DPLK Bank Rakyat Indonesia.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI (YKP). Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan dan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Beban iuran THT yang disetor oleh Bank kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah masing-masing sebesar Rp8.445. dan Rp4.556.

The THT program is managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI (YKP). The employee contribution is 5% of the employee's income and the remaining funds needed to fund the program are contributed by the Bank. The THT contribution fees paid by the Bank to the Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI for the years December 31, 2024 and 2023 are Rp8,445 and Rp4,556 and, respectively.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan program imbalan pasca kerja pada laporan aktuaria KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk program imbalan pasca kerja, adalah sebagai berikut:

The following are the assumptions used by the actuary in calculating the post-employment benefit program on the KKA Indra Catarya Situmeang and Partners actuarial report dated December 31, 2024 and 2023 for the post-employment benefits program, are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tingkat diskonto pasca kerja dan Tunjangan Hari Tua	7.10%	6.74%	Discount rates employee benefit plan and old age benefit
Tingkat diskonto Masa Persiapan Pensiun	7.03%	6.66%	Discount rates pension preparation period
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	Annual salary increase rates
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Usia pensiun	36 & 56 tahun/ years	36 & 56 tahun/ years	Retirement age
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	13.95	13.95	Average remaining working lives
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Program purna tugas/ Full duty program Rp	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program Rp	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program Rp	Total Rp	
Nilai kini liabilitas	164,616	95,358	16,948	276,922	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset bersih	--	(36,089)	--	(36,089)	Fair value of asset program
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	164,616	59,269	16,948	240,833	Liabilities recognized in the statement of financial position

31 Desember/December 31, 2023					
	Program purna tugas/ Full duty program Rp	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program Rp	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program Rp	Total Rp	
Nilai kini liabilitas	165,245	100,078	16,400	281,723	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset bersih	--	(41,244)	--	(41,244)	Fair value of asset program
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	165,245	58,834	16,400	240,479	Liabilities recognized in the statement of financial position

Kategori utama dari aset program sebagai
 persentase dari nilai wajar total aset
 program adalah sebagai berikut (tidak
 diaudit):

The major categories of plan assets as a
 percentage fair value of the total plan
 asset as follows (unaudited):

31 Desember/December 31,						
2024			2023			
	Nilai/Amount	%		Nilai/Amount	%	
Deposito	32,600	90.33%		38,000	88.83%	Time deposits
Giro	1,736	4.81%		1,440	4.16%	Current accounts
Tabungan	--	0.00%		41	2.73%	Savings
Aset lain	1,754	4.86%		1,763	4.28%	Other assets
Total	36,090	100.00%		41,244	100.00%	Total

- b. Beban yang diakui di laporan laba rugi
 dan penghasilan komprehensif lain
 untuk program imbalan pasca kerja
 adalah sebagai berikut:

- b. Expense recognized in the statement of
 profit or loss and other comprehensive
 income for Employee benefit plan are as
 follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Program purna tugas/ Full duty program	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program	Total	
Biaya jasa kini	12,903	6,371	1,400	20,674	Current service cost
Biaya bunga	10,766	6,545	1,078	18,389	Interest cost
Pendapatan bunga aset program	--	(2,571)	--	(2,571)	Interest income from plan assets
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	23,669	10,345	2,478	36,492	Expense recognized as profit or loss during the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					Remeasurement of the net liability for employee benefits:
Imbal hasil atas aset program	--	1,593	--	1,593	Return on plan assets
(Laba)/rugi aktuarial	(10,863)	(3,445)	(3,363)	(17,671)	Actuarial (gain)/loss
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(10,863)	(1,852)	(3,363)	(16,078)	Expense recognized as comprehensive income during the year

31 Desember/December 31, 2023					
	Program purna tugas/ Full duty program	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program	Total	
Biaya jasa kini	12,397	6,772	1,413	20,582	Current service cost
Biaya bunga	10,337	6,336	1,026	17,699	Interest cost
Pendapatan bunga aset program	--	(2,972)	--	(2,972)	Interest income from plan assets
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	22,734	10,136	2,439	35,309	Expense recognized as profit or loss during the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto: Imbal hasil atas aset program (Laba)/rugi aktuarial	-- (1,261)	1,911 4,150	-- (2,371)	1,911 518	Remeasurement of the net liability for employee benefits: Return on plan assets Actuarial (gain)/loss
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(1,261)	6,061	(2,371)	2,429	Expense recognized as comprehensive income during the year

c. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c. The mutation of the post-employment benefit obligation in the statement of financial position is as follows:

31 Desember/ December 31, 2024					
	Program purna tugas/ Full duty program	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program	Total	
Saldo awal tahun	165,244	58,834	16,400	240,478	Beginning balance of the year
Beban imbalan kerja	23,669	10,345	2,478	36,492	Employee benefit expense
Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10,863)	(1,852)	(1,930)	(14,645)	Value recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(13,434)	(8,058)	--	(21,492)	Payment of benefits
Saldo akhir tahun	164,616	59,269	16,948	240,833	Ending balance of the year

31 Desember/ December 31, 2023					
	Program purna tugas/ Full duty program	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program	Total	
Saldo awal tahun	154,364	51,082	15,297	220,743	Beginning balance of the year
Beban imbalan kerja	22,734	10,137	2,439	35,310	Employee benefit expense
Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1,261)	6,061	(1,336)	3,464	Value recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(10,593)	(8,446)	--	(19,039)	Payment of benefits
Saldo akhir tahun	165,244	58,834	16,400	240,478	Ending balance of the year

d. Perubahan nilai kini liabilitas program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

d. The movements for the present value of employee benefit plan are as follow:

31 Desember/December 31, 2024					
	Program purna tugas/ Full duty program	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program	Total	
Saldo awal tahun	165,245	100,078	16,400	281,723	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	12,903	6,371	1,400	20,674	Current service cost
Biaya bunga	10,765	6,546	1,078	18,389	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	(13,434)	(14,190)	--	(27,624)	Payment during the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					Remeasurement of the net liability for employee benefits:
Imbal hasil atas aset program					Return on plan assets
(Laba)/rugi aktuarial	(10,863)	(3,447)	(1,930)	(16,240)	Actuarial (gain)/loss
Saldo akhir tahun	164,616	95,358	16,948	276,922	Ending balance of the year

31 Desember/December 31, 2023					
	Program purna tugas/ Full duty program	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program	Total	
Saldo awal tahun	154,364	93,747	15,297	263,408	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	12,397	6,772	1,413	20,582	Current service cost
Biaya bunga	10,337	6,336	1,026	17,699	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	(10,593)	(10,928)	--	(21,521)	Payment during the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					Remeasurement of the net liability for employee benefits:
Imbal hasil atas aset program					Return on plan assets
(Laba)/rugi aktuarial	(1,260)	4,151	(1,336)	1,555	Actuarial (gain)/loss
Saldo akhir tahun	165,245	100,078	16,400	281,723	Ending balance of the year

e. Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of liabilities for employee benefit are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Program purna tugas/ Full duty program	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program	Total	
Tahun 1	10,742	5,424	1,427	17,593	1st year
Antara 2 dan 5 tahun	39,297	20,048	3,785	63,130	2nd - 5th year
Di atas 5 tahun	114,577	69,886	11,736	196,199	5th year and beyond
Total	164,616	95,358	16,948	276,922	Total

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023					
	Program purna tugas/ Full duty program	Program tunjangan hari tua/ Old age benefit program	Program masa persiapan pensiun/ Pension Preparation Period program	Total	
Tahun 1	17,176	8,780	1,147	27,103	1st year
Antara 2 dan 5 tahun	42,288	23,093	4,108	69,489	2nd - 5th year
Di atas 5 tahun	105,781	68,205	11,145	185,131	5th year and beyond
Total	165,245	100,078	16,400	281,723	Total

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari Penghargaan Masa Kerja (PMK), cuti besar dan cuti keagamaan.

Program cuti besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar. Program cuti keagamaan dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan menjalankan ibadah haji.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan program imbalan jangka panjang lainnya pada laporan aktuarial KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai berikut:

Other long-term benefits

Other long-term benefits consist of service pay benefit (PMK), long service leave, and religion leave.

The long service leave program is managed by the Bank itself and is an employee benefit program for employees to reimburse long service leave rights. The religion leave program is managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will carry out the pilgrimage.

The following are the assumptions used by the actuary in the calculation of other long time benefit plan in the actuarial reports prepared by KKA Indra Catarya Situmeang and Partners for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tingkat diskonto Cuti Besar	6.05%	5.53%	Discount rates leave
Tingkat diskonto PMK	7.10%	5.85%	Discount rates PMK
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	Annual salary increase rates
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Usia pensiun	36 & 56 tahun/ years	36 & 56 tahun/ years	Retirement age
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	13.99	13.99	Average remaining working lives
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

a. Beban yang diakui di laba rugi untuk imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

a. Expenses recognized in the profit or loss for other long-term benefits are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Program penghargaan masa kerja/ Service pay benefit program	Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service leave and religion leave program	Total	
Biaya jasa kini	21,454	13,984	35,438	Current service cost
Biaya bunga	1,631	1,947	3,578	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(6,325)	1,220	(5,105)	Remeasurement of the net liability for employee benefits
Total	16,760	17,151	33,911	Total
31 Desember/December 31, 2023				
	Program penghargaan masa kerja/ Service pay benefit program	Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service leave and religion leave program	Total	
Biaya jasa kini	23,429	13,594	37,023	Current service cost
Biaya bunga	1,584	1,728	3,312	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9,440)	817	(8,623)	Remeasurement of the net liability for employee benefits
Total	15,573	16,139	31,712	Total

b. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Program penghargaan masa kerja/ Service pay benefit program	Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service leave and religion leave program	Total	
Saldo awal tahun	34,700	38,999	73,699	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	21,454	13,984	35,438	Current service cost
Biaya bunga	1,631	1,947	3,578	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya - neto	(6,325)	1,220	(5,105)	Remeasurement of the net liability for other long term benefits
Pembayaran tahun berjalan	(19,315)	(16,718)	(36,033)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	32,145	39,432	71,577	Ending balance of the year

31 Desember/December 31, 2023				
	Program penghargaan masa kerja/ Service pay benefit program	Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service leave and religion leave program	Total	
Saldo awal tahun	30,927	35,282	66,209	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	23,428	13,594	37,022	Current service cost
Biaya bunga	1,584	1,728	3,312	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan jangka panjang lainnya - neto	(9,440)	817	(8,623)	Remeasurement of the net liability for other long term benefits
Pembayaran tahun berjalan	(11,799)	(12,422)	(24,221)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	34,700	38,999	73,699	Ending balance of the year

**c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan
jangka panjang lainnya adalah sebagai
berikut:**

**c. Changes in the present value of other
long-term benefits liabilities are as
follows:**

31 Desember/December 31, 2024				
	Program penghargaan masa kerja/ Service pay benefit program	Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service leave and religion leave program	Total	
Saldo awal tahun	34,700	38,999	73,699	Beginning balance of the year
Beban imbalan kerja	16,760	17,151	33,911	Employee benefit expense
Pembayaran tahun berjalan	(19,315)	(16,718)	(36,033)	Payment during the year
Saldo akhir tahun	32,145	39,432	71,577	Ending balance of the year

31 Desember/December 31, 2023				
	Program penghargaan masa kerja/ Service pay benefit program	Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service leave and religion leave program	Total	
Saldo awal tahun	30,927	35,282	66,209	Beginning balance of the year
Beban imbalan kerja	15,572	16,139	31,711	Employee benefit expense
Pembayaran tahun berjalan	(11,799)	(12,422)	(24,221)	Payment during the year
Saldo akhir tahun	34,700	38,999	73,699	Ending balance of the year

Analisa Tingkat Sensitivitas

Sensitivity Analysis

31 Desember/December 31, 2024						
	Purna Tugas/ Full Duty	Tunjangan Hari Tua/ Old Age Benefits	Masa Persiapan Pensiun/ Pension Preparation Period	Cuti Besar dan Cuti Keagamaan/ Long Service Leave and Religion Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Working Period Award	
Analisa sensitivitas						Sensitivity analysis
Tingkat diskonto						Discount rate
+ 1%	151,081	87,790	15,481	38,842	28,794	+ 1%
- 1%	180,325	104,045	18,641	40,042	30,624	- 1%
Kenaikan upah						Salary rate
+ 1%	182,307	109,989	18,722	40,247	30,808	+ 1%
- 1%	149,302	86,868	15,405	38,632	28,606	- 1%

31 Desember/December 31, 2023						
	Purna Tugas/ Full Duty	Tunjangan Hari Tua/ Old Age Benefits	Masa Persiapan Pensiun/ Pension Preparation Period	Cuti Besar dan Cuti Keagamaan/ Long Service Leave and Religion Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Working Period Award	
Analisa sensitivitas						Sensitivity analysis
Tingkat diskonto						Discount rate
+ 1%	152,188	92,284	14,961	38,425	30,180	+ 1%
- 1%	180,325	109,041	18,058	39,591	31,918	- 1%
Kenaikan upah						Salary rate
+ 1%	182,244	109,987	18,131	39,798	32,102	+ 1%
- 1%	150,513	91,358	14,895	38,214	29,991	- 1%

38. Laba Per Saham Dasar

38. Basic Earnings Per Share

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	779,097	1,020,114	Income for the year for computation of basic earnings per share
Saham beredar (Catatan 27)			Shares outstanding (Note 26)
Saldo awal	6,577,752	6,577,752	Beginning balance
Penambahan	--	--	Addition
Jumlah saham beredar (nilai penuh)	6,577,752	6,577,752	Total outstanding shares (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6,577,752	6,577,752	Weighted average number of common stocks outstanding for computation of earnings
Laba per saham dasar (nilai penuh)	118,444	155,085	Basic earnings per share (full amount)

39. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

39. Transactions With Related Parties

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed by the parties.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transaction
Personal manajemen kunci/ Key management personnel	Komisaris dan Direksi, Kepala Grup dan Kepala Cabang/ Board of Commissioners and Directors, Group Heads and Head of Branches	Pemberian pinjaman yang diberikan, penempatan tabungan dan kompensasi kepada personnel manajemen kunci/ Loans disbursed, placement in saving and compensation of key management personnel
PT Jamkrida	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PT Mass Rapid Transit Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PD PAL Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PD PAM Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PD Dharma Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ Loans and deposits from customers
PT Asuransi Bangun Askrida	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Penyertaan saham, simpanan dari nasabah/ Investment in shares of stocks, deposits from customers
PT Pembangunan Sarana Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ Loans and deposits from customers
PT Jakarta Tourisindo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transaction
PT Darbeni Bangun Karya	Pengendalian melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI/ Control through Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI/	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
Dana Pensiun Bank DKI	Pengendalian melalui personal manajemen kunci/ Control through key management personnel	Imbalan kerja/ Employee benefits
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI	Pengendalian melalui personal manajemen kunci/ Control through key management personnel	Imbalan kerja dan simpanan dari nasabah/ Employee benefits and deposits from customers
PD Pasar Jaya	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ Loans and deposits from customers
Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PT BPR Darbeni Rizki	Pengendalian melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI/ Control through Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks
PT Jakarta Propertindo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ Loans and deposits from customers
PT Food Station Tjipinang Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ Loans and deposits from customers
PT Transjakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PT Delta Jakarta Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ Loans and deposits from customers
PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PT Jakarta Internasional Expo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
PT Kawasan Berikat Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ Control through Provincial Government of DKI Jakarta	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers

ASET

a. Penyertaan saham (Catatan 10)

	31 Desember/December 31 ,	
	2024	2023
PT Asuransi Bangun Askrida	17,337	17,337
Presentase terhadap total aset	0.02%	0.02%

b. Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 11)

	31 Desember/December 31 ,	
	2024	2023
PT Pembangunan Jaya Ancol	249,271	664,298
PD Pembangunan Sarana Jaya	133,038	238,711
Personel manajemen kunci	28,254	27,599
PT Food Station Tjipinang	20,967	49,983
PT Jakarta Propertindo	7,766	109,890
PT Darbeni Bangun Karya	4,985	--
PD Dharma Jaya	900	100,900
Total	445,181	1,191,381
Presentase terhadap total aset	0.54%	1.43%

LIABILITAS

a. Simpanan dari nasabah (Catatan 18)

	31 Desember/December 31 ,	
	2024	2023
Pihak berelasi	15,885,268	17,481,561
Presentase terhadap total liabilitas	25.07%	26.94%

b. Dana Syirkah Temporer (Catatan 25 & 26)

	31 Desember/December 31 ,	
	2024	2023
Tabungan Mudharabah (Catatan 25)		
Personel manajemen kunci	153	506
PT Jamkrida	11	--
Total Tabungan Mudharabah	164	506
Presentase terhadap total liabilitas	0.00%	0.00%

ASSETS

a. Investment in shares (Note 10)

PT Asuransi Bangun Askrida
Percentage to total assets

b. Sharia Receivables and Financing (Note 11)

PT Pembangunan Jaya Ancol
PD Pembangunan Sarana Jaya
Key management personnel
PT Food Station Tjipinang
PT Jakarta Propertindo
PT Darbeni Bangun Karya
PD Dharma Jaya
Total
Percentage to total assets

LIABILITIES

a. Deposits from customers (Note 18)

Related parties

Percentage to total liabilities

b. Temporary Syirkah Funds (Note 25 & 26)

Mudharabah Saving (Note 25)
Key management personnel
Total Mudharabah Saving
Percentage to total liabilities

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Deposito Mudharabah (Catatan 26)			Mudharabah Deposit (Note 26)
PT Jamkrida	33,000	26,300	PT Jamkrida
PT Pal Jaya Pembangunan	21,972	21,973	PT Pal Jaya Pembangunan
Personel manajemen kunci	1,433	1,036	Key management personnel
PT Food Station Tjipinang Jaya	--	10,000	PT Food Station Tjipinang Jaya
Total Deposito Mudharabah	56,405	59,309	Total Mudharabah Time Deposit
Presentase terhadap total liabilitas	0.09%	0.09%	Percentage to total liabilities

c. Simpanan dari bank lain (Catatan 19)

c. Deposits from other banks (Note 19)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT BPR Darbeni Rizki	452	444	PT BPR Darbeni Rizki
Presentase terhadap total liabilitas			
Total	0.00%	0.00%	Total

d. Biaya kompensasi kepada personel manajemen kunci yang masih harus dibayar

d. Accrued expenses for compensation to key management personnel

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Imbalan jangka panjang lainnya	1,572	1,572	Other long-term benefit
	1,572	1,572	
Presentase terhadap total liabilitas	0.00%	0.00%	Percentage to total liabilities

40. Komitmen dan Kontinjensi

40. Commitments and Contingencies

Komitmen dan kontinjensi Bank berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's commitments and contingencies by type, currency and collectibility as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tagihan komitmen:			Commitment receivables:
Rupiah			Rupiah
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	--	108,619	Unsettled purchased of foreign currency futures
Surat kredit berdokumen dalam negeri	10,457	51,424	Domestic documented letter of credit
Mata uang asing			Foreign currencies
Irrevocable letters of credit	349,865	745	Irrevocable letters of credit
Total tagihan komitmen	360,322	160,788	Total commitment receivables

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Liabilitas komitmen:			Commitment payables:
Rupiah			Rupiah
Fasilitas pinjaman yang diberikan			Unused loans
yang belum digunakan	5,614,893	6,287,997	facility
Penjualan berjangka mata uang asing			Sales of foreign currency
yang belum diselesaikan	--	107,779	futures unresolved
Surat kredit berdokumen			Domestic documented
dalam negeri	10,457	51,424	letter of credit
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Irrevocable letters of credit</i>	349,865	745	<i>Irrevocable letter of credit</i>
Total liabilitas komitmen	5,975,215	6,447,945	Total commitment payables
Liabilitas komitmen - neto	(5,614,893)	(6,287,157)	Commitment payables - net

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pinjaman adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Bank's activities that have credit risk follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Rupiah			Rupiah
Pendapatan bunga pinjaman			Interest income on
bermasalah	447,164	352,674	non-performing loans
Lain-lain	3,178	1,179	Others
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan	43,369	41,488	Guarantees issued
Total tagihan kontinjensi	493,711	395,341	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi:			Contingent payables:
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan	2,666,018	1,096,558	Guarantees issued
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan	43,369	41,488	Guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi	2,709,387	1,138,046	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	(2,215,676)	(742,705)	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(7,830,569)	(7,029,862)	Commitments and contingent payables - net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko pinjaman diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2024 and 2023, commitments and contingent transactions that have credit risk were classified as current.

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Garansi yang diterbitkan	2,709,387	1,138,046	Guarantees issued
<i>Irrevocable letters of credit</i>	349,865	745	<i>Irrevocable letters of credit</i>
Surat kredit berdomisili			<i>Domestic documented</i>
dalam negeri	10,457	51,424	<i>letter of credit</i>
Total	3,069,709	1,190,215	Total

41. Manajemen Risiko

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Bank yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Bank yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Bank bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Bank dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- Risiko pinjaman;
- Risiko likuiditas;
- Risiko pasar;
- Risiko tingkat bunga;
- Risiko nilai tukar;

Bank juga dihadapkan dengan risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum", yang mencakup Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko untuk setiap risiko bawaan (*inherent risk*) pada masing-masing aktivitas fungsional yang dimiliki oleh Bank.

Demi mendukung keefektifan dari proses tersebut Bank telah menyusun kerangka penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (*Risk Control Systems*) yang mana didalamnya terdapat: peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kerangka kerja yang

41. Risks Management

Risk is the probability of loss that is inherent in the Bank's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Bank's continuing profitability and each individual within the Bank is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

The Bank is exposed to the following risks from its financial statements:

- Credit risk;*
- Liquidity risk;*
- Market risk;*
- Interest rate risk;*
- Foreign currency risk;*

The Bank is also subject to operational risk, legal risk, strategy risk, reputation risk and compliance risk.

The Bank has implemented Risk Management policy in accordance with Rules of Financial Services Authority (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22 16, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks". which includes Identification, Measurement, Monitoring and Control Risk, and Risk Management Information System for each of the inherent risk on each functional activity that is owned by the Bank.

In order to support the effectiveness of the process, the Bank has developed a framework for assessment of Risk Control Systems which consist of: active role of Boards of Commissioners and Directors; adequate framework on risk management policies and

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

memadai tentang kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko yang sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank; penyusunan mekanisme yang memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen risiko dan fungsi pengendalian risiko telah berjalan dengan baik; serta membangun kerangka infrastruktur sistem informasi terkait penerapan manajemen risiko yang efektif.

Bank telah melakukan pembangunan infrastruktur, kerangka kerja, dan mekanisme pengelolaan risiko yang berlaku secara *Enterprise-wide*, yang didasari dengan 3 (tiga) elemen kunci, yakni:

1. Kepemilikan Risiko
Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) menekankan adanya fungsi identifikasi dan pendefinisian risiko, fungsi penilaian dan pengukuran risiko, fungsi perlakuan dan solusi risiko, serta adanya fungsi pemantauan dan pelaporan risiko.
2. Infrastruktur
Dalam pelaksanaannya, ERM mencakup seluruh aspek yang ada pada Bank, antara lain sumber daya manusia, teknologi, metodologi, prosedur dan pelaporan.
3. Tata kelola
Demi menjaga kelangsungan implementasi ERM agar tetap efektif maka perlu diciptakan kerangka kerja tata kelola ERM yang mencakup budaya, sadar risiko, *Risk Awareness*, filosofi risiko, toleransi risiko dan *appetite*, kebijakan terkait risiko serta struktur organisasi dengan fungsi yang memadai.

Elemen kunci pelaksanaan ERM disusun di dalam sebuah sistem aplikasi yang terintegrasi yang disebut *Operational Risk Management System* (ORMS), dimana di dalam aplikasi tersebut risiko dikelola secara bertahap, dimulai dari identifikasi seluruh potensi risiko yang ada pada seluruh unit kerja; identifikasi penyebab dan penentuan unit pemilik risiko; pengukuran dampak dan kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang telah teridentifikasi; analisa dan penentuan solusi atas risiko; analisa '*risk that matter*' guna menentukan rencana mitigasi risiko; implementasi rencana mitigasi risiko; diakhiri dengan pemantauan dan pengendalian risiko.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

procedures of and determination of risk limit that is in line with the vision, mission and business strategy of the Bank's; formulation of the mechanism that ensures that the process of risk management and risk control functions have been operating effectively; and development of information system infrastructure framework related to the implementation of effective risk management.

The Bank has developed infrastructure, framework and mechanisms of risk management policies on Enterprise-wide basis, which is based on 3 (three) key elements, as follows:

1. *Risk ownership*
Implementation of Enterprise Risk Management (ERM) emphasizes the function of risk identification and definition of the risk, risk assessment and risk measurement, treatment and risk solutions function, as well as monitoring and reporting function.
2. *Infrastructure*
In practice, ERM covers all aspects on the Bank regarding: human resources, technology, methodology, procedures and reporting.
3. *Governance*
In order to maintain the continuity of effective ERM implementation, it is necessary to create ERM governance framework which includes: risk awareness culture, Risk Awareness, philosophy of risk, risk tolerance and appetite, policy related to risk and organization structure with adequate functions.

Key elements of ERM implementation arranged in an integrated application system, called Operational Risk Management System (ORMS), where risk is managed in stages within the application, starts with the identification of all potential risks that exist in all work units; identification of causes and determination of risk owners; measuring the impact and possibility of occurrence of risks that have been identified; analysis and determination of solutions for the risks, that matter' analysis to determine the risk mitigation plan; implementation of risk mitigation plans; which ends with risk monitoring and control.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kerangka manajemen risiko

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi manajemen risiko dan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan institusi terkait atau lembaga terkait lainnya.

Komite Pemantau Risiko Bank DKI dibentuk berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman Piagam Komite Pemantau Risiko Bank DKI yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2018.

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diimplementasikan oleh Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Komite Pemantau Risiko berfungsi memberikan rekomendasi melalui Dewan Komisaris kepada Direktur Utama dalam menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis.

Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional seperti treasury dan investasi, pembiayaan, pendanaan, akuntansi dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern (SKAI).

Peran dan tanggung jawabnya adalah:

- mengidentifikasi dan menetapkan metodologi pengukuran risiko untuk setiap jenis risiko serta mengevaluasi/me-reviu metodologi pengukuran tersebut;
- menetapkan limit eksposur portofolio;
- melakukan pemantauan risiko secara portofolio dan melakukan *stress testing*;
- menyusun laporan profil risiko Bank.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

Risk management framework

The Board of Commissioners is responsible for the implementation of risk management, including the approval and evaluation of the risk management policy.

The Board of Directors is responsible for ensuring that policies and strategies of risk management and other tasks are in accordance with the requirements set by Financial Services Authority, Bank Indonesia and other relevant institutions or agencies.

Risk Oversight Committee was established in pursuant of POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on the Governance Implementation for Commercial Banks and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Governance Implementation for Commercial Banks. In performing their duties, Risk Oversight Committee have Risk Monitoring Charter authorized by the Board of Commissioners on February 1, 2018.

Risk Oversight Committee is the committee that is responsible for the evaluation and to suggest recommendation to the Board of Commissioners to be implemented by the President Director regarding risk management.

Risk Oversight Committee gives recommendations through the Board of Commissioners to President Director on the preparation of risk management policy and the amendments or improvements of risk management and implementation and items related to business decisions.

The Risk Management Unit is a work unit that carries out a risk management function that is independent of operational work units such as treasury and investment, financing, funding, accounting and to work units that carry out internal control functions (SKAI).

The roles and responsibilities are to:

- *identify and set the risk measurement methodology for every type of risk and evaluate/review the risk measurement methodology;*
- *establish the limit for portfolio exposure;*
- *perform risk monitoring by portfolio and stress testing;*
- *prepare the risk profile report of the Bank.*

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran risiko dan sistem pelaporan

Risiko Bank diukur dengan menggunakan metode yang mencerminkan baik kerugian yang diperkirakan akan timbul dalam keadaan normal dan kerugian yang tidak terduga, yang merupakan estimasi kerugian aktual utama berdasarkan model statistik. Model menggunakan probabilitas berasal dari pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk mencerminkan lingkungan ekonomi. Bank juga menjalankan skenario kasus terburuk yang akan timbul dalam hal kejadian ekstrem yang kemungkinan tidak akan terjadi, pada kenyataannya terjadi.

Pemantauan dan pengendalian risiko terutama dilakukan berdasarkan batas yang ditetapkan oleh Bank. Batasan ini mencerminkan strategi bisnis dan lingkungan pasar Bank, serta tingkat risiko bahwa Bank bersedia menerima dengan penekanan tambahan pada industri yang dipilih. Selain itu, kebijakan Bank adalah untuk mengukur dan memantau kapasitas untuk menanggung keseluruhan risiko sehubungan dengan eksposur risiko agregat di semua jenis risiko dan kegiatan.

Untuk semua tingkat di Bank, laporan risiko yang dirancang secara spesifik, disiapkan dan didistribusikan untuk memastikan bahwa semua divisi usaha memiliki akses ke informasi yang luas, penting dan *up-to-date*.

Konsentrasi risiko berlebihan

Dalam upaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan.

Sebagaimana diamanatkan Otoritas Jasa Keuangan terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assesment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan periode Desember 2022, peringkat risiko Bank secara keseluruhan berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Risk measurement and reporting systems

The Bank's risks are measured using a method which reflects both the expected loss likely to arise in normal circumstances and unexpected losses, which are an estimate of the ultimate actual loss based on statistical models. The models make use of probabilities derived from historical experience, adjusted to reflect the economic environment. The Bank also runs worst case scenarios that would arise in the event that extreme events which are unlikely to occur, in fact do occur.

Risk monitoring and controlling are primarily performed based on limits established by the Bank. These limits reflect the business strategy and market environment of the Bank as well as the level of risk that the Bank is willing to accept, with additional emphasis on selected industries. In addition, the Bank's policy is to measure and monitor the overall risk bearing capacity in relation to the aggregate risk exposure across all risk types and activities.

For all levels throughout the Bank, specifically tailored risk reports are prepared and distributed in order to ensure that all business divisions have access to extensive, necessary and up-to-date information.

Excessive risk concentration

In an effort to enhance good corporate governance and risk management in the banking industry, OJK has published POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks and SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 of September 1, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, which requires the Bank to submit reports on risk profile quarterly.

*As mandated by the Financial Services Authority concerning the implementation of risk management, the Bank prepared a report on risk profile on quarterly basis in a self assessment. From the results of quarterly self assessment of risk profile submitted to the Financial Services Authority period December 2022, the Bank's overall risk rating was of level 2 (*Low to Moderate*).*

Risiko lainnya

a. Risiko operasional

Secara umum perhitungan Risiko Operasional terdiri dari tiga metode. Metode tersebut adalah *basic indicator approach*, *standard approach* dan *advance measurement approach*. Secara bertahap model tersebut akan dikembangkan mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling canggih.

Pengendalian risiko operasional dilakukan dengan melakukan review atas limit kewenangan, penerapan *Business Continuity Plan* (BCP), membangun *Data Recovery Center* (DRC) dan juga pemisahan fungsi antara *checker*, *maker* dan *approval*. Tindakan-tindakan pencegahan diharapkan dapat memitigasi risiko operasional dengan lebih baik.

Risiko operasional dikembangkan dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Bank telah menerapkan *self assesment* ke seluruh organisasi di Bank. Bank diharapkan dapat meningkatkan pengendalian risiko operasional dan mendukung Grup Audit Internal dalam melakukan *Risk Based Audit* (RBA).

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional terutama dalam penerapan ERM disusun sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh dapat maksimal, melalui siklus, *screening* oleh *Risk Owner*, *Risk Reviewer* dan *Risk Approver*.

b. Risiko hukum

Organisasi Grup Hukum, secara struktur telah terpenuhi. Terdapat Divisi Hukum Korporasi dan Perkreditan pada Grup Hukum menangani awal perikatan dan pencegahan terhadap permasalahan hukum, dan Divisi Litigasi pada Grup Hukum menangani masalah perkara hukum. Dengan struktur organisasi saat ini, Grup Hukum dapat melakukan mitigasi Risiko Hukum dengan baik.

c. Risiko strategis

Risiko strategis dapat dilaksanakan dengan baik. Pengendalian risiko strategis dilaksanakan dengan memantau antara rencana bisnis yang ditargetkan dengan realisasi yang dicapai.

Other risks

a. Operational risk

Generally, operational risk calculation consists of three methods. These methods are *basic indicator approach*, *standard approach* and *advance measurement approach*. The Bank will gradually improve the method starting from the simplest until the advanced method.

Operational risk is managed through reviewing limit of authority, implementation of *Business Continuity Plan* (BCP), development of *Data Recovery Center* (DRC) and the segregation of functions between *checker*, *maker* and *approval*. The preventive action is expected to mitigate the operational risk more properly.

Operational risk was developed by *Enterprise Risk Management* (ERM) approach. The Bank has implemented *self assesment* across the Bank organization. The Bank is expected to increase control of operational risk and support Internal Audit Group in performing *Risk Based Audit* (RBA).

The quality of implementation of risk management for operational risk, especially in the implementation of ERM was structured, so that the data obtained can be maximized through the cycle, *screening* by *Risk Owner*, *Risk Reviewer* and *Risk Approver*.

b. Legal risk

The Legal Group Organization has been structurally fulfilled. There is a *Corporate and Credit Law Division* in the Legal Group handling the initial engagement and prevention of legal issues, and the *Litigation Division* in the Legal Group handles legal matters. With the current organizational structure, the Legal Group can properly mitigate Legal Risk.

c. Strategic risk

Strategy risk can be implemented properly. Strategic risk control is carried out by monitoring the business plan targeted with the realization achieved.

d. Risiko reputasi

Risiko reputasi dikelola dengan memperhatikan keluhan nasabah serta dengan merespon setiap berita yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap Bank.

Manajemen secara intensif menangani setiap berita yang terkait dengan Bank dan selalu dilakukan klarifikasi agar berita (khususnya yang bersifat negatif) tidak membahayakan bisnis Bank.

Sekretaris Perusahaan memantau jalannya peliputan media terhadap pemberitaan Bank DKI dan berkoordinasi dengan media lainnya guna meminimalisir pemberitaan negatif.

e. Risiko kepatuhan

Timbulnya risiko kepatuhan bersumber dari ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, misalnya tidak terpenuhinya ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

Penetapan aspek-aspek kepatuhan telah dijalankan dengan cukup baik dalam alur proses bisnis Bank DKI, melalui rangkaian *review* kepatuhan yang terus dilakukan pengawasannya oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank mengupayakan risiko kepatuhan terhadap penyimpangan peraturan dan ketentuan seminimal mungkin dengan menjalankan aspek-aspek kepatuhan dalam alur proses bisnis dan operasional Bank.

d. Reputational risk

The reputational risk is managed by paying attention to customers' complaints and responding to every news which may cause negative impact to the Bank.

Management intensively handles every news related to Bank and always clarifies so that the news (especially negative content) does not endanger the Bank's business.

Corporate Secretary monitors the media coverage all about Bank DKI and coordinates with other media in order to minimize negative news.

e. Compliance risk

Compliance risk arises when the Bank does not comply with or fails to enforce the statutory regulations as well as other provisions, for example the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM), Earning Asset Quality (KAP), Establishment of Earning Asset Losses (PPAP) or Allowance for Impairment Losses (CKPN), Minimum Lending Limit (BMPK).

Determination of compliance aspects has been carried out quite well in the business process flow of Bank DKI, through a series of compliance reviews that are continuously monitored by the Board of Commissioners and Directors.

The Bank seeks the risk of compliance with minimum rules and regulations deviations by carrying out compliance aspects in the business process and operational flow of the Bank.

42. Risiko Pinjaman

Risiko pinjaman adalah risiko bahwa Bank akan mengalami kerugian karena nasabah atau *counterparties* gagal untuk melunasi kewajiban kontrak mereka. Pada saat jatuh tempo, Bank mengelola dan mengendalikan risiko pinjaman dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bersedia diterima oleh Bank untuk *counterparty* individu dan untuk konsentrasi geografis dan industri, serta dengan memantau eksposur dalam hubungannya dengan batas-batas tersebut.

42. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Bank will incur a loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. At due date, the Bank manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual counterparties and for geographical and industry concentrations, also by monitoring exposures in relation to such limits.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan risiko pinjaman Bank dimulai dengan membangun struktur organisasi yang mampu mendukung pengendalian risiko pinjaman, yakni dengan pemisahan fungsi antara analis risiko dan analis pemasaran, sehingga *four-eyes principle* dapat dicapai.

Analisa risiko dimulai dengan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pinjaman. Identifikasi risiko pinjaman dilakukan secara dini agar dapat diketahui kemungkinan terjadinya gagal bayar oleh debitur. Pengukuran risiko kredit digunakan untuk perhitungan CAR dan untuk klasifikasi *Non-Performing Loan* (NPL) berdasarkan jenis pinjaman maupun sektor usaha serta untuk perhitungan rasio-rasio yang akurat yang dapat mendeteksi sedini mungkin kemungkinan terjadinya gagal bayar (*default*).

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur minimal atas risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan pinjaman dan manual atas proses pinjaman yang diberikan yang mencakup seluruh aspek pemberian pinjaman Bank. Setiap saat pemberian pinjaman harus senantiasa mengacu pada kebijakan Bank tersebut;
 - Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin;
 - Seluruh pinjaman yang diberikan memiliki agunan kecuali untuk jenis pinjaman yang diberikan tertentu seperti pinjaman personal dan fasilitas antar bank (seperti pinjaman yang diterima).
- i. Analisis maksimum eksposur risiko pinjaman mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan pinjaman lainnya

Nilai tercatat aset keuangan Bank dari selain pinjaman merupakan eksposur maksimum risiko pinjaman.

Pinjaman yang diberikan oleh Bank dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pinjaman bersifat *collateral dependent* dan

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The credit risk management in Bank was started with development of organization structure to support the control of credit risk, that is by segregation function between analyst of risk and analyst of marketing, thus the *four-eyes principle* can be achieved.

The risk analysis begin with identification, measurement, monitoring and controlling of credit risk. Identification of credit risk is conducted early to find out the possibility of debtors defaults. Credit risk measurement is intended for CAR calculation and for classification of *Non-Performing Loan* (NPL) by types of loans and by business sectors and also for the accurate ratio calculation which can detect the possibility of default as early as possible.

Management believes on the Bank's ability to control and maintain minimal exposure on credit risk of the Bank resulting from its loans based on the following:

- The Bank has a written loan policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, the loans must adhere to the requirements of the Bank's policy;
 - The Bank has an early problem detection system through "*early warning system*" and a disciplined monitoring practice;
 - All loans have collateral, except for certain loans such as personal loan and interbank loan (i.e. borrowings).
- i. An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement

The carrying value of the bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

The Bank's loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and et cetera). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if securities were purchased under resale agreements and loans are collateral dependent and

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

Jumlah dan tipe agunan yang dipersyaratkan bergantung pada penilaian dari risiko pinjaman pihak *counterparties*. Pedoman diimplementasikan mengenai penerimaan tipe agunan dan parameter penilaian. Tipe utama agunan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Manajemen memantau nilai pasar dari jaminan, permintaan tambahan agunan yang sesuai dengan perjanjian yang mendasari dan memantau nilai pasar dari agunan yang diperoleh selama pemantauan kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Adalah kebijakan Bank untuk menjual properti yang diambil alih dengan cara yang sistematis. Dana yang diperoleh digunakan untuk mengurangi atau membayar kembali klaim jumlah terhutang. Secara umum, Bank tidak menggunakan properti yang diambil alih untuk tujuan bisnis.

ii. Konsentrasi risiko pinjaman (tanpa memperhitungkan agunan) aset keuangan dengan eksposur risiko pinjaman

a. Sektor geografis

foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

The amount and type of collateral required depends on the assessment of the credit risk of the counterparties. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of collateral obtained are as follows:

- *Management monitors the market value of collateral, requests additional collateral in accordance with the underlying agreement and monitors the market value of collateral obtained during its review of the adequacy of the allowance for impairment losses.*
- *It is the Bank's policy to dispose of repossessed properties in a systematic manner. The proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim. In general, the Bank does not occupy repossessed properties for business use.*

ii. *Concentration of credit risks (without taking into account any collateral) of financial assets with credit risk exposure*

a. *Geographical sectors*

31 Desember / December 31, 2024				
		Luar Jabodetabek/ other than		
	Jabodetabek**)	Jabodetabek	Total	
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	--	7,889,097	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	940,190	19,167	959,357	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,380,809	--	3,380,809	Placements with Bank Indonesia and other banks

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember / December 31, 2024				
		Luar		
		Jabodetabek/		
		other than		
	Jabodetabek**)	Jabodetabek	Total	
Efek efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui				Fair value
laba rugi				through profit or loss
Sertifikat				Certificate of
Bank Indonesia	64,743	--	64,743	Bank Indonesia
Diukur pada nilai wajar				Measured at fair
melalui penghasilan				value through other
komprehensif lain				comprehensive income
Obligasi	10,707,140	--	10,707,140	Bonds
Reksadana	2,196,090	--	2,196,090	Mutual Funds
Sertifikat				Certificate of
Bank Indonesia	948,674		948,674	Bank Indonesia
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized Cost
Reksadana	100,000	--	100,000	Mutual Funds
Efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
dijual kembali	891,810	--	891,810	resell agreements
Tagihan derivatif		--	--	Derivatif receivables
Tagihan akseptasi	83,427		83,427	Acceptances receivables
Penyertaan saham	17,337	--	17,337	Investment in shares
Pinjaman yang diberikan				Loans
Konsumer	23,332,673	357,185	23,689,858	Consumer
Modal kerja	16,722,108	1,672,169	18,394,277	Working capital
Sindikasi	4,644,047	101,022	4,745,069	Syndicated
Investasi	4,783,375	1,115,700	5,899,075	Investment
Karyawan	450,490	796	451,287	Employee
Aset lain-lain *)	538,839	--	538,839	Other assets *)
Total	77,690,848	3,266,041	80,956,889	Total
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
penurunan nilai	(2,046,484)	(291,865)	(2,338,349)	losses
Neto	75,644,364	2,974,176	78,618,540	Net

31 Desember / December 31, 2023				
		Luar		
		Jabodetabek/		
		other than		
	Jabodetabek**)	Jabodetabek	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10,970,494	--	10,970,494	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	882,661	10,425	893,086	Current accounts with other banks
Penempatan pada				Placements with
Bank Indonesia				Bank Indonesia
dan bank lain	3,611,839	--	3,611,839	and other banks

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31, 2023			
		Luar		
		Jabodetabek/		
		other than		
	Jabodetabek**)	Jabodetabek	Total	
Efek-efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui				Fair value
laba rugi				through profit or loss
Obligasi	716,211	--	716,211	Bonds
Diukur pada nilai wajar				Measured at fair
melalui penghasilan				value through other
komprehensif lain				comprehensive income
Obligasi	10,399,928	--	10,399,928	Bonds
Reksadana	1,999,445	--	1,999,445	Mutual Funds
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized Cost
Reksadana	100,000	--	100,000	Mutual Funds
Tagihan derivatif	840	--	840	Derivatives receivables
Tagihan akseptasi	280,712	--	280,712	Acceptances receivables
Penyertaan saham	17,337	--	17,337	Investment in shares
Pinjaman yang diberikan				Loans
Konsumer	21,981,765	235,464	22,217,229	Consumer
Modal kerja	17,826,538	2,139,304	19,965,842	Working capital
Sindikasi	4,448,891	--	4,448,891	Syndicated
Investasi	3,879,904	1,048,413	4,928,317	Investment
Karyawan	442,671	981	443,652	Employee
Aset lain-lain *)	480,195	--	480,195	Other assets *)
Total	78,039,431	3,434,587	81,474,018	Total
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
penurunan nilai	(1,843,980)	(252,400)	(2,096,380)	losses
Neto	76,195,451	3,182,187	79,377,638	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima.
 **) Jabodetabek terdiri dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.

*) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables.
 **) Jabodetabek consist of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi.

Eksposur risiko pinjaman atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative account items are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
		Luar		
		Jabodetabek/		
		other than		
	Jabodetabek**)	Jabodetabek	Total	
Garansi yang diterbitkan	2,757,403	256	2,757,659	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	2,709,387	--	2,709,387	Irrevocable letters of credit
Total	5,466,790	256	5,467,046	Total

31 Desember/December 31, 2023			
	Luar Jabodetabek/ other than Jabodetabek**)		Total
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letters of credit	1,137,816 1,138,046	230 --	1,138,046 1,138,046
Total	2,275,862	230	2,276,092

**) Jabodetabek terdiri dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi

**) Jabodetabek consist of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi

- b. Jenis pihak-pihak
 Konsentrasi risiko eksposur maksimum terhadap risiko pinjaman

- b. Counterparty types
 Risk concentration of the maximum exposure to credit risk

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur pinjaman Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or credit enhancements), as categorized based on counterparty types as of December 31, 2024 and 2023 (net of allowance for impairment losses):

31 Desember/ December 31, 2024							
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank	Perusahaan lainnya	Perseorangan	Total	
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	--	--	--	--	7,889,097	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	--	959,357	--	--	--	959,357	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,291,100	2,089,709	--	--	--	3,380,809	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Trading Sertifikat Bank Indonesia	64,743	--	--	--	--	64,743	Marketable securities Trading Certificate of Bank Indonesia
Tersedia untuk dijual Obligasi	10,089,054	618,086	--	--	--	10,707,140	Fair value Bonds
Reksadana Sertifikat Bank Indonesia	948,674	--	--	--	--	948,674	Mutual Funds Certificate of Bank Indonesia
Efek-efek Dimiliki hingga jatuh tempo Reksadana	--	--	--	100,000	--	100,000	Marketable securities Held until fall Mutual Funds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	891,810	--	--	--	--	891,810	Securities purchased under resell agreements
Tagihan akseptasi	--	(390)	--	83,472	--	83,082	Acceptances receivables
Penyertaan saham	--	--	17,337	--	--	17,337	Investment in shares
Pinjaman yang diberikan Konsumer	--	--	238	494,345	23,034,880	23,529,463	Loans Consumer
Modal kerja	1,199,250	3,330,387	4,850,880	7,983,620	951,487	18,315,624	Working capital
Sindikasi	--	--	--	4,745,069	--	4,745,069	Syndicated
Investasi Karyawan	2,472,450	90,143	9,173	551,851	3,014,506	6,138,123	Investment Employee
Aset lain-lain *)	--	150,281	103	247,161	141,295	538,839	Other assets *)
Neto	24,846,177	7,237,573	4,877,731	16,401,608	27,593,455	80,956,543	Net

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023							
Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank	Perusahaan lainnya	Perseorangan	Total		
Giro pada Bank Indonesia	10,970,494	--	--	--	10,970,494	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	--	893,086	--	--	893,086	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,973,266	638,573	--	--	3,611,839	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek Nilai wajar melalui laba rugi Obligasi	716,211	--	--	--	716,211	Marketable securities Fair value through profit or loss Bonds	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya Obligasi Reksadana	9,946,465	453,463	--	--	10,399,928	Fair value other comprehensive income Bonds	
Biaya perolehan diamortisasi Reksadana	--	--	--	1,999,445	1,999,445	Amortized Cost Mutual Funds	
Tagihan derivatif	840	--	--	--	840	Derivatives receivables	
Tagihan akseptasi	--	--	--	280,712	280,712	Acceptances receivables	
Penyertaan saham	--	--	17,337	--	17,337	Investment in shares	
Pinjaman yang diberikan Konsumer	2,000	--	2,850	161,345	22,051,034	Loans Consumer	
Modal kerja	--	3,051,806	3,961,023	10,388,291	2,564,722	Working capital	
Sindikasi	--	--	--	4,448,891	--	Syndicated	
Investasi	1,016,170	3,865	2,622	969,336	2,936,324	Investment	
Karyawan	--	--	--	--	443,652	Employee	
Aset lain-lain *)	--	145,278	420	205,231	129,266	Other assets *)	
Neto	25,625,446	5,186,071	3,984,252	18,553,251	28,124,998	81,474,018	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

*) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko pinjaman Bank untuk komitmen dan kontinjensi.

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and contingencies.

31 Desember/December 31, 2024					
Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ Government of the Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Irrevocable letters of credit	--	2,709,387	--	2,709,387	Irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	718,360	2,039,299	--	2,757,659	Guarantees issued
Total	718,360	4,748,686	--	5,467,046	Total

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ Government of the Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
<i>Irrevocable letters of credit</i>	--	--	57,587	--	57,587	<i>Irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	--	--	241,474	--	241,474	Guarantees issued
Total	--	--	299,061	--	299,061	Total

iii. Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

iii. *Assessment of allowance for impairment losses*

1. Pinjaman yang diberikan

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap pinjaman yang diberikan, diikhtisarkan sebagai berikut:

1. *Loans*

As of December 31, 2024 and 2023, loans individually and collectively impaired are summarized as follows:

31 Desember/ December 31, 2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Total	
		Individu/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>		
Konsumer	23,200,806	334,566	154,486	23,689,858	Consumer
Modal kerja	17,946,668	366,355	81,254	18,394,277	Working capital
Sindikasi	4,745,069	--	--	4,745,069	Syndicated
Investasi	5,639,210	165,470	94,395	5,899,075	Investment
Karyawan	448,296	2,233	758	451,287	Employee
Total	51,980,049	868,624	330,893	53,179,566	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,705,314)	(471,973)	(158,414)	(2,335,701)	Allowance for impairment losses
Neto	50,274,735	396,651	172,479	50,843,865	Net

31 Desember/December 31, 2023

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Total	
		Individu/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>		
Konsumer	18,794,422	261,545	3,161,262	22,217,229	Consumer
Modal kerja	15,108,107	21,003	4,836,732	19,965,842	Working capital
Sindikasi	4,448,891	--	--	4,448,891	Syndicated
Investasi	3,813,770	2,561	1,111,986	4,928,317	Investment
Karyawan	441,436	373	1,843	443,652	Employee
Total	42,606,626	285,482	9,111,823	52,003,931	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,461,755)	(234,763)	(384,127)	(2,080,645)	Allowance for impairment losses
Neto	41,144,871	50,719	8,727,696	49,923,286	Net

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. Tagihan klaim bank garansi
 Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
 Bank tidak memiliki klaim bank garansi.
- iv. Kualitas pinjaman pada aset keuangan
 Informasi kualitas pinjaman dari aset keuangan
 yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami
 penurunan nilai (jumlah bruto sebelum
 dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)
 (tanpa memperhitungkan agunan) per tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai
 berikut:
2. Bank guarantee claim receivables
 As of December 31, 2024 and 2023, the
 Bank did not have bank guarantee claim
 receivables.
- iv. Credit quality of financial assets
 The information on the credit quality of
 neither past due nor impaired financial
 assets (gross of allowance for impairment
 losses) (without taking into account any
 collateral) as of December 31, 2024 and
 2023, are as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat menengah/ <i>Middle grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Giro pada							<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	7,889,097	--	--	--	--	7,889,097	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada							<i>Current accounts with</i>
bank lain	959,357	--	--	--	--	959,357	<i>other banks</i>
Penempatan pada							<i>Placements with</i>
Bank Indonesia dan							<i>Bank Indonesia</i>
bank lain	3,380,309	--	--	--	--	3,380,309	<i>and other banks</i>
Efek-efek							<i>Marketable securities</i>
Nilai wajar melalui							<i>Fair value</i>
laba rugi							<i>through profit or loss</i>
Obligasi	--	--	--	--	--	--	<i>Bonds</i>
Sertifikat							<i>Certificate of</i>
Bank Indonesia	64,743	--	--	--	--	64,743	<i>Bank Indonesia</i>
Tersedia untuk dijual							<i>Available for sale</i>
Obligasi	10,707,140	--	--	--	--	10,707,140	<i>Bonds</i>
Reksadana	--	2,196,090	--	--	--	2,196,090	<i>Mutual Funds</i>
Sertifikat							<i>Certificate of</i>
Bank Indonesia		948,674	--	--	--	948,674	<i>Bank Indonesia</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo							<i>Amortized Cost</i>
Reksadana	100,000	--	--	--	--	100,000	<i>Mutual Funds</i>
Efek yang dibeli dengan							<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	699,560	192,250	--	--	--	891,810	<i>resell agreements</i>
Tagihan akseptasi	(19)	83,101	--	--	--	83,082	<i>Acceptances receivables</i>
Penyertaan saham	17,337	--	--	--	--	17,337	<i>Investment in shares</i>
Pinjaman yang diberikan							<i>Loans</i>
Konsumer	--	22,541,480	358,322	301,003	489,052	23,689,857	<i>Consumer</i>
Modal kerja	13,090,257	1,608,057	1,142,156	2,106,198	447,609	18,394,277	<i>Working capital</i>
Sindikasi	4,698,577	--	--	46,492	--	4,745,069	<i>Syndicated</i>
Investasi	2,566,440	2,408,368	414,816	249,586	259,865	5,899,075	<i>Investment</i>
Karyawan	--	446,445	818	1,033	2,991	451,287	<i>Employee</i>
Aset lain-lain*)	256,420	214,009	68,410	--	--	538,839	<i>Other assets *)</i>
Total	44,429,217	30,638,474	1,984,522	2,704,312	1,199,517	80,956,043	Total
Cadangan kerugian							<i>Allowance for</i>
penurunan nilai						(2,338,349)	<i>impairment losses</i>
Neto						78,617,694	Net

Current accounts with Bank Indonesia
 Current accounts with other banks
 Placements with Bank Indonesia and other banks
 Marketable securities
 Fair value through profit or loss
 Bonds
 Certificate of Bank Indonesia
 Available for sale
 Bonds
 Mutual Funds
 Certificate of Bank Indonesia
 Amortized Cost
 Mutual Funds
 Securities purchased under resell agreements
 Acceptances receivables
 Investment in shares
 Loans
 Consumer
 Working capital
 Syndicated
 Investment
 Employee
 Other assets *)
Total
 Allowance for impairment losses
Net

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2023							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat menengah/ <i>Middle grade</i>	Tingkat standard/ <i>Standard grade</i>					
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	10,970,494	--	--	--	--	--	10,970,494	Bank Indonesia
Giro pada								Current accounts with
bank lain	893,086	--	--	--	--	--	893,086	other banks
Penempatan pada								Placements with
Bank Indonesia dan								Bank Indonesia
bank lain	3,611,839	--	--	--	--	--	3,611,839	and other banks
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui								Fair value
laba rugi								through profit or loss
Obligasi	716,211	--	--	--	--	--	716,211	Bonds
Diukur pada nilai wajar								Measured at fair
melalui penghasilan								value through other
komprehensif lain								comprehensive income
Obligasi	10,399,928	--	--	--	--	--	10,399,928	Bonds
Reksadana	--	1,999,445	--	--	--	--	1,999,445	Mutual Funds
Biaya perolehan diamortisasi								Amortized Cost
Reksadana	100,000	--	--	--	--	--	100,000	Mutual Funds
Tagihan Derivatif	--	840	--	--	--	--	840	
Tagihan akseptasi	74,206	206,506	--	--	--	--	280,712	Acceptances receivables
Penyertaan saham	17,337	--	--	--	--	--	17,337	Investment in shares
Pinjaman yang diberikan								Loans
Konsumer	--	21,066,801	398,706	277,869	473,853	22,217,229		Consumer
Modal kerja	14,583,154	1,673,126	2,401,121	960,535	347,906	19,965,842		Working capital
Sindikasi	4,402,399	--	--	46,492	--	4,448,891		Syndicated
Investasi	1,582,170	2,635,845	451,288	169,412	89,602	4,928,317		Investment
Karyawan	--	434,748	5,609	1,079	2,216	443,652		Employee
Aset lain-lain*)	266,795	208,396	5,004	--	--	480,195		Other assets *)
Total	47,617,619	28,225,707	3,261,728	1,455,387	913,577	81,474,018		Total
Cadangan kerugian								Allowance for
penurunan nilai						2,096,380		impairment losses
Neto						83,570,398		Net

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang diterima

*) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables

Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas pinjaman atas aset keuangannya.

The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Pinjaman yang diberikan

Loans

- Tingkat tinggi**
Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.
- Tingkat menengah**
Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen retail dan konsumen yang dianggap cukup mampu untuk membayar kewajiban angsuran pokok dan bunga.

- High grade**
This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.
- Middle grade**
This pertains to those accounts in retail and consumer segment where the debtors are considered sufficient to pay interest and principal installment due.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

c. Tingkat Standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang berpotensi lemah, dimana debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan pinjaman yang ada.

Efek-efek

Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya, Bank mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Moody's dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo, Moody's dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko.

**Kualitas Pinjaman/
Credit Quality**

Tingkat Tinggi/*High Grade*
 Tingkat Menengah/*Middle Grade*
 Tingkat Standar/*Standard Grade*

Namun demikian, untuk efek-efek dimana penerbitnya adalah Pemerintah Republik Indonesia, badan usaha milik negara dan Bank Indonesia, Bank memberikan rating kualitas pinjamannya pada tingkat tinggi dengan pertimbangan kemampuan membayar yang sangat kuat.

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan pada bank sentral Indonesia. Giro dan penempatan pada bank lain diperingkat sebagai tingkat menengah karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi yang memiliki probabilitas ketidakmampuan membayar rendah.

- i. Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

c. Standard grade

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

Marketable securities

In ensuring the quality of its investment portfolio, the Bank follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Moody's and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo, Moody's and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class.

Peringkat Risiko Eksternal/External Risk Rating

Fitch	Moody's	Pefindo
AAA to A- BBB+ to BB- B+	Aaa to A3 Baa1 to Baa3 B1	idAAA to idA- idBBB+ to idBB- idB+

However, for marketable securities issued by Government of the Republic of Indonesia, State-owned enterprises and Bank Indonesia are rated as high grade considering the ability to pay for those counterparties is very strong.

Current accounts and placements on Bank Indonesia and other banks

Current accounts and placements on Bank Indonesia are rated as high grade since these are deposited in central bank of Indonesia. Current accounts and placements with other banks are rated as middle grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

- i. *The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2024 and 2023:*

31 Desember/December 31, 2024					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Lebih dari 30 sampai 60 hari/ More than 30 to 60 days	Lebih dari 60 sampai 90 hari/ More than 60 to 90 days	Total	
Konsumer	271,021	17,574	11,286	299,881	Consumer
Sindikasi	46,492	--	--	46,492	Syndication
Modal kerja	2,112,979	1,668	931	2,115,578	Working capital
Investasi	208,481	19,749	13,098	241,328	Investment
Karyawan	1,033	--	--	1,033	Employee
Total	2,640,006	38,991	25,315	2,704,312	Total

31 Desember/December 31, 2023					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Lebih dari 30 sampai 60 hari/ More than 30 to 60 days	Lebih dari 60 sampai 90 hari/ More than 60 to 90 days	Total	
Konsumer	151.971	75.433	59.294	286.698	Consumer
Sindikasi	41.018	--	5.474	46.492	Syndication
Modal kerja	871.897	78.862	16.744	967.503	Working capital
Investasi	89.163	36.149	28.305	153.617	Investment
Karyawan	680	--	398	1.078	Employee
Total	1.154.729	190.444	110.215	1.455.388	Total

43. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang akan dihadapi Bank ketika mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menggunakan kas atau aset keuangan lainnya.

Risiko likuiditas muncul karena adanya kemungkinan bahwa Bank tidak mampu memenuhi pembayaran kewajiban jatuh temponya dalam keadaan normal dan tertekan. Untuk membatasi risiko ini, manajemen mengatur diversifikasi sumber pendanaan selain deposit inti, dan mengadopsi kebijakan dalam mengelola aset untuk tujuan likuiditas dan untuk memantau estimasi arus kas dan likuiditas harian.

Bank telah mengembangkan proses pengendalian internal dan rencana kontinjensi untuk mengelola risiko likuiditas. Hal ini menggabungkan penilaian ekspektasi

43. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Bank will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Liquidity risk arises because of the possibility that the Bank may be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stressed circumstances. To limit this risk, management has arranged for diversified funding sources in addition to its core deposit base, and adopted a policy of managing assets with liquidity in mind and of monitoring future cash flows and liquidity on a daily basis.

The Bank has developed internal control processes and contingency plans for managing liquidity risk. This incorporates an assessment of expected cash flows and the

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

arus kas dan ketersediaan jaminan tingkat tinggi yang dapat digunakan untuk menjamin tambahan dana yang dibutuhkan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memperhatikan rasio-rasio penting yang terkait dengan kemampuan likuiditas Bank, seperti: *Loan to Funding Ratio* (LFR), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio aset likuid dibandingkan dengan pasiva likuid, proyeksi arus kas dan profil jatuh tempo.

Arus kas merupakan hal yang paling utama dalam pengelolaan risiko likuiditas. Oleh karena itu dalam memperkirakan proyeksi arus kas, Bank berusaha melakukan perhitungan dengan optimal, yakni dengan mempertimbangkan aspek instrumen yang bersifat kontraktual maupun yang bersifat *behavioral*.

Liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto.

availability of high grade collateral which could be used to secure additional funding if required.

Liquidity risk is managed by considering important risks related to the Bank's liquid capability, such as: Loan to Funding Ratio (LFR), Minimum Reserve Requirement (GWM) ratio of liquid assets to liquid liabilities, cash flow projection and maturity profile.

Cash flow is the main focus in liquidity risk management. Therefore, in projecting cash flow, the Bank tries to calculate in optimal way by considering instrument aspects whether contractual or behavioral.

Financial liabilities

The table below summarizes the maturity profile of the Bank's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023, based on undiscounted contractual payments.

31 Desember/December 31, 2024							
				Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ <i>More than 1 month to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ <i>More than 3 months to 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>	
Total	Pada permintaan/ <i>On demand</i>	1 Bulan/ <i>1 month</i>					
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	319,845	304,294	15,551	--	--	--	<i>Liabilities due immediately</i>
Liabilitas akseptasi	83,472	83,472	--	--	--	--	<i>Acceptances payable</i>
Simpanan dari nasabah	64,079,894	28,002,842	13,534,975	14,503,218	7,596,713	442,146	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,471,143	2,434,736	6,116	17,000	13,292	--	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	--	184,528	--	--	--	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman yang diterima	2,700,927	--	500,000	--	263,675	1,937,252	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya *)	606,746	40,325	18,531	25,401	523,790	--	<i>Accrued expenses and other liabilities *)</i>
Total liabilitas keuangan	70,446,555	30,865,669	14,259,701	14,545,619	8,397,470	2,379,398	Total financial liabilities

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023							
			Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ More than 3 months to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 month					
Total							
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	879,471	863,205	16,266	--	--	--	Liabilities due immediately
Liabilitas akseptasi	280,712	280,712	--	--	--	--	Acceptances payable
Simpanan dari nasabah	63,627,316	29,680,234	17,554,495	9,082,700	6,937,285	372,602	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,424,290	2,353,301	50,128	4,000	15,861	1,000	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,087,151	--	2,087,151	--	--	--	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	1,580,343	--	--	1,000,000	230,955	349,388	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya *)	186,154	124,542	30,503	14,412	16,697	--	Accrued expenses and other liabilities *)
Total liabilitas keuangan	71,065,437	33,301,994	19,738,543	10,101,112	7,200,798	722,990	Total financial liabilities

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya.

*) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities.

Tabel di bawah ini menunjukkan masa kontrak yang telah berakhir dengan jatuh tempo dari komitmen Bank dan kewajiban kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the contractual expiry by maturity of the Bank's commitments and contingent liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024						
Nilai tercatat/ Carrying value	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ More than 3 months to 12 months		
Liabilitas komitmen dan kontinjensi						Commitment payables and contingencies
Garansi yang diterbitkan	1,247,323	564,218	61,837	465,748	155,520	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	10,457	--	2,315	6,767	1,375	Irrevocable letters of credit
Total	1,257,780	564,218	64,152	472,515	156,895	Total
31 Desember/December 31, 2023						
Nilai tercatat/ Carrying value	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ More than 3 months to 12 months		
Liabilitas komitmen dan kontinjensi						Commitment payables and contingencies
Garansi yang diterbitkan	379,311	143,156	14,912	70,069	151,175	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	51,424	--	12,068	29,896	9,460	Irrevocable letters of credit
Total	430,735	143,156	26,980	99,965	160,635	Total

44. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar dan harga ekuitas. Bank mengklasifikasi ekposur kepada risiko pasar ke dalam portofolio diperdagangkan (*trading book*) atau tidak diperdagangkan (*banking book*) dan mengatur portofolionya secara terpisah. Risiko pasar untuk portofolio diperdagangkan diatur dan dikendalikan berdasarkan metode *Value-at-Risk* (VaR) yang merefleksikan keterkaitan antara beberapa faktor risiko. Posisi tidak diperdagangkan dikelola dan dipantau secara bulanan dengan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Metodologi VaR membantu Bank untuk mengetahui potensi kerugian maksimal yang mungkin timbul pada suatu tingkat keyakinan tertentu dimasa yang akan datang. Metodologi VaR menggunakan metode *variance co-variance* yang mengukur durasi suatu portofolio trading. Penggunaan VaR saat ini terbatas pada kebutuhan internal untuk menganalisa risiko pasar dan tidak dimaksudkan sebagai perhitungan *capital charge* dalam rangka perhitungan permodalan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (CAR). Bank melakukan penilaian VaR secara bulanan.

- i. Risiko suku bunga
 Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31 , 2024				
Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate			Suku Bunga Kontraktual/ Contractual Interest Rate	
Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies	
Rupiah %		%	Rupiah %	%
ASET				
Penempatan pada				
Bank Indonesia				
dan bank lain	3.57%	0.58%	3.57%	0.58%
Efek-efek	5.74%	4.58%	6.29%	4.55%
Efek yang dibeli dengan				
janji dijual kembali	6.48%	--	6.49%	--
Pinjaman yang diberikan	8.84%	7.55%	8.25%	6.88%

44. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates, foreign exchange rates and equity prices. The Bank classifies exposures to market risk into either trading (*trading book*) or non-trading portfolios (*banking book*) and manages each of those portfolios separately. The market risk for the trading portfolio is managed and monitored based on *Value-at-Risk* (VaR) methodology that reflects the interdependency between risk factors. Non-trading positions are managed and monitored monthly using *Assets & Liabilities Gap Report* according to Bank Indonesia.

VaR methodology helps the Bank to identify maximum potential loss that probably exist at a certain level of confidence in the future. VaR methodology uses *variance co-variance* method that measures the duration of trading portfolio. Currently, the use of VaR is limited to the internal need to analyze market risks and not considered as part of capital charge in CAR. The Bank assesses the VaR monthly.

- i. Interest rate risk
 The table below summarizes the effective interest rate of the Bank's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31 , 2024					
	Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate		Suku Bunga Kontraktual/ Contractual Interest Rate		
		Mata uang asing/ Foreign		Mata uang asing/ Foreign	
	Rupiah	currencies	Rupiah	currencies	
	%	%	%	%	
LIABILITAS					
Simpanan dari nasabah	4.34%	1.10%	4.34%	1.10%	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	6.22%	--	6.22%	--	Deposit from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	--	6.14%	--	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman yang diterima	0.41%	--	0.41%	--	Borrowings
31 Desember/December 31 , 2023					
	Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate		Suku Bunga Kontraktual/ Contractual Interest Rate		
		Mata uang asing/ Foreign		Mata uang asing/ Foreign	
	Rupiah	currencies	Rupiah	currencies	
	%	%	%	%	
ASET					
Penempatan pada					Placements with
Bank Indonesia					Bank Indonesia
dan bank lain	1.44%	1.59%	1.44%	1.59%	and other banks
Efek-efek	5.24%	4.63%	5.79%	4.89%	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.93%	--	6.17%	--	Securities purchased under resell agreements
Pinjaman yang diberikan	8.69%	3.47%	7.45%	6.74%	Loans
LIABILITAS					
Simpanan dari nasabah	3.94%	0.15%	3.94%	0.15%	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	0.21%	--	0.21%	--	Deposit from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	5.85%	--	5.96%	--	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	0.85%	--	0.85%	--	Borrowings

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan diukur mana yang lebih cepat antara *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo.

The table below shows the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying value and categorized by the earlier between the *contractual re-pricing* or maturity dates

PT BANK DKI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

31 Desember/December 31 , 2024						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan						
Kas	--	--	--	--	1,513,972	1,513,972
Giro pada Bank Indonesia	--	--	--	--	7,889,097	7,889,097
Giro pada bank lain	--	--	--	--	959,357	959,357
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	--	--	3,380,309	--	3,380,309
Efek-efek	--	--	--	11,528,307	2,488,340	14,016,647
Tagihan akseptasi	--	--	--	83,472	--	83,472
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	--	891,810	--	891,810
Penyertaan saham	--	--	--	--	17,337	17,337
Pinjaman yang diberikan	4,745,069	39,416,045	--	9,018,452	--	53,179,566
Aset lain-lain *)	18,193	313,595	--	185,711	21,340	538,839
Total aset keuangan	4,763,262	39,729,640	--	25,280,311	12,889,443	82,662,656
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	--	--	--	--	319,845	319,845
Liabilitas akseptasi	--	--	--	83,472	--	83,472
Simpanan dari nasabah	--	--	--	64,079,894	--	64,079,894
Simpanan dari bank lain	--	--	--	2,347,525	123,618	2,471,143
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	--	--	184,528	--	184,528
Surat berharga yang diterbitkan	--	--	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima	--	--	--	2,700,927	--	2,700,927
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya **)	--	--	--	128,788	31,040	159,828
Total liabilitas keuangan	--	--	--	69,525,134	474,503	69,999,637
Interest Gap	4,763,262	39,729,640	--	(44,244,825)	12,223,096	12,471,173

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya

*) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables

****) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities**

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Aset keuangan						
Kas	--	--	--	--	1,420,278	1,420,278
Giro pada						
Bank Indonesia	--	--	--	--	10,970,494	10,970,494
Giro pada						
bank lain	--	--	--	--	893,086	893,086
Penempatan pada						
Bank Indonesia						
dan bank lain	--	--	--	3,611,839	--	3,611,839
Efek-efek	--	--	--	12,499,373	716,211	13,215,584
Tagihan akseptasi	--	--	--	280,712	--	280,712
Penyertaan saham	--	--	--	--	17,337	17,337
Pinjaman yang diberikan	4,448,891	37,617,730	--	9,937,310	--	52,003,931
Aset lain-lain *)	--	144,958	--	185,702	149,535	480,195
Total aset keuangan	4,448,891	37,762,688	--	26,514,936	14,166,941	82,893,456
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	--	--	--	--	879,471	879,471
Liabilitas akseptasi	--	--	--	280,712	--	280,712
Simpanan dari nasabah	--	--	--	63,627,316	--	63,627,316
Simpanan dari bank lain	--	--	--	2,387,675	36,615	2,424,290
Efek-efek yang dijual						
dengan janji						
dibeli kembali	--	--	--	2,087,151	--	2,087,151
Pinjaman yang diterima	--	--	--	1,580,343	--	1,580,343
Beban yang masih harus						
dibayar dan						
liabilitas lainnya **)	--	--	--	69,152	117,002	186,154
Total liabilitas keuangan	--	--	--	70,032,349	1,033,088	71,065,437
Interest Gap	4,448,891	37,762,688	--	(43,517,413)	13,133,853	11,828,019

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank, sesuai *Assets & Liabilities Gap Report* untuk posisi tidak diperdagangkan (*banking book*). Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan suku bunga yang diasumsikan terjadi pada periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjalan. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil.

*) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables

**) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income, based on *Assets & Liabilities Gap Report* for banking book. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

31 Desember/December 31,					
2024			2023		
Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Impact to income before tax expense</i>	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Impact to income before tax expense</i>		Perubahan persentase/ <i>Percentage change</i>	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Impact to income before tax expense</i>	
Rupiah	+/- 4%	429,557	+/- 4%	950,910	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat dampak pada penghasilan komprehensif lain Bank selain yang telah mempengaruhi laba rugi. Bank menggunakan metode standar untuk menghitung risiko pasar untuk kepentingan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan OJK.			As of December 31, 2024 and 2023, there is no impact on the Bank's other comprehensive income other than those already affecting the profit or loss. The Bank uses standard method to calculate market risk for the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) computation according to OJK regulation.		
Value-at-Risk			Value-at-Risk		
<u>Tujuan dan keterbatasan</u>			<u>Objectives and limitations</u>		
Bank menggunakan internal model untuk menilai kemungkinan perubahan dalam nilai pasar dari portofolio perdagangan yang berbasis pada data historis dan sebagai alat informasi untuk manajemen dan dalam menentukan modal yang dibutuhkan untuk menutup risiko pasar. Model VaR dirancang untuk mengukur risiko pasar dalam lingkungan pasar yang normal. Model ini mengasumsikan bahwa setiap perubahan yang terjadi dalam faktor risiko yang mempengaruhi lingkungan pasar yang normal akan mengikuti distribusi normal. Karena kenyataan bahwa VaR sangat bergantung pada data historis untuk memberikan informasi dan tidak jelas memprediksi perubahan masa depan dan modifikasi faktor risiko, kemungkinan pasar bergerak besar mungkin dianggap remeh jika perubahan faktor risiko gagal untuk menyelaraskan dengan distribusi normal asumsi. Meskipun posisi dapat berubah sepanjang hari, VaR hanya merupakan risiko portofolio pada penutupan setiap hari kerja, dan tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi melampaui tingkat kepercayaan 99%. Untuk menentukan keandalan model VaR, hasil yang sebenarnya dimonitor secara teratur untuk menguji validitas asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan VaR.			The Bank uses internal model to assess possible changes in the market value of the trading portfolio based on historical data and as an information tool for management and in determining capital needed to cover market risk. The VaR model is designed to measure market risk in a normal market environment. The model assumes that any changes occurring in the risk factors affecting the normal market environment will follow a normal distribution. Due to the fact that VaR relies heavily on historical data to provide information and does not clearly predict the future changes and modifications of the risk factors, the probability of large market moves may be underestimated if changes in risk factors fail to align with the normal distribution assumption. Even though positions may change throughout the day, the VaR only represents the risk of the portfolios at the close of each business day, and it does not account for any losses that may occur beyond the 99% confidence level. To determine the reliability of the VaR model, actual outcomes are monitored regularly to test the validity of the assumptions and the parameters used in the VaR calculation.		

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Asumsi

VaR yang digunakan Bank dalam pengukuran merupakan sebuah estimasi, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 99%, dari potensi kerugian yang tidak diharapkan akan melebihi jika posisi risiko pasar saat ini yang akan dipegang tidak berubah selama satu hari. Penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa dalam horizon satu hari, kerugian melebihi angka VaR harus terjadi, rata-rata dalam kondisi pasar normal, tidak lebih dari sekali setiap seratus hari.

Karena VaR merupakan bagian integral dari manajemen risiko pasar Bank, batas VaR telah ditetapkan untuk semua operasi perdagangan dan eksposur yang diperlukan untuk ditinjau harian terhadap batasnya oleh manajemen.

Assumption

The VaR that the Bank measures is an estimate, using a confidence level of 99%, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one-day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

**31 Desember 2024 dan tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut/**

***As of December 31, 2024 and
for the year then ended***

VaR suku bunga/ Interest rate VaR

2024 - 31 Desember	(149,423)
2024 - Tertinggi	(149,423)
2024 - Terendah	(172,845)

2024 - December 31,
2024 - Highest
2024 - Lowest

**31 Desember 2023 dan tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut/**

***As of December 31, 2023 and
for the year then ended***

VaR suku bunga/ Interest rate VaR

2023 - 31 Desember	163,592
2023 - Tertinggi	112,410
2023 - Terendah	163,592

2023 - December 31,
2023 - Highest
2023 - Lowest

Back testing

Back testing dilakukan pada portofolio perdagangan untuk memverifikasi atas pengukuran internal dengan model risiko suku bunga. Ketika melakukan back testing, Bank membandingkan hasil estimasi VaR harian dengan laba atau rugi harian.

Berdasarkan prosedur back testing, kerugian aktual untuk hasil sepanjang tahun konsisten dengan hasil estimasi VaR. Hasil pengujian kembali dilaporkan kepada manajemen setiap bulan kepada Direksi.

Back testing

Back-testing is performed on trading portfolio to verify that the internal model measurement of foreign currency risk. When performing back testing, the Bank compares estimated result of daily VaR with daily profit or loss.

Based on the back testing procedures, the actual loss for the whole year result is consistent with VaR estimated results. The result of the back testing is reported to the management every month to the Board of Directors.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

- ii. Risiko nilai tukar
 Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan dari nilai tukar.

Kebijakan Bank mengatur untuk memelihara eksposur nilai tukar dalam batasan yang dapat diterima dan dalam pedoman yang telah diatur. Bank berpendapat bahwa profil eksposur nilai tukar pada aset dan liabilitas masih dalam batas untuk institusi finansial bergerak dalam tipe bisnis dimana Bank beroperasi.

Posisi aset moneter (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- ii. Foreign currency risk
 Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Bank's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Bank believes that its profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within limits for a financial institution engaged in the type of business in which the Bank is engaged in.

The balance of monetary assets (before deducted by allowance for impairment losses) and liability denominated in foreign currencies at Desember 31, 2024 and 2023, were as follows:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Aset			Assets
Kas	5,688	5,904	Cash
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	35,430	18,422	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	155,699	142,762	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
dan Bank lain	370,185	138,573	and other banks
Efek-efek	36,583	30,181	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan		390,776	Loans
Aset lain-lain	10,644	10,182	Other assets
	614,229	736,800	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,406	1,081	Liabilities due immediately
Liabilitas akseptasi	--	--	Acceptances payable
Simpanan nasabah	34,816	100,373	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	241,425	--	Deposit from other banks
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
dan liabilitas lainnya	2,543	1,880	and other liabilities
	280,190	103,333	
Posisi aset - neto	334,040	633,467	Assets position - net

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas PBI Nomor 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 tentang Posisi Devisi Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PB1/2015 dated May 29, 2015 on the fourth amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 concerning Net Open Position for Commercial Banks. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
Mata uang asing	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open	Foreign currencies
			Position	
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>				<u>Statement of Financial Position and Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	931,271	667,199	264,072	United States Dollar
Euro Eropa	47,291	928	46,363	European Euro
Yen Jepang	12,855	--	12,855	Japanese Yen
Dolar Singapura	898	6	891	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	3,761	--	3,761	British Pound Sterling
Dolar Australia	979	--	979	Australian Dollar
Total			328,922	Total
Modal (Catatan 46)			10,925,178	Capital (Note 46)
Rasio PDN			3.01%	NOP Ratio
31 Desember/December 31, 2023				
Mata uang asing	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open	Foreign currencies
			Position	
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>				<u>Statement of Financial Position and Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	699,761	481,404	218,356	United States Dollar
Euro Eropa	48,014	77	47,937	European Euro
Yen Jepang	10,968	828	10,140	Japanese Yen
Dolar Singapura	893	7	886	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	1,586	--	1,586	British Pound Sterling
Dolar Australia	968	--	968	Australian Dollar
Total			279,873	Total
Modal (Catatan 46)			10,595,274	Capital (Note 46)
Rasio PDN			2.66%	NOP Ratio

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang diasumsikan terhadap laba rugi tahun berjalan. Total sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan yang konstan di antara mata uang asing.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in foreign exchange rate on the profit or loss for the year. The total sensitivity of statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are constant changes among foreign currencies.

31 Desember/December 31,					
2024			2023		
Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Impact to income before tax expense</i>	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Impact to income before tax expense</i>			Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Impact to income before tax expense</i>	
			Volatilitas/ <i>Volatility</i>		
Amerika Serikat Dolar +/-	0.895	--	0.888	-	United States Dollar
Euro Eropa +/-	0.815	--	0.932	-	European Euro
Yen Jepang +/-	1.464	--	1.417	-	Japanese Yen
Dolar Singapura +/-	0.653	--	0.670	-	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris +/-	0.899	--	1.079	-	British Pound Sterling

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat dampak pada penghasilan komprehensif lain Bank selain yang telah mempengaruhi laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no impact on the Bank's other comprehensive income other than those already affecting profit or loss.

Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

Risiko suku bunga pada *banking book* (IRRBB) timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada pendapatan bunga Bank maupun nilai ekonomis modal Bank. Dalam melakukan pengukuran IRRBB, Bank menggunakan *gap report* (*repricing gap*) yang menyajikan akun aset dan kewajiban yang bersifat *interest rate sensitive* untuk dipetakan dalam skala waktu tertentu. Pemetaan dilakukan berdasarkan sisa waktu jatuh tempo untuk instrumen dengan suku bunga tetap dan berdasarkan sisa waktu hingga penyesuaian suku bunga berikutnya untuk instrumen dengan suku bunga mengambang. Metode pengukuran risiko suku bunga yang digunakan yaitu dengan

Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

Interest rate risk in the *banking book* (IRRBB) arises due to movements in market interest rates that are contrary to the position or transaction held by the Bank, which can affect the Bank's interest income and the economic value of the Bank's capital. In measuring IRRBB, the Bank uses a *gap report* (*repricing gap*) that presents an asset rate and liability account that is sensitive to interest rate to be mapped in a certain time scale. Mapping is based on the remaining time to maturity for instruments with fixed interest rates and based on the remaining time until the next interest rate adjustment for instruments with floating interest rates. The interest rate risk measurement method used is the *earning approach* and the *economic value approach*.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

pendekatan pendapatan (*earning approach*) dan pendekatan nilai ekonomis (*economic value approach*). Pemantauan dan pengukuran eksposur risiko suku bunga pada *banking book* disampaikan kepada Direksi setiap bulan.

Monitoring and measurement of interest rate risk exposure in the banking book is submitted to the Board of Directors every month.

45. Nilai Tercatat dan Nilai Wajar atas Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank.

45. Carrying Value and Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Bank's financial instruments.

	31 Desember/December 31,				
	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	1,513,972	1,513,972	1,420,278	1,420,278	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	7,889,097	10,970,494	10,970,494	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	957,763	957,763	891,383	891,383	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,380,333	3,380,333	3,611,736	3,611,736	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Sertifikat Bank Indonesia	2,196,090	2,196,090	716,158	716,158	Bonds Certificate of Bank Indonesia
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Obligasi Reksadana	10,707,140	10,707,140	10,399,928	10,399,928	Bonds Mutual funds
Biaya perolehan diamortisasi	948,674	948,674	1,999,445	1,999,445	Amortized Cost Mutual Funds
Reksadana	99,838	99,838	100,000	100,000	
Penyertaan saham	17,337	17,337	17,337	17,337	Investment in shares
Tagihan Derivatif	--	--	840	840	Derivative Receivables
Tagihan akseptasi	83,082	83,082	278,899	278,899	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	50,843,865	50,843,865	49,923,286	49,923,286	Loans
Aset lain-lain*)	538,839	538,839	468,132	468,132	Other assets *)
Total aset keuangan	79,240,773	79,240,773	80,797,916	80,797,916	Total financial assets

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,					
2024		2023			
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
				Financial liabilities	
Liabilitas keuangan				Liabilities due immediately	
Liabilitas segera	319,945	319,945	879,471	879,471	Acceptances payable
Liabilitas akseptasi	83,472	83,472	280,712	280,712	Deposit from customers
Simpanan nasabah	64,079,893	64,079,893	63,627,316	63,627,316	Deposit from other banks
Simpanan dari bank lain	2,471,143	2,471,143	2,424,290	2,424,290	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	184,528	2,087,151	2,087,151	Borrowings
Pinjaman yang diterima	2,700,927	2,700,927	1,580,343	1,580,343	Accrued expenses and other liabilities **)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya**)	159,828	159,828	186,154	186,154	
Total liabilitas keuangan	69,999,736	69,999,736	71,065,437	71,065,437	Total financial liabilities

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

*) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables

**) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities and security deposits

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari giro pada bank lain dan serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar;
- Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap tingkat suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas;
- Nilai wajar penyertaan saham tidak dapat ditentukan karena sifat arus kas yang tidak dapat diprediksi dan kurangnya metode yang tepat untuk mencatat pada nilai wajar yang handal. Efek ini dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi nilai wajar liabilitas segera, tagihan dan liabilitas akseptasi, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu;
- Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek

The methods and assumptions used by the Bank in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

- The carrying value of current accounts with other banks as well as placements with Bank Indonesia and other banks with floating rate is a reasonable approximation of its fair value;
- The carrying value of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair values of long-term fixed rate loans are based on discounted cash flows;
- The fair values of investment in shares of stock could not be reliably determined due to an unpredictable nature of future cash flows and the lack of suitable methods of carrying at a reliable fair value. These are carried at cost less any allowance for impairment losses;
- The estimated fair values of liabilities due immediately, acceptances receivable and payable, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand;
- The fair values of marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik pinjaman, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal;

- vi. Nilai wajar agregat untuk surat berharga yang diterbitkan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- i. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- ii. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model;

- vi. The aggregate fair values for securities issued, securities sold under repurchase agreement and borrowings with fixed interest rate are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity. For marketable securities issued and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- i. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- ii. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- iii. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy as of December 31, 2024 and 2023:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Nilai wajar/ Fair value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	64,743			
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Obligasi	10,707,140	10,707,140	--	--	Bonds
Reksadana	948,674	948,674	--	--	Mutual funds
Penyertaan saham	17,337	--	--	17,337	Investment in shares
	<u>11,737,894</u>	<u>11,720,557</u>	<u>--</u>	<u>17,337</u>	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets stated as fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity investments
Obligasi	948,674	948,674	--	--	Bonds
Pinjaman yang diberikan	50,843,865	--	--	50,843,865	Loans
	<u>51,792,539</u>	<u>948,674</u>	<u>--</u>	<u>50,843,865</u>	
Total aset keuangan	<u>63,530,433</u>	<u>12,669,231</u>	<u>--</u>	<u>50,861,202</u>	Total financial assets
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar					Liability stated as fair values are disclosed
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	--	184,528	--	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman yang diterima	2,700,927	--	2,700,927	--	Borrowings
Total liabilitas keuangan	<u>2,885,455</u>	<u>--</u>	<u>2,885,455</u>	<u>--</u>	Total financial liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Nilai wajar/ Fair value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi	309,322	309,322	--	--	Bonds
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Obligasi	10,313,213	10,312,213	--	--	Bonds
Reksadana	1,461,382	1,461,382	--	--	Mutual funds
Penyertaan saham	17,337	--	--	17,337	Investment in shares
	<u>12,101,254</u>	<u>12,082,917</u>	<u>--</u>	<u>17,337</u>	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets stated as fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity investments
Obligasi	100,000	100,000	--	--	Bonds
Pinjaman yang diberikan	48,374,508	--	--	48,374,508	Loans
	<u>48,474,508</u>	<u>100,000</u>	<u>--</u>	<u>48,374,508</u>	
Total aset keuangan	<u>60,575,762</u>	<u>12,182,917</u>	<u>--</u>	<u>48,391,845</u>	Total financial assets
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar					Liability stated as fair values are disclosed
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	26,576	--	26,576	--	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman yang diterima	783,533	--	783,533	--	Borrowings
Total liabilitas keuangan	<u>810,109</u>	<u>--</u>	<u>810,109</u>	<u>--</u>	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat perpindahan level.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no transfers among levels.

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 2 (low to moderate).

Based on assessment of risk profile factor, the Bank's risk profile as of December 31, 2023 and 2022 is rank 2 (low to moderate).

CAR minimum per 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Minimum CAR as of December 31, 2024 and 2023 should be at 9% up to 10%.

46. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, program penjaminan dinyatakan berakhir pada tanggal 21 September 2005. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 24 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Program Penjaminan dari LPS mulai berlaku efektif pada tanggal 22 September 2005 yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tanggal 13 Oktober 2008 adalah maksimal sebesar Rp2.000. Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan sebesar 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Premi program penjaminan dari LPS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, masing-masing adalah sebesar Rp122.690 dan Rp130.883.

46. Government Guarantee of Obligations of the Banks

Through the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005, the guarantee program was terminated on September 21, 2005. Furthermore, under Law No. 24 dated September 22, 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation (LPS), LPS Guarantee Program became effective on September 22, 2005 which includes demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms which represent the savings from the public including those from other banks. The amount guaranteed is based on Government Regulation of Republic of Indonesia No. 66 dated October 13, 2008 with the maximum amount of Rp2,000 for each customer. All banks that have obtained a license are included as participants of LPS guarantee.

LPS interest rates guarantee as of December 31, 2024 and 2023 were 4.25%, for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

The premium of the guarantee program from the LPS for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp126,690 and Rp130,883, respectively.

47. Segmen Operasi

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok jenis usaha. Jenis usaha Bank dikelompokkan kedalam konvensional dan syariah. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

47. Operating Segment

The Bank's operating segment is categorized based on nature of business. The Bank's nature of business category is conventional and sharia. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

- Syariah: termasuk seluruh transaksi yang dilakukan dengan prinsip syariah;
- Konvensional: termasuk seluruh transaksi diluar kategori syariah.

- *Sharia: include all transactions with sharia principles;*
- *Conventional: include all transactions using non-sharia principles.*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information regarding the operating segments of the Bank are set out in the table below:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total	
Pendapatan bunga dan syariah	5,051,808	739,190	5,790,998	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	(2,552,244)	(391,479)	(2,943,723)	<i>Interest and sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan syariah - neto	2,499,564	347,711	2,847,275	<i>Interest and sharia income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	604,560	20,776	625,336	<i>Other operating income</i>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(254,825)	(91,565)	(346,390)	<i>Provision of allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	(1,972,649)	(189,764)	(2,162,413)	<i>Other operating expenses</i>
Laba operasional	876,650	87,158	963,808	<i>Operating income</i>
Pendapatan non operasional - neto	43,114	577	43,691	<i>Non operating income - net</i>
Beban pajak - neto	(228,403)	--	(228,403)	<i>Tax expenses - net</i>
Laba periode berjalan	691,361	87,735	779,096	<i>Income for the period</i>
Aset	72,238,843	10,131,798	82,370,641	<i>Assets</i>
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	63,389,266	7,628,501	71,017,767	<i>Liabilities and Temporary Syirkah Funds</i>
	31 Desember/December 31, 2023			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total	
Pendapatan bunga dan syariah	4,656,282	679,680	5,335,962	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	(2,505,942)	--	(2,505,942)	<i>Interest and sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan syariah - neto	2,150,340	679,680	2,830,020	<i>Interest and sharia income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	624,769	--	624,769	<i>Other operating income</i>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(145,825)	(35,117)	(180,942)	<i>Provision of allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	(1,788,664)	(175,367)	(1,964,031)	<i>Other operating expenses</i>
Laba operasional	840,620	469,196	1,309,816	<i>Operating income</i>
Pendapatan non operasional - neto	1,398	--	1,398	<i>Non operating income - net</i>
Beban pajak - neto	(291,100)	--	(291,100)	<i>Tax expenses - net</i>
Laba periode berjalan	550,918	469,196	1,020,114	<i>Income for the period</i>
Aset	73,661,780	9,401,878	83,063,658	<i>Assets</i>
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	62,830,870	9,247,774	72,078,644	<i>Liabilities and Temporary Syirkah Funds</i>

48. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang ;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

48. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent.
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 104 and PSAK 109 – Comparative Information.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 1117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 104: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201; Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

49. Informasi Arus Kas Tambahan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flows
Liabilitas sewa	115,520	(45,884)
Pinjaman diterima	1,580,343	1,123,089
Efek-efek dijual dengan janji dibeli kembali	2,087,151	(1,902,623)
Total	922,291	(825,418)
	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flows
Liabilitas sewa	112,182	--
Pinjaman diterima	783,533	796,555
Efek-efek dijual dengan janji dibeli kembali	26,576	2,060,575
Total	752,721	2,857,130

49. Additional Information of Cash Flow

Reconciliation of liability arising from financing activity:

	Perubahan non kas/ Non cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
	115	69,751	Lease liability
	(2,505)	2,700,927	Borrowing
	--	184,528	Securities sold under repurchase agreements
Total	(2,390)	2,955,206	Total
	Perubahan non kas/ Non cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
	338	112,520	Lease liability
	255	1,580,343	Borrowing
	--	2,087,151	Securities sold under repurchase agreements
Total	593	3,780,014	Total

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

**50. Informasi Tambahan yang Tidak
 Dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi
 Indonesia (Tidak Diaudit)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023. Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2002 tanggal 24 Maret 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.21/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2019 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.31/14/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG no.22/10/PADG 2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 01 April 2023; dan terakhir kali melalui PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 yang masing-masing sebesar:

**50. Additional Information that is Not Required
 by Indonesian Accounting Standards
 (Unaudited)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Banks are required to have a Minimum Reserve Requirement (GWM) in Rupiah currency in their activities as general banks and a GWM in foreign currency in their activities carrying out foreign currency transactions.

As of December 31, 2024 and 2023. The Bank's Statutory Reserves (GWM) complies with Bank Indonesia (PBI) regulation No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended by PBI No.22/3/PBI/2002 dated March 24, 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No.21/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2019 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.31/14/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG no.22/10/PADG 2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG number 2 year 2023 dated April 01, 2023; and the last time through PADG number 12 year 2023 dated October 1, 2023 each amounting to:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	%	%	
Rupiah:			Rupiah:
- Giro wajib minimum	7.50	8.30	- Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara rata-rata*)	7.50	8.30	- Average Minimum Statutory Reserves
Valuta Asing:			Foreign currency
- Giro wajib minimum	4.00	4.00	- Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum Secara harian	2.00	2.00	- Daily minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara rata-rata	2.00	2.00	- Average Minimum Statutory Reserves
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ***)			Macropudential Liquidity Reserve
Sebelumnya Giro wajib minimum sekunder	5.00	5.00	Formerly Secondary minimum statutory reserves
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
- Giro wajib minimum	4.20	5.00	- Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara rata-rata**)	4.20	5.00	- Average Minimum Statutory Reserves
*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2024 sebesar 1,50%. GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2024 seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 7,50% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,50%. **) GWM dalam rupiah pada Unit Syariah 31 Desember 2024 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM sebesar 3,30% sehingga GWM yang harus dipenuhi sebesar 7,50% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 0,00% menjadi sebesar 4,20%. ***) Berdasarkan PDAG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 5%			
*) The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that the Bank receives an incentive in the form of a GWM relaxation in Rupiah on December 31, 2024 of 1.50%. The GWM in Rupiah that must be fulfilled by the Bank on December 31, 2024 should be 9.00% with a daily provision of 0.00% and an average of 9.00% to 7.50% with a daily provision of 0.00% and an average of 7.50%. **) GWM in Rupiah at the Sharia Unit on December 31, 2024, the Bank receives an incentive in the form of a GWM relaxation of 3,30% so that the GWM that must be fulfilled is 7.50% with a daily provision of 0.00% and an average of 0.00% to 4,20%. ***) Based on PDAG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023 concerning the obligation to fulfill the Macropudential Liquidity Buffer (PLM), the change has been set to 5%			

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 dan tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022, PADG Nomor 10 tahun 2023 tanggal 14 september 2023, dan terakhir kali diubah dengan PADG Nomor 18 tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang

As December 31, 2024 and 2023 the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 which has been amended with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 regarding "Charges to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 regarding Macropudential Intermediation Ratios and Macropudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Bussiness Unit" which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020 PADG No. 24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022, PADG Number 10 of 2023 dated September 14, 2023, and was last amended by PADG Number 18 of 2023 dated December 1, 2023 concerning "Macropudential

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

“Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”.

Bank juga mendapatkan insentif likuiditas makroprudensial berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tertanggal 20 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan dengan PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan PADG No.4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang perubahan No.11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Bank telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Banks also receive macroprudential liquidity incentives based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022 as amended by PADG No.11 of 2023 dated September 27, 2023 and PADG No.4 of 2024 dated May 22, 2024 concerning amendments to No.11 of 2023 concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has fulfilled the requirements related to Current Accounts at Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these provisions is as follows:

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
	%	%	
Rupiah			Rupiah
- Giro wajib minimum	9.73	11.59	- Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara rata-rata	9.73	11.59	- Average Minimum Statutory Reserves
Valuta Asing			Foreign currency
- Giro wajib minimum	9.39	4.06	- Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara harian	2.00	2.06	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara rata-rata	7.39	2.00	- Average Minimum Statutory Reserves
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5.19	5.00	Macropudential Liquidity Reserve
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
- Giro wajib minimum	9.70	9.09	- Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara rata-rata	9.70	9.09	- Average Minimum Statutory Reserves

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further disclosure on current accpunt with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

b. Current Accounts with Others banks

By Financial Service Authority Rule collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2024 dan 2023 are classified as current.

The further disclosure on current account with others Bank are presented in Note 6.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain diungkapkan pada Catatan 7.

c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

By Financial Service Authority Rule collectibility

All placement with Bank Indonesia and Other Banks as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosure on placement with Bank Indonesia and Other Banks are presented in Note 7.

d. Efek – efek

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

d. Marketable Securities

All marketable securities as of December, 31 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosure on Marketable securities are presented in Note 8.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

e. Marketable securities purchased under agreements to resell

All marketable securities as of December 31, 2024 dan 2023 are classified as current.

The further disclosure on marketable securities are presented in Note 9.

f. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

f. Loans, Sharia Receivables and Financing By collectibility as per OJK Regulation

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	49,275,737	(599,665)	49,399,967	(511,093)	Current
Dalam perhatian khusus	2,555,305	(951,362)	1,690,388	(951,848)	Special mention
Kurang lancar	88,028	(34,508)	68,202	(36,752)	Substandard
Diragukan	125,677	(55,595)	83,720	(48,208)	Doubtful
Macet	1,134,819	(694,571)	761,654	(532,744)	Loss
Total	53,179,566	(2,335,701)	52,003,931	(2,080,645)	Total

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosure on loans are presented in Note 11.

Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.403.481 dan Rp5.151.424. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan, atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau keduanya. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.

Restructured loans

The total amount of loans restructured by the Bank until December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,403,481 and Rp5,151,424, respectively. Credit restructuring is executed by modifying credit terms, reducing or forgiving a portion of the credit balance and or both. With regard to the restructured loans, the Bank has no commitment to provide additional credit facilities.

Jumlah piutang yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The amount of receivables that have been restructured based on collectability as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Lancar	3,867,405	3,867,737	Current
Dalam perhatian khusus	2,059,853	1,082,343	Special mention
Kurang lancar	21,365	21,159	Substandard
Diragukan	36,831	20,678	Doubtful
Macet	418,027	159,507	Loss
Sub Total	6,403,481	5,151,424	Sub Total

Rasio Non-Performing Loan ("NPL")

Rasio *Non-Performing Loan* ("NPL") bruto dan neto atas jumlah pinjaman yang diberikan sebagai berikut;

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Jumlah Piutang	53,179,566	52,003,930	Total Receivables
NPL - Bruto	1,348,524	913,575	NPL - Gross
Presentase NPL - Bruto	2.54%	1.76%	Percentage NPL - Gross
NPL - Neto	563,850	295,872	NPL - Net
Presentase NPL - Neto	1.06%	0.58%	Percentage NPL - Net

Pengungkapan lebih lanjut pada piutang diungkapkan pada Catatan 11.

g. Penyertaan Saham

Seluruh penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penyertaan saham diungkapkan pada Catatan 10.

h. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, diklasifikasikan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 17.

i. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Manajemen modal

Bank secara aktif mengatur modal dasar untuk mencukupi risiko bawaan dalam bisnis. Kecukupan modal Bank dipantau menggunakan, diantara ukuran lain, peraturan dan rasio yang dibentuk oleh Komite Basel dalam Supervisi Bank (BIS *rules/ratio*) dan diadopsi oleh Bank

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat pinjaman yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

Non-Performing Loan ("NPL") Ratio

The gross and net *Non-Performing Loan* ("NPL") ratio on the total loans granted is as follows;

g. Investment in Shares

All investment in shares as of December, 31 2024 dan 2023 are classified as current.

The further disclosure on Investemnt in shares are presented in Note 10.

h. Acceptances Receivable and Payable

All of acceptances receivables as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosure on acceptances receivable and payable are presented in Note 17.

i. Capital Management and Capital Adequacy Ration (CAR)

Capital Management

The Bank maintains an actively managed capital base to cover inherent risks in its business. The adequacy of the Bank's capital is monitored using, among other measures, the rules and ratios established by the Basel Committee on Banking Supervision (BIS *rules/ratios*) and adopted by the Bank

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan. Pemenuhan tersebut digambarkan pada tabel berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had complied in full with all its externally imposed capital requirements. The compliance is shown on the table below:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Modal			Capital
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal inti Utama (CET-1)	10,527,684	10,157,777	Common Equity (CET 1)
Modal inti Tambahan (AT-1)	--	--	Additional Tier (AT-1)
Total Modal inti (Tier 1)	10,527,684	10,157,777	Total Core capital (Tier 1)
Modal pelengkap (Tier 2)	425,304	425,739	Supplementary capital (Tier 2)
Total modal	10,952,988	10,583,516	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
ATMR untuk risiko pinjaman setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	38,049,082	37,925,528	RWA for Credit Risk After considering Specific Risk
ATMR untuk Risiko Pasar	591,524	889,638	RWA for Market Risk
ATMR untuk Risiko Operasional	2,826,873	2,484,111	RWA for Operational Risk
Total ATMR	41,467,479	41,299,277	Total ATMR
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	25.39%	24.60%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	25.39%	24.60%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1.03%	1.03%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	26.42%	25.63%	Total Ratio
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%	CET 1 Minimum Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6.00%	6.00%	Tier 1 Minimum Ratio
CAR Minimum Berdasarkan Minimum Profil Risiko	10.00%	10.00%	Minimum CAR Based on Minimum Risk Profile

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan POJK No. 27 tahun 2022, perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana jumlah modal untuk risiko pinjaman terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculation is based on POJK No. 27 of 2022, amendments to POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks where the amount of capital for loan risk consists of core capital and supplementary capital.

Bank menerapkan POJK No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko pinjaman terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan/ Additional Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2).

The Bank implements POJK No. 27 of 2022 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks where capital for loan risk consists of core capital (main core capital/Common Equity Tier 1 and additional core capital/Additional Tier 1) and supplementary capital (Tier 2).

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 2 (low to moderate).

Based on assessment of risk profile factor, the Bank's risk profile as of December 31, 2024 and 2023 is rank 2 (low to moderate).

PT BANK DKI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CAR minimum per 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

PT BANK DKI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

*Minimum CAR as of December 31, 2024
and 2023 should be at 9% up to 10%.*

**51. Tanggung Jawab dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 10 Februari 2025.

**51. Responsibilities and Authorize Issuance
Financial Statements**

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on February 10, 2025.